

**PT RAJAWALI NUSANTARA
INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

***PT RAJAWALI NUSANTARA
INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2025 and 2024
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8	Notes to the Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran I/ Attachment I	Statements of Financial Position Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Entitas Induk	Lampiran II/ Attachment II	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran III/ Attachment III	Statements of Changes in Equity Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran IV/ Attachment IV	Statements of Cash Flows Parent Entity
Informasi Penjelasan Lainnya	Lampiran VI/ Attachment V	Other Explanatory Information

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2025 AND 2024**

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor telpon/ *Phone Number*
Jabatan/ *Position*
2. Nama/ *Name*
Alamat Kantor/ *Office Address*

Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas Lain/
Domicile as stated in ID Card
Nomor telpon/ *Phone Number*
Jabatan/ *Position*

We, the undersigned :

- : Ghimoyo
- : Gedung ID FOOD
- : Jl. Denpasar Raya Kav DIII, Kuningan, Jakarta Selatan,
Jakarta 12950
- : Kebayoran Essence Jl. Dharmawangsa Utama
No. A10, Pondok Aren, Tangerang Selatan
- : -
- : **Direktur Utama/ *President Director***
- : Susana Indah Kris Indriati
- : Gedung ID FOOD
- : Jl. Denpasar Raya Kav DIII, Kuningan, Jakarta Selatan,
Jakarta 12950
- : Jl. Deplu I No 2, Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta
Selatan
- : -
- : **Direktur Keuangan dan Strategi/ *Finance and
Strategy Director***

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

State that :

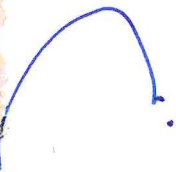
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and Subsidiaries ("Group");*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and*
 - a. *All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct;*
 - b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
3. *We are responsible for the Group's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 Juni/ June, 2026

Rajawali Nusantara Indonesia



66A8FAOX008735079

Ghimoyo
Direktur Utama/ President Director

Susana Indah Kris Indriati
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategic Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Registered Public Accountants

Nomor/Number : 01139/2.1030/AU.1/10/1154-1/1/VI/2026

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2025 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) and its Subsidiaries as of December 31, 2025, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the



informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami, membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi

consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

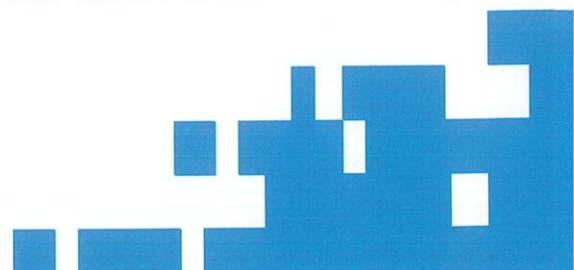
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if,



kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi

individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause*



opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

the Group to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



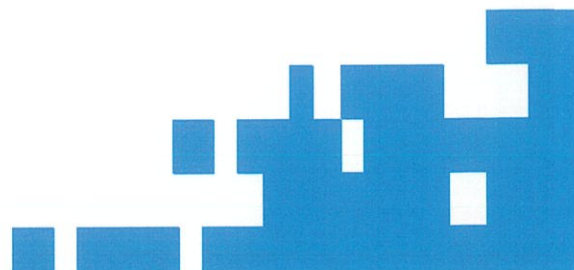
Dewi Novita Sari

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 22 Juni 2026/June 22, 2026



01139



**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024 *)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	909.849.730.054	1.815.082.944.130	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	6	892.436.279.005	1.233.012.188.970	Restricted fund
Piutang usaha	7, 52	1.887.200.760.629	1.181.537.672.739	Account receivables
Piutang lain-lain	8.a, 52	175.576.002.441	495.125.947.688	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	9	8.970.822.667	6.522.997.807	Accrued income
Beban panen yang akan datang	10.a	--	150.538.434.935	Future harvest expense
Aset biologis	11	35.112.184.946	226.656.109.005	Biological assets
Persediaan	12	1.176.267.044.609	1.874.796.450.095	Inventories
Uang muka	13	1.073.306.972.835	438.764.620.011	Advances
Biaya dibayar di muka	14	129.368.572.033	79.157.159.126	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	15.a	108.523.777.976	46.945.271.596	Prepaid taxes
Investasi jangka pendek	16.a	20.600.000.000	20.600.000.000	Short term investment
Aset lancar lainnya	17.a	1.680.329.481	3.414.907.525	Other current assets
Kelompok lepasan dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	18.b	6.919.054.323.550	713.325.287.951	Disposal groups and non-current assets held for sale
Jumlah Aset Lancar		13.337.946.800.226	8.285.479.991.578	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana dibatasi penggunaannya	6	35.000.000.000	35.000.000.000	Restricted fund
Piutang lain-lain	8.b, 52	70.094.103.576	84.710.149.181	Other receivables
Pajak dibayar di muka	15.b	181.296.855.714	224.790.847.359	Prepaid taxes
Beban panen yang akan datang	10.b	--	10.420.954.564	Future harvest expense
Tanaman produktif	19	399.951.955.290	407.590.571.016	Bearer plantation
Uang jaminan	20	8.366.405.279	37.395.885.348	Security deposits
Investasi jangka panjang	16.b	11.853.624.420	31.145.895.059	Long-term investment
Investasi pada entitas asosiasi	16.c	--	3.379.212.546	Investment in associate
Properti investasi	21	7.941.229.575.815	8.813.690.523.988	Investment property
Aset tetap	22	30.374.241.032.222	33.134.482.889.723	Fixed assets
Aset hak guna usaha	23	35.951.527.461	31.845.746.656	Right of use assets
Aset takberwujud	24	111.321.931.337	116.905.925.908	Intangible assets
Aset nonoperasional	25	631.844.097.899	505.521.573.209	Nonoperational assets
Aset pengampunan pajak	26	13.069.606.304	13.401.709.895	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	15.f	623.225.366.937	656.300.158.402	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	17.b	21.918.291.322	12.337.518.889	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		40.459.364.373.576	44.118.919.561.743	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		53.797.311.173.802	52.404.399.553.321	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat catatan 59

*) Reclassified, see note 59

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	27	2.389.686.202.154	5.385.112.614.343	Bank loan
Utang usaha	28.a, 52	2.313.901.537.356	2.349.678.948.859	Account payables
Utang pajak	15.c	702.012.057.556	740.274.234.631	Taxes payable
Beban akrual	29	535.783.499.049	655.846.576.122	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	30	1.375.719.352.789	1.727.594.013.227	Unearned revenue
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long term liabilities:
Utang bank	31	328.273.554.386	835.433.985.908	Bank loan
Utang lembaga keuangan non-bank	32	--	164.870.549	Debt to non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	33	6.232.223.523	6.601.355.085	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	34	758.881.624	44.656.021.587	Employee benefit liabilities
Pinjaman dari pemegang saham	35	759.281.343.014	--	Shareholder loan
Utang jangka pendek lainnya	36.a, 52	914.393.271.095	1.517.629.056.551	Other current payables
Liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan	18.a	3.446.155.905.939	--	Liabilities directly related to disposal group
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		12.772.197.828.485	13.262.991.676.862	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	28.b, 52	522.134.766.323	71.778.393.257	Account payables
Beban akrual	29	30.080.899.387	--	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	30	312.354.929.092	291.260.666.018	Unearned revenues
Pendapatan yang ditangguhkan	37	173.430.676	50.952.400.000	Deferred income
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities after net off current portion:
Utang bank	31	2.583.640.557.080	2.023.851.241.964	Bank loans
Utang lembaga keuangan non-bank	32	11.746.303.329	11.018.601.844	Debt to non-bank financial institutions
Liabilitas sewa	33	7.274.138.796	8.830.371.861	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	34	316.495.221.754	389.176.055.471	Employee benefit liabilities
Surat berharga jangka menengah	38	107.614.995.328	97.933.655.674	Medium term notes
Rekening dana investasi	39	44.750.398.706	44.750.398.706	Investment fund account
Liabilitas pajak tangguhan	15.e	1.627.895.282	102.322.358.825	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang lainnya	36.b, 52	412.872.766.908	307.612.284.028	Other non-current payables
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		4.350.766.302.661	3.399.486.427.648	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		17.122.964.131.146	16.662.478.104.510	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp1.000.000 per saham				Rp1,000,000 - per share
Modal dasar - 41.333.887 saham				Authorized - 41,333,887 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.898.183 saham pada tahun 2025 dan 2024	40	12.898.183.000.000	12.898.183.000.000	Issued and fully paid - 12,898,183 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	41	(1.203.296.298.155)	(1.203.296.298.155)	Additional paid in capital
Saldo laba (rugi)	42	819.421.825.528	(391.257.961.735)	Retained earnings (accumulated losses)
Penghasilan komprehensif lain	43	23.095.863.940.320	24.717.270.747.577	Other comprehensive income
Jumlah akumulasi yang diakui di penghasilan komprehensif lain terkait kelompok lepasan	18.a	1.276.065.756.799	--	The amount accumulated recognised in other comprehensive income related to the the disposal group
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik:				Total Equity Attributable to the Owners of the:
Entitas induk		36.886.238.224.492	36.020.899.487.687	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	44	(211.891.181.836)	(278.978.038.876)	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		36.674.347.042.656	35.741.921.448.811	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		53.797.311.173.802	52.404.399.553.321	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUED OPERATIONS
PENDAPATAN	45, 52	19.911.480.808.508	12.800.218.837.700	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	46, 52	(18.429.721.433.812)	(11.578.330.359.439)	COST OF REVENUES AND DIRECT COST
LABA KOTOR		1.481.759.374.696	1.221.888.478.261	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban pegawai	47	(772.090.417.798)	(869.529.486.050)	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	48	(426.276.814.895)	(544.364.974.150)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	49	(76.078.275.135)	(124.837.796.156)	Sales and marketing expenses
Beban keuangan - neto	50	(376.032.354.320)	(89.197.740.801)	Finance expenses - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	51	1.485.488.426.929	(72.863.696.509)	Others income (expense) - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.316.769.939.477	(478.905.215.405)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	15.d	(104.818.937.004)	(184.378.139.507)	Income tax expense
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		1.211.951.002.473	(663.283.354.912)	PROFIT (LOSS) AFTER TAX FROM CONTINUED OPERATIONS
Laba setelah pajak dari operasi yang dihentikan	18.a	129.856.762.507	432.339.918.840	Profit after tax from discontinued operation
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN		1.341.807.764.980	(230.943.436.072)	NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi tanah	22	(384.120.490.795)	786.651.007.254	Surplus on revaluation of land
Selisih penjabaran mata uang asing		(90.752.386)	(3.965.304.275)	Foreign currency translation adjustment
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	16.b	(1.288.807.704)	(8.685.931.652)	Changes in the value of financial assets at fair value
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	34	(30.618.102.885)	(6.348.515.785)	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
Pajak terkait	34	6.735.982.635	1.396.673.472	Related tax
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak		(409.382.171.135)	769.047.929.014	Total Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		932.425.593.845	538.104.492.942	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Entitas Induk:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO Owners of the Parent Entity:
Laba (rugi) bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		1.145.026.752.418	(638.680.005.854)	Net income (loss) for the current year from continuing operations
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		129.810.160.835	432.147.712.451	Net income for the current year from discontinued operations
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		1.274.836.913.253	(206.532.293.403)	Net income (loss) for the current year attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali:				Non-Controlling Interest:
Laba (rugi) bersih tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		66.924.250.055	(24.603.349.058)	Net income (loss) for the current year from continuing operations
Laba bersih tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		46.601.672	192.206.389	Net income for the current year from discontinued operations
Jumlah laba (rugi) bersih tahun berjalan yang diatribusikan ke kepentingan Nonpengendali		66.970.851.727	(24.411.142.669)	Net income (loss) for the current year attributable to the non-controlling interest
JUMLAH		1.341.807.764.980	(230.943.436.072)	TOTAL.
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA Pemilik Entitas Induk:				COMPREHENSIVE INCOME: FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO Owners of the Parent Entity:
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		735.483.142.451	124.780.878.338	Comprehensive income for the current year from continuing operations
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		129.855.594.354	432.329.902.319	Comprehensive income for the current year from discontinued operations
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		865.338.736.805	557.110.780.657	Comprehensive income for the current year attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan Nonpengendali:				Non-Controlling Interest:
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dilanjutkan		67.085.688.887	(19.016.304.236)	Comprehensive income (loss) for the current year from continuing operations
Laba komprehensif tahun berjalan dari operasi yang dihentikan		1.168.153	10.016.521	Comprehensive income for the current year from discontinued operations
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan ke kepentingan Nonpengendali		67.086.857.040	(19.006.287.715)	Comprehensive income for the current year attributable to the non-controlling interest
JUMLAH		932.425.593.845	538.104.492.942	TOTAL.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements as a whole

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent															Jumlah yang diakui di penghasilan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas terkait kelompok lepasan/ The amount recognized in other comprehensive income and accumulated in equity related to the disposal group				
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital			Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							Jumlah ekuitas entitas induk/ Total parent equity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity					
		Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference in value of restructuring transactions of entities under common control	Selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak/ Differences between asset and liabilities of tax amnesty	Jumlah Total	Saldo laba (rugl)/ Retained earnings (accumulated losses)			Surplus atas revaluasi tanah/ Surplus on revaluation of land	Selisih penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation difference	Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar/ Changes in the value of financial assets at fair value	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of post-employment benefit liabilities				Jumlah Total				
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate	Jumlah Total												
Saldo 1 Januari 2024	12.898.183.000.000	(1.204.425.995.627)	1.129.697.472	(1.203.296.298.155)	(525.669.189.025)	(192.657.715.767)	(718.326.904.792)	24.979.290.266.934	(826.846.462)	(21.901.609.235)	(469.332.901.260)	24.487.228.909.977	--	35.463.788.707.030	(259.831.761.661)	35.203.956.945.369	Balance as of January 1, 2024		
Cadangan umum	42	--	--	--	--	(192.657.715.767)	192.657.715.767	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	General reserve	
Pembagian dividen entitas anak	42	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(139.989.500)	(139.989.500)	Subsidiary's dividend distribution	
Rugi bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	(206.532.293.403)	(206.532.293.403)	--	--	--	--	--	--	--	(206.532.293.403)	(24.411.142.669)	(230.943.436.072)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain	43	--	--	--	--	--	--	786.651.007.254	(3.965.304.275)	(8.685.931.652)	(10.356.697.267)	763.643.074.060	--	763.643.074.060	5.404.854.954	769.047.929.014	Other comprehensive income		
Reklasifikasi surplus revaluasi tanah	22	--	--	--	--	--	533.601.236.460	533.601.236.460	(533.601.236.460)	--	--	--	(533.601.236.460)	--	--	--	--	Reclassification of land revaluation surplus	
Saldo 31 Desember 2024	12.898.183.000.000	(1.204.425.995.627)	1.129.697.472	(1.203.296.298.155)	(718.326.904.792)	327.068.943.057	(391.257.961.735)	25.232.340.037.728	(4.792.150.737)	(30.587.540.887)	(479.689.598.527)	24.717.270.747.577	--	36.020.899.487.687	(278.978.038.876)	35.741.921.448.811	Balance as of December 31, 2024		
Cadangan umum	42	--	--	--	--	34.817.085.858	(34.817.085.858)	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	General reserve	
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	1.274.836.913.253	1.274.836.913.253	--	--	--	--	--	--	--	1.274.836.913.253	66.970.851.727	1.341.807.764.980	Net profit for the year
Kerugian komprehensif lain	43	--	--	--	--	--	--	--	(384.120.490.795)	(90.752.386)	(1.288.807.704)	(23.998.125.563)	(409.498.176.448)	--	(409.498.176.448)	116.005.313	(409.382.171.135)	Other comprehensive Loss	
Reklasifikasi pengukuran kembali program imbalan kerja pada saldo laba	--	--	--	--	--	--	(64.157.125.990)	(64.157.125.990)	--	--	--	64.157.125.990	64.157.125.990	--	--	--	--	Reclassification of remeasurement of benefit plans to retained earnings	
Penghasilan komprehensif lain yang terkait langsung dengan kelompok lepasan	18.a	--	--	--	--	--	--	--	(1.343.102.939.252)	--	--	67.037.182.453	(1.276.065.756.799)	1.276.065.756.799	--	--	--	Accumulated other comprehensive income directly related to disposal groups	
Saldo 31 Desember 2025	12.898.183.000.000	(1.204.425.995.627)	1.129.697.472	(1.203.296.298.155)	(683.509.818.934)	1.502.931.644.462	819.421.825.528	23.505.116.607.681	(4.882.903.123)	(31.876.348.591)	(372.493.415.647)	23.095.863.940.320	1.276.065.756.799	36.886.238.224.492	(211.891.181.836)	36.674.347.042.656	Balance as of December 31, 2025		

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		19.593.809.589.502	13.593.905.531.799	Cash receipts from customers
Penghasilan bunga		51.447.781.764	72.087.111.507	Receipts from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lain lain		(20.021.158.849.572)	(12.747.180.153.806)	Cash payments to suppliers, employees and others
Penerimaan pengembalian pajak		47.327.698.313	25.426.315.268	Receipt of tax refund
Pembayaran bunga pinjaman		(620.394.036.413)	(365.079.915.289)	Payments for finance expenses
Pembayaran pajak penghasilan		(202.770.208.861)	(125.013.897.160)	Payments for income tax
Arus kas neto aktivitas operasi dari operasi yang dihentikan	18.a	(222.778.885.248)	52.172.186.222	Net cash flow from operating activities of discontinued operations
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(1.374.516.910.515)	506.317.178.540	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Pencairan dana yang dibatasi penggunaannya	6	901.354.793.074	51.997.448.226	Withdrawal of restricted fund
Penempatan dana yang dibatasi penggunaannya	6	(685.313.189.663)	(18.925.753.908)	Placement of restricted fund
Penambahan aset biologis	11	(21.789.671.632)	(24.442.709.748)	Addition of biological assets
Penambahan investasi jangka pendek	16.a	--	(10.600.000.000)	Addition of short term investment
Perolehan aset tanaman produktif	19, 53	(7.645.256.888)	(6.867.257.857)	Addition of bearer plantation
Penempatan uang jaminan	20	(610.567.496)	(26.515.315.341)	Placement of security deposit
Pencairan uang jaminan	20	28.076.963.885	3.050.473.929	Withdrawal of security deposit
Perolehan properti investasi	21	(992.040.778)	(310.700.000)	Acquisition of investment property
Perolehan aset tetap	22, 53	(82.019.368.096)	(100.476.470.160)	Acquisition of fixed assets
Hasil pelepasan aset tetap	18	149.429.402.191	85.658.976.934	Proceeds from disposal of fixed assets
Penambahan aset takberwujud	24	(16.281.071.740)	(28.674.846.590)	Addition of intangible assets
Uang muka penjualan aset tetap	30	113.000.000.000	578.197.015.026	Advance payments for sale of fixed assets
Arus kas neto aktivitas investasi dari operasi yang dihentikan	18.a	(43.592.166.081)	(64.389.724.496)	Net cash flow from investing activities related to discontinued operations
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas investasi		333.617.826.776	437.701.136.015	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	27, 53	7.917.562.840.925	723.481.386.664	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	27, 53	(8.044.572.082.338)	(718.662.409.116)	Payments of short-term loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	31, 53	427.003.664.085	2.862.222.184.956	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	31, 53	(871.831.871.141)	(2.893.094.040.080)	Payments of long-term bank loans
Penerimaan utang dari lembaga keuangan non-bank	32, 53	782.315.823	--	Proceeds of debt from non-bank financial institution
Pembayaran utang ke lembaga keuangan non-bank	32, 53	(219.484.887)	(37.018.245.144)	Payment of debt to non-bank financial institution
Pembayaran utang liabilitas sewa	33, 53	(68.403.511.438)	(5.757.994.050)	Payments of lease liabilities
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	35, 53	925.530.650.000	211.637.144.377	Proceeds of debt from shareholders
Pembayaran pinjaman ke pemegang saham	35, 53	(166.249.306.986)	(74.315.148.311)	Payment of debt to shareholders
Arus kas neto aktivitas pendanaan dari operasi yang dihentikan	18.a	329.268.214.286	68.284.322.105	Net cash flow from financing activities of discontinued operations
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		448.871.428.329	136.777.201.401	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek mata uang asing pada kas dan setara kas		4.125.326	3.115.096	Effect of foreign exchange cash and cash equivalents
Kas dan setara kas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan	18.a	(313.209.683.992)	--	Cash and cash equivalent directly related to disposal group
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		1.815.082.944.130	734.284.313.078	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5	909.849.730.054	1.815.082.944.130	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 53

Information of non-cash transaction is presented in Note 53

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements as a whole

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Umum

Pendirian Perusahaan

Berdasarkan SK Menteri Koordinator
Kementerian Keuangan No. 0642/M.K.3/64
tanggal 11 Agustus 1964, Pemerintah
menggunakan seluruh harta kekayaan eks
Oei Tiong Ham Concern sebagai penyeteroran
Modal Pemerintah dalam pendirian
PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi
Negara (PPEN) Rajawali Nusantara Indonesia
("Perusahaan"). Hal tersebut dilakukan
dengan Akta Notaris Ny. Adasiah Harahap,
Jakarta No. 5 tanggal 12 Oktober 1964,
kemudian diubah dengan Akta Notaris Joeni
Mulyani, Semarang No. 26 tanggal 30 Juni
1969 dan No. 17 tanggal 16 Juli 1969.

Berdasarkan Undang-Undang No. 6 tahun
1968 dan Peraturan Pemerintah No. 5 tahun
1974, PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia
disesuaikan bentuk hukumnya menjadi
Perusahaan Perseroan (Persero) dengan
nama yang sama. Perubahan bentuk badan
hukum tersebut telah memperoleh
pengesahan dari Menteri Kehakiman No.
J.A.S/25/13 tanggal 20 April 1976 dan No.
C.24260-HT01-04 tahun 1983 tanggal 3 Juni
1983. Dengan diterbitkannya Peraturan
Pemerintah No. 3 tahun 1983 tentang tata
cara pembinaan dan pengawasan Badan
Usaha Milik Negara, telah dilakukan
penyesuaian/ perubahan Anggaran Dasar
Perusahaan dengan Akta Notaris Imas
Fatimah, S.H., No. 87 tanggal 13 September
1986. Perubahan Anggaran Dasar tersebut
telah memperoleh pengesahan dari Menteri
Kehakiman dengan No. C.2-160-HT.01.04
tahun 1987 tanggal 9 Januari 1987.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami
beberapa kali perubahan, yang terakhir
melalui Akta No. 8 tanggal 16 April 2025 yang
dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, S.H.,
M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah disahkan
oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Republik Indonesia dalam Surat Keputusan
No. AHU-0087039.AH.01.11.TAHUN 2025
tanggal 23 April 2025 tentang perubahan
anggaran dasar pasal 4 tentang struktur
pemegang saham penyertaan modal Negara
Republik Indonesia ke dalam modal saham
perseroan Perusahaan, dan Pasal 11
perubahan wewenang Direksi.

1. General

Establishment

Based on the Decree of the Coordinating
Minister of Finance Compartment No.
0642/M.K.3/64 dated August 11, 1964, the
Government used all the assets of former Oei
Tiong Ham Concern as Government Capital
Deposit in the establishment of PT Perusahaan
Perkembangan Ekonomi Negara (PPEN)
Rajawali Nusantara Indonesia (the
"Company"). The Company was established
based on Notarial Deed of Mrs. Adasiah
Harahap, Jakarta No. 5 dated October 12,
1964, subsequently amended by Notarial Deed
of Joeni Mulyani, Semarang No. 26 dated June
30, 1969 and No. 17 dated July 16, 1969.

Based on Law No. 6 year 1968 and
Government Regulation No. 5 year 1974,
PT PPEN Rajawali Nusantara Indonesia
adjusted its legal form into a Limited Liability
Company (Persero) with the same name.
Changes in the legal entity has obtained
approval from the Minister of Justice No.
J.A.S/25/13 dated April 20, 1976 and
No. C.24260-HT01-04 year 1983 dated
June 3, 1983. With the issuance of
Government Regulation No. 3 year 1983 on
procedures for guidance and supervision of
State-Owned Enterprises, there have been
made the adjustments/ changes in the
Company's Articles of Association by Imas
Fatimah, S.H., No. 87 dated September 13,
1986. The amendment has been ratified by the
Minister of Justice with his Decree No. C.2-
160-HT.01.04 year 1987 dated January 9,
1987.

The Company's Articles of Association have
undergone several amendments, the most
recent being through Deed No. 8 dated April,
2025, drawn up before Nanda Fauz Iwan, S.H.,
M.Kn., Notary in Jakarta, and has been
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia through
Decree No. AHU-0087039.AH.01.11.TAHUN
2025 dated April 23, 2025, regarding the
changes to the articles of association, Article 4,
concerning the shareholder structure of the
Republic of Indonesia's capital participation in
the share capital of the Company, and Article
11 concerning changes to the authority of the
Board of Directors.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan dan entitas Anak secara bersama
sama disebut sebagai "Grup".

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar
Perusahaan, ruang lingkup kegiatan
Perusahaan adalah di bidang holding industri
pangan, pertanian dan perkebunan, industri,
alat kesehatan, perdagangan, perikanan, real
estat, pengelolaan (manajemen), serta
optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang
dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan
barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan
berdaya saing kuat.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-
masing berdasarkan pada Keputusan Menteri
Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-
58/MBU/03/2025 tanggal 18 Maret 2025 dan
No. SK-115/MBU/05/2024 tanggal 22 Mei
2024 sehingga susunan Dewan Komisaris
menjadi sebagai berikut:

	2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Suhartono Suratman
Komisaris	Ali Agus
Komisaris	Budiono Sandi
Komisaris	M. Riza Adha Damanik
Komisaris Independen	Hendarsam Marantoko
Komisaris Independen	Suhartono Suratman
Komisaris Independen	Silfester Matutina

Susunan Direksi sampai dengan tanggal
31 Desember 2025 berdasarkan pada
Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara
(BUMN) No. SK-115/MBU/05/2024 tanggal
22 Mei 2024 melalui Akta Notaris Nanda Fauz
Iwan, S.H., M.Kn No. 11, tentang
Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur
Jabatan dan Pengangkatan Anggota-Anggota
Direksi Perusahaan Perseroan (Persero).
Sehingga, susunan Direksi per tanggal 31
Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut:

	2025 dan/ and 2024
Direksi	
Direktur Utama	Ghimoyo
Direktur Keuangan dan Strategi	Susana Indah Kris Indriati
Direktur Manajemen Risiko dan Legal	Sjamsul Hidayat Safwan
Direktur Sumber Daya Manusia	Yossi Istanto
Direktur Komersial	Nina Sulistyowati
Direktur Supply Chain Management dan Teknologi Informasi	Bernadetta Raras Indah Rosari

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Company and its Subsidiary, collectively
referred to as "the Group".

In accordance with Article 3 of the Company's
Articles of Association, the scope of the
Company's activities includes serving as a
holding company in the food, agriculture, and
plantation industries; industry; medical
equipment; trade; fisheries; real estate;
management; as well as optimizing the
utilization of the Company's resources to
produce high-quality and highly competitive
goods and/or services.

Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of
Commissioners until December 31, 2025 and
2024 is respectively based on the Decree of
the Minister of State-Owned Enterprises No.
SK-58/MBU/03/2025 dated March 18, 2025
and No. SK-115/MBU/05/2024 dated May 22,
2024 so that the composition of the Board of
Commissioners is as follows:

	2024	Board of Commissioners
	--	President Commissioner
	Sarwo Edhy	Commissioner
	Budiono Sandi	Commissioner
	M. Riza Adha Damanik	Commissioner
	Arie Sujito	Independence Commissioner
	Marsudi Wahyu	Independence Commissioner
	--	Independence Commissioner

Composition of the Board of Directors as of
December 31, 2025 is based on Decree of
the Minister of State-Owned Enterprises
(SOE) No. SK-115/MBU/05/2024 dated May
22, 2024 through the Deed of Notary Nanda
Fauz Iwan, S.H., M.Kn No. 11 concerning
Dismissal, Changes in Position Nomenclature
and Appointment of Members of the Board of
Directors of the Limited Liability Company
(Persero). Therefore, the composition of
Directors as of December 31, 2025 and 2024
are as follows:

	Directors
	President Director
	Finance and Strategy Director
	Risk Management and Legal Director
	Human Resources Director
	Commercial Director
	Supply Chain Management and Information Technology Director

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024,
rincian karyawan Grup adalah sebagai berikut
(tidak diaudit):

	2025	2024	
Karyawan pimpinan	2.408	2.574	Management employees
Karyawan pelaksana	2.921	3.659	Executor employees
Karyawan kontrak waktu tertentu	2.266	1.935	Fixed term contract employees
Jumlah	7.595	8.168	Total

Pengawasan terhadap kegiatan usaha
Perusahaan dilakukan oleh Satuan Pengawas
Intern (SPI) yang bertanggung jawab
langsung kepada Direktur Utama.

As of December 31, 2025 and 2024, the
details of employees of the the Group are as
follows (unaudited):

Control of business activities of the Company
is conducted by the Internal Audit Unit (SPI),
which is directly responsible to the President
Director.

2. Penyertaan

Rincian dari penyertaan Perusahaan pada
entitas anak dan asosiasi adalah sebagai
berikut:

a. Penyertaan pada entitas anak

2. Investments

The details of the Company's investments in
subsidiaries and associate are as follows:

a. Investment in subsidiaries

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2025 dan/and 2024		2025	2024
			Langsung/ Direct %	Tidak Langsung/ Indirect %		
PT Rajawali Nusindo ("RN")	Distribusi dan perdagangan obat, alat kesehatan, dan perdagangan umum/ <i>Distribution and trading of medicine health equipment, and trading</i>	1955	99,9996%	0,0000%	1.130.723.645.638	1.401.874.149.669
PT PG Rajawali I ("PGR I")	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>	1955	99,9984%	0,0016%	2.763.418.169.998	2.751.854.535.893
PT PG Rajawali II ("PGR II") dan entitas anak/ and subsidiaries	Industri gula, alkohol, arak, dan spiritus/ <i>Sugar, alcohol, arrack, and spirituous</i>	1981	99,9998%	0,0002%	3.415.644.072.235	3.361.242.614.517
PT PG Candi Baru ("PG CB")	Industri gula/ <i>Sugar industry</i>	1911	98,8462%	0,0000%	898.658.867.681	730.442.512.937
PT Mitra Rajawali Banjaran ("MRB")	Industri alat kesehatan meliputi kondom, alat suntik sekali pakai, dan Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT)/ <i>Medical equipment industry such as condom, disposable syringe and Hyperbaric Oxygen Chamber Therapy (HBOT).</i>	1994	99,9989%	0,0000%	57.535.141.173	74.828.562.842
PT Perkebunan Mitra Ogan ("PMO")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit serta perkebunan karet/ <i>Palm Oil plantations and mills</i>	1988	73,5765%	0,0000%	832.210.724.788	845.687.198.508
PT GIEB Indonesia ("GIEB")	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trading</i>	1948	80,9629%	14,6483%	154.734.537.728	152.444.035.692
PT Perkebunan Mitra Kerinci ("MK")	Perkebunan teh/ <i>Tea plantations</i>	1990	99,9993%	0,0007%	249.087.456.411	250.766.531.752
PT Rajawali Citramass ("RCM")	Industri karung plastik/ <i>Plastic bag industry</i>	1993	99,9938%	0,0063%	22.900.063.930	35.060.068.954
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ("RTE")	Industri karung plastik dan kulit/ <i>Plastic bag and leather industry</i>	2004	99,9992%	0,0008%	28.056.859.128	29.577.977.696
PT Laras Astra Kartika ("Laskar")	Perkebunan dan pabrik kelapa sawit/ <i>Palm Oil plantations and mills</i>	1988	99,9981%	0,0019%	188.506.082.150	188.350.153.033
PT Sang Hyang Seri ("SHS") dan entitas anak/ and subsidiaries	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	1971	99,9999%	0,0001%	8.562.539.105.320	9.398.709.519.304

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2025 dan/and 2024		2025	2024
			Langsung/ Direct %	Tidak Langsung/ Indirect %		
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") dan entitas anak/ and subsidiaries	Perdagangan dan logistik/ Trading and logistics	1995	99,9999%	0,0001%	12.223.574.037.504	4.983.958.496.775
PT Garam ("Garam")	Produksi, industri, dan pemasaran garam/ Production, industry, and marketing of salt	1991	99,9999%	0,0001%	11.411.512.384.037	11.359.780.831.151
PT Perikanan Indonesia ("Perindo")	Perikanan/ Fisheries	2021	99,9998%	0,0002%	2.675.181.911.335	2.540.753.017.741
PT Berdikari ("Berdikari") dan entitas anak/ and subsidiaries	Peternakan/ Stockbreeding	1966	99,9987%	0,0013%	3.240.048.129.605	1.537.555.060.994
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PGR II/ Indirect Investments Through PGR II						
PT Inti Bangun Perkasa ("IBP")	Manufaktur/ Manufacturing	2005	0,0000%	99,9961%	30.939.742.685	31.126.536.882
Penyertaan Tidak Langsung Melalui MK/ Indirect Investments Through MK						
PT Rajawali Liki Energi ("RLE")	Pembangkit Listrik Tenaga Air/ Hydroelectric power plant	2016	0,0000%	54,9983%	26.135.570.905	29.855.254.330
Penyertaan Tidak Langsung Melalui SHS/ Indirect Investments Through SHS						
PT Pertani Properti ("PP")	Jasa & Pengusahaan Fasilitas Kantor/ Office Facilities Services & Business	2003	0,0000%	99,8600%	5.993.080.596	15.859.551.963
Penyertaan Tidak Langsung Melalui PPI/ Indirect Investments Through PPI						
PT PPI Industri ("PPII")	Manufaktur dan Perdagangan/ Manufacturing and Trading	1986	0,0000%	99,9000%	55.651.006.550	51.640.458.196
PT BGR Logistik Indonesia ("BGRLI")	Jasa Logistik/ Logistic Services	1963	0,0000%	100,0000%	670.260.987.132	527.153.932.267
PT PPI Property ("PPIP")	Tidak aktif/ Dormant	2010	0,0000%	99,9600%	--	--
Penyertaan Tidak Langsung Melalui Berdikari/ Indirect Investments Through Berdikari						
PT Berdikari Meubel Nusantara ("BMN")	Mebel/ Furniture	2003	0,0000%	99,9968%	101.187.847.923	92.111.899.802
PT Berdikari Logistik Indonesia ("BLI")	Logistik/ Logistic	2014	0,0000%	99,9200%	96.323.625.957	121.045.971.974
PT Berdikari United Livestock ("BUL")	Peternakan/ Livestock	1971	0,0000%	99,9200%	5.429.830.802	8.578.336.785
Berdikari International Pte Ltd	Ekspor & Impor/ Export & Import	2005	0,0000%	100,0000%	327.305.967	317.142.815
Entitas Asosiasi/ Associate						
PT Madu Baru ("MB")	Industri gula, spiritus dan alkohol/ Sugar industrv. spirituous and alcohol	2004	35,0000%	--	355.173.145.990	372.300.788.946

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Penyertaan pada perusahaan asosiasi

PT Madu Baru

Pemerintah telah mengalihkan sahamnya di PT Madu Baru sebesar 35% atau senilai Rp2.425.000.000 kepada Perusahaan sebagai tambahan penyertaan modal Negara melalui PP No. 3 tanggal 14 Januari 2004. Dengan demikian Perusahaan mempunyai investasi pada PT Madu Baru sebesar jumlah tersebut, namun tidak memiliki kendali langsung atas manajemen MB, sedangkan sisanya sebesar 65% dimiliki oleh Sri Sultan Hamengku Buwono X (lihat Catatan 16.c).

b. Investment in associate companies

PT Madu Baru

The government has transferred 35% of its shares at PT Madu Baru or Rp2,425,000,000 to the Company as state additional investment through Government Regulation No. 3 dated January 14, 2004. Therefore, the Company has investments at PT Madu Baru, but does not have direct control over the management of the MB, while the remaining 65% is owned by Sri Sultan Hamengku Buwono X (see Note 16.c).

3. Informasi kebijakan akuntansi material

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dengan konsep biaya perolehan dan dasar akrual (*accrual*), kecuali laporan arus kas dan akun-akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain seperti dijelaskan pada kebijakan akuntansi pada masing-masing akun tersebut.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

3. Material accounting policies information

Material accounting policies applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements are as follows:

a. Statement of compliance and basis for the preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations to Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The consolidated financial statements are prepared based on the assumption of going concern with the concept of acquisition cost and accrual basis, except for the statement of cash flow and certain accounts which are based on other measurements as explained in the accounting policies for each of these accounts.

The presentation currency used in preparing the consolidated financial statements is the Rupiah, which is the Group's functional currency and measures its transactions in that functional currency.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan perubahan kas dan setara kas kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan.

b. Standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Amendemen atas standar akuntansi tertentu yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The consolidated statement of cash flow is prepared using the direct method and presents changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities.

b. Financial accounting standards effective in the current year

Certain amendments to accounting standard that are effective for periods beginning on or after 1 January 2025, with early adoption permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability.*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Several PSAKs were also amended which were 5. consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi *investor* kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The implementation of the above standards has no material impact on the number reported in the current reporting period or prior financial years.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- i. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- ii. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- iii. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- iv. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- v. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

financial statements from the date the Group obtains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control, the Group:

- i. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- ii. Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- iii. Recognizes the fair value of the consideration received, (if any), from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- iv. Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- v. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- vi. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- vi. Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

d. Transaksi mata uang asing

Berdasarkan PSAK 221 mengenai "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" semua transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs tengah BI. Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian atau pelaporan aset dan kewajiban moneter diakui sebagai keuntungan atau kerugian selisih kurs tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025
1 Euro (EUR)	19.753
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16.782
100 Yen Jepang (JPY)	10.800
1 Dolar Australia (AUD)	11.255
1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)	2.401

d. Transactions in foreign currencies

Under PSAK 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" all transactions in foreign currencies are recorded in rates of exchange prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated using BI middle rate. Exchange differences arising on the settlement or reporting of monetary assets and liabilities are recognized as foreign exchange gains or losses for the year on the income statement.

The exchange rate used as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2024
1 Euro (EUR)	16.851
1 United States Dollar (USD)	16.162
100 Japanese Yen (JPY)	10.236
1 Australian Dollar (AUD)	10.082
1 Chinese Yuan Renminbi (CNY)	2.214

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Entitas yang menyiapkan laporan keuangan (dalam hal ini dirujuk sebagai "entitas pelapor"):

- Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dan entitas pelapor.

e. Transaction with related parties

A related party is a person or entity related to the entity that prepares financial statements (in this case referred to as the "reporting entity"):

- A person or immediate family member has a relationship with the reporting entity if that person:
 - Having control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a key management personnel of the reporting entity or the parent entity and the reporting entity.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1);
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - h. Entitas, atau anggota dari kelompok mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

2. An entity is related to the reporting entity if it fulfills one of the following conditions:
- a. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point (1);
 - g. A person identified in point (1)(a) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
 - h. The entity, or a member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government agencies and similar bodies whether local, national or international.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Badan Pengawas BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya, dan mana yang memiliki risiko tidak signifikan dari perubahan nilai.

g. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal penempatan dan digunakan sebagai jaminan serta dibatasi penggunaannya.

h. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entity related to the Government can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOEs Regulatory Agency.

All transactions with related parties, whether or not made at the rate or price, terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the financial statements.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted to use, and which are subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Restricted fund

Restricted fund represents bank account balance with maturities of more than 3 months from the date of placement and is used as collateral and restricted in use.

h. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Initial recognition and measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dengan menggunakan dua (2) dasar yaitu: model bisnis dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent measurement of financial assets

The Group's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss on the basis of both: the Group's business model for managing the financial assets and the contractual cash flow characteristics of the financial assets.

i. Financial Assets Measured at Amortized Cost

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak material jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* – SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit or loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be immaterial in value or infrequent in nature.

ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. *Financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cashflows and selling financial assets; and*
2. *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- b. Liabilitas keuangan yang timbul saat pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - i. Jumlah Penyisihan kerugian dan;
 - ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai,

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in the form of derivatives and investment in equity instruments are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTOCI. Hence, these are measured at FVTPL. Nonetheless, the Group irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation results in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Subsequent measurement of financial liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- a. *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- b. *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- c. *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:*
 - i. *The amount of the loss allowance and;*
 - ii. *The amount initially recognized is reduced by, where appropriate, the*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

jumlah kumulatif dari penghasilan
yang diakui sesuai dengan prinsip
PSAK 115.

- d. Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 103 diterapkan. Imbalan kontinjensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

cumulative amount of the income
recognized in accordance with the
principles of PSAK 115.

- d. Contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 103 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

A Group, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases; or
- A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Derecognition of financial assets and liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flow from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continue to recognize the financial asset and recognize a

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu Ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Group derecognizes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak di mana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Financial assets December be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument December be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term December, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument, for example, accelerated repayment, call option and other similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and other consideration paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or other discounts.

terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (*Level 1*);
- ii. *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam *Level 1* yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (*Level 2*);
- iii. *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (*Level 3*).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya

Netting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to net off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan di mana perpindahan terjadi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

j. Beban panen yang akan datang

Beban panen yang akan datang merupakan biaya tanaman yang telah dikeluarkan untuk tanaman tebu berupa biaya pembibitan, biaya tanaman, pemeliharaan tanaman, dan peralatan-peralatan pabrik yang digunakan dalam penanaman yang akan panen dalam satu tahun yang akan datang maupun dua tahun yang akan datang untuk siap digiling sebagai bahan baku gula.

Untuk masa panen satu tahun yang akan datang dicatat sebagai aset lancar dan masa panen dua tahun yang akan datang dicatat sebagai aset tidak lancar.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make sales.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

j. Future harvest expense

Future harvest expense is the cost of plant that has been expensed for the sugarcane crop in the form of the cost of seedling, the cost of the plant, plant maintenance, and manufacturing equipment used in planting that will be harvested in the coming year or two years to come to be ready to be processed as raw material of sugar.

For the next one year's harvest period, it is recorded as a current asset and the next two years' harvest period is recorded as a non-current asset.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Biaya tanaman yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang digiling dalam tahun berjalan dibukukan sebagai biaya tahun berjalan.

Sedangkan biaya pembibitan dan biaya lain yang dikeluarkan untuk tanaman tebu yang akan digiling dalam tahun-tahun berikutnya dibukukan sebagai berikut:

- a. Beban panen satu tahun yang akan datang (kelompok aset lancar) untuk tanaman tebu yang akan digiling pada tahun berikutnya;
- b. Beban yang ditangguhkan (kelompok aset tidak lancar) untuk biaya tanaman tebu yang akan digiling dalam jangka waktu lebih dari 2 tahun;
- c. Biaya pabrik yang dikeluarkan sampai hari giling berakhir dibukukan pada biaya pabrik berjalan. Sedangkan biaya pabrik yang dikeluarkan sejak selesai masa giling sampai dengan akhir tahun buku dibukukan sebagai biaya dibayar di muka.

k. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif (yang terutama terdiri atas tebu belum dipanen, tandan buah segar dan daun teh), peternakan (ayam pembibit turunan), dan produk akuakultur (ikan dan udang). Aset biologis dinyatakan sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul pada pengakuan awal produk agrikultur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset biologis pada setiap tanggal pelaporan dimasukkan dalam laba rugi pada periode di mana keuntungan atau kerugian tersebut terjadi.

Nilai wajar dari produk agrikultur, termasuk produk yang masih tumbuh dan sudah dipanen dari tanaman produktif kelapa sawit dan karet ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan menerapkan estimasi volume produksi dan estimasi harga pasar yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Nilai wajar dari ayam yang belum menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan ditambah dengan biaya yang terjadi

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Plant costs incurred for sugarcane plants that are milled in the current year are recorded as current year costs.

Meanwhile, seeding costs and other costs incurred for sugar cane plants that will be milled in subsequent years are recorded as follows:

- a. Harvest expenses for the coming year (current assets group) for sugar cane plants that will be milled in the following year;*
- b. Deferred expenses (non-current asset group) for the costs of sugarcane plants that will be milled over a period of more than 2 years;*
- c. Factory costs incurred until the day the milling ends are recorded in current factory costs. Meanwhile, factory costs incurred from the end of the milling period until the end of the financial year are recorded as prepaid expenses.*

k. Biological assets

Biological assets consist of agricultural products from productive plants (which mainly consist of unharvested sugar cane, fresh fruit bunches and tea leaves), livestock (breeding chickens). Biological assets are stated at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition of agricultural products at fair value less costs to sell and from changes in fair value less costs to sell biological assets at each reporting date are included in profit or loss for the period in which the gain or loss occurs.

The fair value of agricultural products, including products that are still growing and have been harvested from productive oil palm and rubber crops, is determined using a market approach by applying estimated production volumes and estimated market prices in effect at the reporting date.

The fair value of unproductive breeding chicken are measured at fair value which approximate to acquisition cost plus accumulated growing costs. The

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

selama masa pertumbuhan. Biaya perolehan ditambah dengan akumulasi biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan tersebut akan direklasifikasi ke masa produksi pada saat mencapai usia produksi. Pada umumnya ayam pedaging mencapai masa produksi setelah berumur 25 minggu. Ayam yang telah menghasilkan diukur berdasarkan nilai wajar yang mendekati biaya perolehan pada saat direklasifikasi dari ayam yang belum menghasilkan.

Biaya untuk menjual adalah biaya inkremental yang diatribusikan secara langsung untuk pelepasan aset, tidak termasuk beban pembiayaan dan pajak penghasilan.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

m. Tanaman produktif

Tanaman produktif dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman produktif dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Informasi mengenai jenis tanaman dan masa manfaat ekonomisnya disajikan dalam tabel berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Teh	50	Tea
Kelapa sawit dan kelapa hibrida	25	Palm oil and hybrid coconut
Karet	25	Rubber

Dalam akun ini dibukukan akumulasi beban tanaman perkebunan yang dikeluarkan mulai persiapan tanam sampai dengan tanaman tersebut menghasilkan. Tanaman yang telah menghasilkan dipindahbukukan sebagai tanaman menghasilkan dan disajikan dalam kelompok aset tetap. Umur ekonomis dari tanaman menghasilkan adalah 25 tahun. Beban yang terkait

accumulated costs of unproductive breeding livestock are reclassified to productive breeding flock at optimal production age. In general, unproductive broiler breeding chicken reach optimal production age after 25 weeks and Productive breeding livestock are measured at fair value which approximate to cost at the time of reclassification from unproductive breeding livestock.

Costs to sell are incremental costs directly attributable to the disposal of an asset, excluding financing charges and income taxes.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized to operations using straight-line method over their beneficial periods.

m. Bearer plants

Bearer Plants are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, borrowing costs incurred on loans used to finance the development of bearer plants and an allocation of other indirect costs based on hectares planted.

Details of the plant types and their economic useful lives are presented in the following table:

In this account the accumulated expenses of plantation crops incurred starting from the preparation of planting until harvesting are recorded in this account. Plants which already harvesting are reclassified to mature plantation and are presented in the fixed asset account. The economic life of mature plantation is 25 years. Expenses related with these plants for maintenance

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan tanaman tersebut yang sifatnya pemeliharaan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

n. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diperlukan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diukur menggunakan model revaluasi. Penilaian terhadap tanah tersebut dilakukan oleh penilai independen eksternal. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya.

Jika jumlah tercatat tanah meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

purpose are charged to profit or loss for the year.

n. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Land is measured using the revaluation model. The land appraisal was carried out by an external independent appraiser. Valuation of these assets is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from their carrying value.

If the carrying amount of land increases as a result of revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under revaluation surplus. The revaluation surplus of property, plant, and equipment included in equity is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized. The transfer of the revaluation surplus to retained earnings is not made through profit or loss.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when available for use and was computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Tanah ladang garam	50	Salt field land
Bangunan	40	Buildings
Jalan dan jembatan	20	Road and bridges
Kandang	20	Cage
Kapal	16	Ship
Pabrik dan mesin	10	Plants and machines
Kendaraan	4	Vehicles
Inventaris	4	Furnitures
Alat pertanian	4	Farming tools
Peternakan sapi	4	Cattle farm
Aset benda lainnya	10	Other fixed assets

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "aset tetap dalam penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya.

Self-constructed of fixed assets are presented as part of the fixed assets under "construction in progress" and are stated at its cost.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the financial statements, and the resulting gains and losses are recognized in profit or loss for the year.

Nilai residu dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value and useful lives of the assets are reviewed and adjusted, if necessary, at each statement of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara handal.

Costs after the initial acquisition is recognized as part of the carrying value of fixed assets or as a separate asset only when it is possible that economic benefits with respect to those assets in the future will flow to the Group and its cost can be measured reliably.

Grup melakukan penelaahan atas kemungkinan adanya indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset, dan jika nilai tercatat dari aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang

The Group performs a review for possible indications of impairment of assets. If any such indication exists, the Group estimates the value of the recoverable amount of the asset, and if the carrying amount of the asset is greater than the recoverable amount, the carrying amount may be lowered down to a value which can be

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dapat diperoleh kembali, di mana nilai tersebut ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

o. Sewa

Grup Sebagai Penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasi – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substansial, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

recovered, where the value is determined as the higher of the net selling price or value in use.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

o. Lease

The Group as Lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b. The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
- c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- The Group has the right to operate the asset; or
- The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
- Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
- Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisi.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah, diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, The Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
- Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
- Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in The Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if The Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all Short-term leases and certain leases of all low-value assets, will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Grup Sebagai Lessor

Sewa di mana grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh resiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya termasuk depresiasi yang timbul dalam mendapatkan penghasilan sewa diakui sebagai beban.

p. Properti investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui aset hak-guna untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model nilai wajar dan mengukur seluruh properti investasi berdasarkan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

The Group as Lessor

Leases where the group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as rental income. Operating lease income is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term. Costs including depreciation incurred in earning rental income are recognized as expenses.

p. Investment property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under right of use assets to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment property is recognized as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Group chooses to use fair value model and measure all of its investment property at fair value. A gain or loss arising from a change in the fair value of investment property is recognized in profit or loss for the period in which it arises.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penentuan nilai wajar investasi didasarkan pada penilaian oleh penilai independen yang mempunyai kualifikasi profesional yang telah diakui dan relevan serta memiliki pengalaman terkini di lokasi dan kategori properti investasi yang dinilai.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

q. Aset takberwujud

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai setiap ada indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas dikaji paling lambat pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang

The fair value of investment property is based on a valuation by an independent appraiser who holds a recognised and relevant professional qualification and has recent experience in the location and category of the investment property being valued.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

q. Intangible assets

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, sebagaimana mestinya, dan diperlakukan sebagai perubahan dalam estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Amortisasi aset takberwujud dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset takberwujud sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Year</u>	
Bangun Guna Serah (BGS)	30	Build Operate Transfer (BOT)
Sertifikasi HGB, BPHTB, dan lainnya	20-30	Certifications of HGB, BPHTB and others
Perangkat lunak	5	Software
Kajian dan pengembangan	3	Research and development

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laba rugi ketika aset dihentikan pengakuannya.

considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Amortization of intangible assets commences when the asset is available for use in accordance with its intended purpose and is calculated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the intangible assets as follows:

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the profit or loss when the asset is derecognized.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto

r. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

s. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. pengakuan awal aset atau liabilitas yang:
 - (i) bukan kombinasi bisnis;
 - (ii) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
 - (iii) pada saat transaksi, tidak akan menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

s. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a. *the initial recognition of goodwill; or*
- b. *Initial recognition of assets or liabilities that:*
 - (i) *are not part of a business combination*
 - (ii) *at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
 - (iii) *at the time of the transaction, will not give rise to taxable temporary differences and taxable temporary differences can be offset in the same amount.*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a. bukan kombinasi bisnis;
- b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
- c. pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

- a. are not business combinations;*
- b. at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and*
- c. at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.*

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) The Group has a legally enforceable right to offset current tax liabilities; and*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- Entitas kena pajak yang sama; atau
 - Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Program Pensiun Iuran Pasti

Grup mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Program pensiun iuran pasti adalah ketika pekerja telah memberikan jasa kepada Grup selama suatu periode, Grup mengakui iuran terutang kepada program iuran pasti atau jasa pekerja dengan pengakuan dan pengukuran sebagai berikut:

- Sebagai liabilitas (beban akrual), setelah dikurangi dengan iuran terutang untuk jasa sebelum akhir periode pelaporan, maka perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai

- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- The same taxable entity; or*
 - Different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- Has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

t. Employee benefit obligations

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service. Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Pension Plan Defined Contribution

The Group have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees.

A defined contribution pension program is one where the Group recognizes the contributions owed to the pension program or employee services after the employee has provided services to the Group for a specific period. The recognition and measurement are as follows:

- As a liability (accrued expense), after deducting the contributions owed for services rendered before the end of the reporting period, the company recognizes any excess as an asset (prepaid expense)*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

aset (beban dibayar di muka) sepanjang kelebihan tersebut akan mengurangi pembayaran iuran masa depan atau pembayaran kembali dalam bentuk kas;

- Sebagai beban, kecuali jika PSAK lain mensyaratkan atau mengizinkan iuran tersebut untuk dimasukkan dalam biaya perolehan aset.

Ketika kewajiban pada program iuran pasti tidak diharapkan akan diselesaikan seluruhnya sebelum dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan tahunan saat pekerja memberikan jasanya, maka kewajiban tersebut didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang mengacu pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada akhir periode pelaporan.

Jumlah iuran karyawan berkisar 1,9%–5% dari gaji, sedangkan kontribusi Perusahaan berkisar 3,8%–22%, bergantung ketentuan program.

Program Imbalan Pasti

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023. Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode “*Projected Unit Credit*”.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

as long as the excess will reduce future contribution payments or be refunded in cash;

- As an expense, unless another PSAK requires or permits the contributions to be included in the cost of acquiring an asset.

When the liabilities to the defined contribution program are not expected to be settled in full within twelve months after the end of the annual reporting period during which the employee rendered services, the liabilities are discounted using a discount rate that refers to the market yield on high-quality corporate bonds at the end of the reporting period.

The employee contributions range from 1.9%–5% of salaries, while the Company's contribution ranges from 3.8%–22%, depending on the plan.

Defined Benefit Plan

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above- mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Law No. 6 of 2023. The additional provisions are estimated using actuarial calculations using the “*Projected Unit Credit*” method.

Current service cost, past service cost, and any gain or loss on settlement, as well as net interest on the net defined benefit liability (asset), are recognized in profit or loss.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), consisting of actuarial gains and losses, return on plan assets, and any changes in the effect of the asset ceiling, are recognized as other comprehensive income.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
 - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial;
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Other Long-Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits is calculated using the same methodology as used in calculating post-employment benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

u. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
 - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance;
 - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan. Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- The Group simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;
- The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and
- The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.

Expense Recognition

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity. The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

v. Modal saham

Penyajian modal dalam laporan posisi keuangan dicatat sesuai dengan ketentuan pada akta pendirian Grup dan peraturan yang berlaku serta menggambarkan hubungan keuangan yang ada, modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal yang disetor, nilai nominal dan banyaknya saham untuk setiap jenis saham telah dinyatakan dalam laporan posisi keuangan.

w. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

x. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan Dewan Komisaris.

y. Aset tidak lancar (kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik dan operasi yang dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Pada dasarnya aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

v. Share capital

Presentation of capital in the statement of financial position in accordance with the provisions of the deed of recorded establishment of the Group and applicable regulations and describes existing financial relationships, the authorized, capital issued and paid-up capital, nominal value and number of shares for each type of share. That has been stated in the statement of financial position.

w. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

x. Dividend

The final dividend distribution is recognized as a liability when the dividend is approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS). The distribution of interim dividends is recognized as a liability when dividends are approved based on decisions of Directors and Commissioners meetings.

y. Non-current asset (disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners and discontinued operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to Owners

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are assets that are intended to be sold or relate to discontinued operations. Discontinued operations are components of an entity or lines of business that have been disposed of. Principally, these assets are recorded at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets related to employee benefits, financial assets and investment properties carried at fair value, which are specifically

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini. Namun pengukuran aset pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual ini dikecualikan untuk aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang merupakan bagian dari kombinasi bisnis entitas sepengendali sebagaimana diatur dalam PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Group mengukur aset ini pada nilai tercatatnya.

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual atau didistribusikan kepada pemilik disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan. Liabilitas yang terkait langsung dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual disajikan secara terpisah dari liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Setiap penghasilan atau beban kumulatif yang diakui secara penghasilan komprehensif lain dan terkait dengan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) dan diklasifikasikan sebagai dikuasai untuk dijual, disajikan terpisah

Operasi yang dihentikan

Operasi yang dihentikan adalah komponen dari usaha Grup yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan yang:

- mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah;
- merupakan bagian dari suatu rencana tunggal yterkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi; atau

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

excluded from this requirement. However, measuring assets at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell is excluded for non-current assets (or disposal groups) that are part of a business combination of entities under common control as regulated in PSAK 338: Business Combinations of Entities Under Common Control. The Group measures these assets at their carrying amount.

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale or distribution to owners are presented separately from the other assets in the statements of financial position. Liabilities directly associated with non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Any cumulative income or expense langsung dalam recognized in other comprehensive income relating to a non-current asset (or disposal group) classified as held for sale, shall present separately.

Discontinued Operation

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that:

- *represents a separate major line of business or geographical area of operations;*
- *is part of a single co-ordinated plan to dispose of a separate major line of business or geographic area of operations; or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale.*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The results of discontinued operations are presented separately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Ketika suatu operasi diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain komparatif disajikan ulang seolah-olah operasi tersebut telah dihentikan sejak awal tahun komparatif.

When an operation is classified as a discontinued operation, the comparative statement of profit or loss and other comprehensive income is re-presented as if the operation had been discontinued from the start of the comparative year

4. Pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan

4. Consideration, estimates and significant accounting assumptions

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat diungkapkan di bawah ini.

The estimates and judgements used in the preparation of the financial statements are continuously evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, the resulting results may differ from those initially estimated. Assumptions and considerations that have a significant effect on the carrying amount are disclosed below.

Kerugian kredit ekspektasian

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha dan piutang lain-lain.

Estimated credit loss

Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. Group applies simplified approach using roll rate and discounted cash flow to measuring account receivables and other receivables.

Nilai tercatat kerugian kredit ekspektasian telah diungkapkan pada Catatan 7 dan 8.

The carrying amounts of the estimated kredit loss is disclosed in Notes 7 and 8.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari unit penghasil kas yang diuji.

Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Masa manfaat aset tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan, jika ada. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat masa manfaat aset telah diungkapkan pada Catatan 22.

Nilai wajar properti investasi

Grup mengukur nilai wajar properti investasi berdasarkan pendekatan nilai pasar dan pendapatan, dengan mempertimbangkan data transaksi properti sejenis, kondisi fisik aset, lokasi, serta potensi pendapatan masa depan. Manajemen menggunakan jasa penilai independen yang memiliki kompetensi dan pengalaman relevan untuk memastikan bahwa nilai wajar yang digunakan mencerminkan kondisi pasar terkini secara andal. Penentuan nilai wajar ini memerlukan pertimbangan profesional, terutama dalam memilih metode penilaian yang paling sesuai dan dalam menafsirkan data pasar yang tersedia.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a cash gain unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash gain unit being tested.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The useful life of a fixed asset

The Group conducts periodic review of the economic useful lives of the assets based on factors such as technical conditions and future technological developments, if any. Future results of operations will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of the useful life of an asset is disclosed in Note 22.

Fair value of investment property

The Group measures the fair value of investment properties using the market and income approaches, taking into account comparable property transaction data, the physical condition of the assets, location, and future income potential. Management engages independent appraisers with relevant competence and experience to ensure that the fair value applied reliably reflects current market conditions. The determination of fair value requires professional judgment, particularly in selecting the most appropriate valuation method and in interpreting the available market data.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Estimasi dan asumsi utama yang digunakan dalam penilaian wajar meliputi tingkat kapitalisasi, proyeksi arus kas, tingkat hunian, serta risiko pasar dan ekonomi yang dapat memengaruhi nilai properti. Perubahan terhadap asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap jumlah tercatat properti investasi dan laba rugi periode berjalan. Oleh karena itu, manajemen secara berkala meninjau kembali asumsi dan metodologi yang digunakan untuk memastikan bahwa nilai wajar yang diakui tetap relevan dan dapat diandalkan. Nilai tercatat properti investasi telah diungkapkan pada Catatan 21.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada pengakuan awal dan pada tanggal pelaporan berikutnya pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya penjualannya, kecuali jika Nilai Wajar tidak bisa diukur secara andal. Nilai wajar aset biologis didapatkan dari harga aset biologis tersebut pada pasar aktif. Pasar aktif (*active market*) adalah pasar di mana item yang diperdagangkan homogen, setiap saat pembeli dan penjual dapat bertemu dalam kondisi normal dan dengan harga yang dapat dijangkau. Nilai tercatat aset biologis telah diungkapkan pada Catatan 11.

Revaluasi aset tetap tanah

Perusahaan melakukan revaluasi atas aset tetap tanah untuk mencerminkan nilai wajar berdasarkan penilaian dari penilai independen yang kompeten. Proses ini melibatkan pertimbangan signifikan, termasuk frekuensi perubahan nilai pasar, kondisi fisik aset, serta ketersediaan data pasar yang dapat diandalkan. Revaluasi dicatat dalam ekuitas sebagai surplus revaluasi, kecuali jika terjadi penurunan nilai yang harus diakui dalam laba rugi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan dalam revaluasi mencakup tingkat kapitalisasi, harga pasar terkini dari aset sejenis, serta proyeksi risiko ekonomi dan pasar properti. Perubahan dalam asumsi tersebut dapat berdampak material terhadap jumlah tercatat aset tetap dan posisi ekuitas perusahaan. Oleh karena itu, manajemen secara berkala meninjau kembali pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk memastikan kewajaran nilai tercatat aset tetap pada Catatan 22.

The key estimates and assumptions used in fair value measurement include capitalization rates, cash flow projections, occupancy rates, as well as market and economic risks that may affect the value of the properties. Changes in these assumptions could have a significant impact on the carrying amount of investment properties and the profit or loss for the period. Therefore, management periodically reviews the assumptions and methodologies used to ensure that the recognized fair value remains relevant and reliable. The carrying amount of investment properties has been disclosed in Note 21.

Fair value of biological asset

Biological assets are measured at initial recognition and at each subsequent reporting date at fair value less estimated costs to sell, except when fair value cannot be measured reliably. The fair value of biological assets is determined based on the market price of the respective biological assets in an active market. An active market is a market in which the traded items are homogeneous, buyers and sellers can normally be found at any time, and prices are readily available. The carrying amounts of biological asset are disclosed in Note 11.

Revaluation of land fixed assets

The Company revalued its land fixed assets to reflect fair value based on the assessment of a qualified independent appraiser. This process involves significant judgment, including the frequency of changes in market value, the physical condition of the assets, and the availability of reliable market data. The revaluation is recorded in equity as a revaluation surplus, except in cases where an impairment must be recognized in profit or loss.

The estimates and assumptions used in the revaluation include capitalization rates, current market prices of comparable assets, as well as projections of economic and property market risks. Changes in these assumptions may have a material impact on the carrying amount of fixed assets and the Company's equity position. Therefore, management periodically reviews the approaches and assumptions used to ensure the reasonableness of the carrying value of fixed assets in Note 22.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan keuangan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

Sedangkan aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

Kewajiban imbalan kerja

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat kewajiban imbalan kerja pada Catatan 34.

Asumsi tingkat pengembalian yang diharapkan atas aset program ditentukan secara seragam, dengan mempertimbangkan pengembalian historis jangka panjang, alokasi aset dan perkiraan masa depan atas pengembalian investasi jangka panjang.

Asumsi penting lainnya untuk kewajiban imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Taxation

The Group operational under Indonesian tax laws. Significant consideration is required to determine the provision for income tax and value added tax. If the final tax decision is different from the amount originally recorded, the difference will be recorded in financial statement of profit (loss) and other comprehensive income in the period in which the results are issued.

Deferred tax assets are recognized on the recoverable tax amount in the future periods as a result of temporary differences that may be deducted. Management justification is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, in accordance with the appropriate time and future fiscal profit levels in line with the strategy of the future tax plan.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors determined by using the actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term expected return on the program assets and the relevant discount rate. Any change in this assumption will have an impact on the carrying amount of the employee benefit obligations in Note 34.

The expected assumption of expected return on plan assets is determined uniformly, taking into account long-term historical returns, asset allocation and future forecasts of long-term return on investment.

Another important assumption for employee benefit obligations is partly based on current market conditions.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

5. Kas dan setara kas

5. Cash and cash equivalents

	2025	2024
Kas/ Cash on hand		
Rupiah	4.070.243.238	14.430.332.542
USD	10.620.329	5.680.447
Jumlah kas/ Total cash on hand	4.080.863.567	14.436.012.989
Kas di bank/ Cash in bank		
Rupiah		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	325.824.645.816	649.394.342.444
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.143.269.268	93.015.501.535
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.521.650.097	149.367.529.554
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.284.968.828	503.698.154.490
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	368.290.360	2.909.636.099
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	198.976.335	35.161.201
Subjumlah/ Subtotal	483.341.800.704	1.398.420.325.323
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35.365.277.221	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	27.704.880.342	118.310.672.797
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.049.484.661	11.012.395.800
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.033.856.438	2.190.489.785
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.173.698.311	--
PT Bank DKI	665.240.525	48.568.643.974
PT Bank Central Asia Tbk	641.762.731	3.117.195.039
PT Bank Perekonomian Rakyat Delta Artha Perseroda	17.612.944	1.955.944.843
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	--	1.154.755.627
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	--	1.108.398.348
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	2.211.328.973	6.691.675.740
Subjumlah/ Subtotal	74.863.142.146	194.110.171.953
Subjumlah Bank - Rupiah/ Subtotal Bank - Rupiah	558.204.942.850	1.592.530.497.276
USD		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.298.863.354	21.292.626
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.123.664.411	1.697.002.096
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	154.086.692	421.935.911
PT Bank Raya Indonesia Tbk	47.119.158	45.162.443
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	290.916
Subjumlah/ Subtotal	8.623.733.615	2.185.683.992
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank UOB Indonesia Tbk	29.976.862	10.978.871
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	--	27.324.089
PT Bank Permata Tbk	--	8.784.047
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	66.818.880
PT Bank DKI	--	36.099.760
PT Bank HSBC Indonesia	--	5.307.742
Subjumlah/ Subtotal	29.976.862	155.313.389

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
EUR		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	258.071.009	17.329.892
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	2.540.505.597
Subjumlah/ Subtotal	258.071.009	2.557.835.489
JPY		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.703.559	19.916.760
CNY		
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank ICBC Indonesia	4.864.469	4.864.411
AUD		
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank HSBC Indonesia	--	13.779.824
Jumlah kas di bank/ Total cash in bank	567.141.292.364	1.597.467.891.141
Deposito berjangka/ Time deposit		
Rupiah		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	125.900.000.000	40.100.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Mandiri Taspen	77.000.000.000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	7.079.040.000
Subjumlah/ Subtotal	317.900.000.000	67.179.040.000
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	15.727.574.122	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	5.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	120.000.000.000
PT Bank MNC Internasional Tbk	--	5.000.000.000
Subjumlah/ Subtotal	20.727.574.122	136.000.000.000
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposit	338.627.574.122	203.179.040.000
Jumlah/ Total	909.849.730.053	1.815.082.944.130

Tingkat suku bunga per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2025	2024
Rupiah	3,00% - 6,4%	2,25% - 6,50%
Jangka waktu/ Period	1 Bulan - 3 Bulan/ 1 Month - 3 Months	7 Hari - 3 Bulan/ 7 Days - 3 Months

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kas dan setara kas sebesar Rp313.209.683.992 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Cash and cash equivalents amounting to Rp313,209,683,992 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

Terdapat kas dan setara kas yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 27 dan 31).

Some cash and cash equivalents are used as collateral for loans (Notes 27 and 31).

6. Dana dibatasi penggunaannya

6. Restricted funds

	2025	2024
Giro yang dibatasi penggunaannya/ Restricted bank account		
Rupiah		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	35.000.000.000	74.595.755.886
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.338.193.578	1.126.882.929
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.213.699.127	12.651.757.943
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	1.067.381.998
Subjumlah/ Subtotal	68.551.892.705	89.441.778.756
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	56.510.895.963	310.831.966.941
PT Bank DKI	5.291.080.418	154.165.242.296
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	--	75.095.152.328
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	4.402.101.277
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	4.814.569
Subjumlah/ Subtotal	61.801.976.381	544.499.277.411
USD		
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	2.203.778.340	2.118.501.224
Jumlah giro yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted bank account	132.557.647.426	636.059.557.391
Deposito yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposit		
Rupiah		
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	365.000.000.000	365.000.000.000
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	221.052.631.579	258.552.631.579
Subjumlah/ Subtotal	586.052.631.579	623.552.631.579
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	200.426.000.000	--
PT Bank DKI	8.400.000.000	8.400.000.000
Subjumlah/ Subtotal	208.826.000.000	8.400.000.000
Jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya/ Total restricted time deposit	794.878.631.579	631.952.631.579

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
Jumlah dana dibatasi penggunaannya/ Total restricted funds	927.436.279.005	1.268.012.188.970
Dikurangi/ Less:		
Bagian tidak lancar/ <i>Non-current portion</i>	(35.000.000.000)	(35.000.000.000)
Bagian lancar/ Current portion	892.436.279.005	1.233.012.188.970

Bagian tidak lancar atas dana dibatasi penggunaannya sebesar Rp35.000.000.000 merupakan jaminan berupa Giro atas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Non-current portion from restricted funds amounted to Rp35,000,000,000 represent collateral in the form of a Current Account for Working Capital Credit from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Tingkat suku bunga per tahun dan jangka waktu deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates per annum and maturity period of time deposits are as follows:

	2025	2024
Rupiah	0,5% - 7,52%	3,25% - 7,52%
Jangka waktu/ <i>Period</i>	3 - 6 Bulan	7 Hari - 1 Bulan/
	3 - 6 Months	7 Days - 1 Month

Rincian peruntukan dana dibatasi penggunaannya adalah sebagai berikut:

The details of the allocation of restricted fund are as follows:

Peruntukan Dana/ Allocation of Funds	2025	2024
Penjaminan fasilitas kredit/ <i>Loan facility guarantee</i> (Catatan/ Note 27)	923.184.127.057	1.182.870.219.526
Rekening L/C GKP Import 2023/ <i>L/C Account for GKP Import 2023</i>	2.203.778.340	2.118.501.224
Pencairan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)/ <i>Disbursement of Government Food Reserves</i>	1.773.611.111	1.773.611.111
Jaminan penjualan karung/ <i>Sack sales guarantee</i>	262.168.997	--
Jaminan penjualan komoditas Gula Kristal Putih (GKP)/ <i>White crystal sugar sales guarantee</i>	12.593.500	35.430.039.260
Dana kelompok tani dari hasil pencairan Kredit Usaha Rakyat (KUR)/ <i>Funding farmer groups from the KUR capital participation</i>	--	45.818.899.555
Sisa saldo penempatan dana tambahan penyertaan modal negara/ <i>Remaining balance of additional fund placement from state</i>	--	918.294
Jumlah/ Total	927.436.279.005	1.268.012.188.970

Dana dibatasi penggunaannya sebesar Rp124.534.306.554 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Restricted funds amounting to Rp124,534,306,554 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

7. Piutang usaha

7. Account receivables

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52.a)	392.607.790.866	487.493.267.471
Pihak ketiga/ Third parties		
Piutang perdagangan umum/ General trade receivable	2.438.964.856.578	1.251.892.856.005
Piutang ikan/ Fish receivables	436.710.442.456	--
Piutang benih padi/ Rice seed receivable	220.342.326.315	116.851.581.358
Piutang obat-obatan dan alat kesehatan/ Medicines and health tools receivable	59.845.636.988	300.875.906.163
Piutang Sewa dan Transportasi/ Transportation and Rent Receivables	52.850.196.032	264.889.255.928
Piutang mebel/ Furniture receivables	41.710.452.492	--
Piutang perunggasan/ Poultry receivable	7.190.069.771	138.265.717.096
Piutang penjualan sapi/ Cattle sales receivable	4.307.749.257	4.307.749.257
Piutang teh/ Tea receivable	2.682.629.027	7.623.558.352
Piutang karung plastik/ Plastic bag receivable	2.283.906.477	9.642.414.698
Piutang minyak sawit mentah/ Crude palm oil receivables	177.028.099	10.719.078.228
Piutang gula dan tetes/ Sugar and molasses receivable	--	92.552.464.625
Piutang kondom dan alat suntik sekali pakai/ Condom and disposable syringe receivable	--	6.923.994.959
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	70.343.742.582	333.206.879.453
Subjumlah/ Subtotal	3.337.409.036.074	2.537.751.456.122
Dikurangi/ Less:		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.842.816.066.311)	(1.843.707.050.854)
Jumlah/ Total	1.887.200.760.629	1.181.537.672.739

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Aging analysis of trade receivables are as follows:

	2025	2024
Belum jatuh tempo/ Not yet due	1.157.410.676.632	870.557.946.838
Sudah jatuh tempo/ Past Due		
1 - 60 hari/ 1 - 60 days	561.387.118.112	148.159.237.020
61 - 180 hari/ 61 - 180 days	124.500.569.393	83.796.559.064
181 - 365 hari/ 181 - 365 days	109.235.460.967	95.011.458.490
> 365 hari/ > 365 days	1.777.483.001.836	1.827.719.522.181
Jumlah/ Total	3.730.016.826.940	3.025.244.723.593
Dikurangi/ Less		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(1.842.816.066.311)	(1.843.707.050.854)
Jumlah Bersih/ Net total	1.887.200.760.629	1.181.537.672.739

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows:

	2025	2024
Saldo awal/ Beginning balance	(1.843.707.050.854)	(1.762.452.161.423)
Penambahan/ Additional (Catatan/ Note 51)	(99.109.595.791)	(83.536.463.358)
Pemulihan/ Recovery (Catatan/ Note 51)	8.382.524.260	2.281.573.927
Reklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 18.a)/ Reclassification to disposal groups (Note 18.a)	91.618.056.074	--
Saldo akhir/ Ending balance	(1.842.816.066.311)	(1.843.707.050.854)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha sebesar Rp191.546.872.984 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Account receivables amounting to Rp191,546,872,984 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

Terdapat piutang yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank (Catatan 27 dan 31).

Some receivables are used as collateral for bank loans (Notes 27 and 31).

8. Piutang lain-lain

8. Other receivables

a. Piutang lain-lain lancar

a. Other current receivables

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52.b)	178.013.831.802	150.250.622.204
Pihak ketiga/ Third parties		
Klaim yang dapat diperhitungkan/ Claims to be considered	134.054.825.787	64.257.282.890
Piutang distributor atas Surat Perintah Kerja Pelaksanaan Bongkar Muat Minuman Beralkohol (SPKPBM Minol)/ Receivables from distributors on SPKPBM Minol	117.709.880.717	117.709.880.717
Piutang atas pembelian lokal/ Local purchase receivables	79.071.612.260	43.543.109.387
Piutang tuntutan ganti rugi/ Claims Receivable for compensation	40.141.002.359	38.520.558.379
Piutang karyawan lainnya/ Other employee receivables	22.779.697.693	30.302.167.488
Piutang Gesid Manteb/ Receivables from Gesid Manteb	106.052.352	2.906.565.252
Kemitraan Usaha Tebu Petani Kecil/ Smallholders sugarcane		
Piutang Koperasi Unit Desa (KUD)/ Petani Plasma/ Tebu Rakyat Receivable from Koperasi Unit Desa (KUD)/ Plasma Farmers/ smallholders sugarcane joint business	--	346.518.406.065
Piutang atas transporter penyaluran bantuan pangan stunting/ Receivables from stunting food aid transporters	--	62.785.226.014
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	69.685.825.771	187.602.478.668
Subjumlah/ Subtotal	463.548.896.939	894.145.674.860
Dikurangi/ Less :		
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(465.986.726.300)	(549.270.349.376)
Jumlah/ Total	175.576.002.441	495.125.947.688

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang KUD/Petani Plasma/Tebu Rakyat merupakan pinjaman yang diberikan kepada petani tebu rakyat/ petani plasma berupa pinjaman pupuk, biaya garap, biaya tebang, dan lain-lain yang akan dilunasi pada saat pencairan gula bagian petani/ penjualan Tandan Buah Segar (TBS) plasma.

Receivables of from KUD/Plasma Farmers/smallholders sugarcane joint business represent loans given to sugarcane farmers in the form of a loan of fertilizer, the cost of working, the cost of cutting, and others which will be repaid at the time of disbursement of the sugar which is part of the farmer portion/ Fresh Fruit Bunches (FFB) of plasma sales.

Piutang distributor atas SPKPBM Minol merupakan tagihan kepada para distributor yang timbul dari terbitnya Surat Pemberitahuan Kekurangan Pembayaran Bea Masuk (SPKPBM), Cukai Denda Administrasi dan Pajak dalam Rangka Impor dan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama Pendistribusian Minuman Beralkohol antara Perusahaan dengan para distributor yang terkait dengan importasi Minuman Mengandung Ethyl Alkohol (MMEA) tahun 2006. Piutang distributor atas SPKPBM Minol telah disisihkan secara penuh.

Distributors receivables for SPKPBM Minol Represent receivables from distributors arising from the issuance of the Letter of Import Duty Shortage Notification (SPKPBM), Excise of Administration Fines and Taxes in the Framework of Imports and in accordance with the Distribution Agreement of Alcoholic Drinks between the Company and the distributors related to the import of Beverages Containing Ethyl Alcohol (MMEA) in 2006. Receivables from distributor SPKPBM Minol had been fully provisioned.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain lancar adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other current receivables are as follows:

	2025	2024
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	(549.270.349.376)	(755.775.657.337)
Penambahan/ <i>Additional</i> (Catatan/ <i>Note 51</i>)	(36.518.920.922)	(31.705.392.039)
Pemulihan/ <i>Recovery</i> (Catatan/ <i>Note 51</i>)	31.893.841.252	238.210.700.000
Reklasifikasi ke kelompok lepasan/ <i>Reclassification related to disposal groups</i> (Catatan/ <i>Note 18.a</i>)	87.908.702.746	--
Saldo akhir/ <i>ending balance</i>	(465.986.726.300)	(549.270.349.376)

Piutang lain-lain lancar sebesar Rp191.546.872.984 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).:

Other current receivables amounting to Rp191,546,872,984 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).:

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses on uncollectible accounts.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Piutang lain-lain tidak lancar

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52.c)	14.341.092.397	28.606.507.392
Pihak ketiga/ Third parties		
Piutang pembiayaan proyek Badan Kerja sama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK)/ Project financing of BKS-PPLK	87.151.252.037	89.120.326.537
Piutang kerja sama operasi/ Joint operations receivables	16.799.999.999	19.641.789.508
Piutang petani plasma/ Receivables for plasma farmers	97.315.061.513	81.050.334.595
Piutang atas modal kerja/ Working capital receivables	4.822.002.679	4.822.002.679
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	18.828.086.135	18.918.976.585
Subjumlah/ Subtotal	224.916.402.363	213.553.429.904
Dikurangi/ Less:		
Perubahan nilai kini/ Changes in present value	(21.420.033.850)	(22.994.168.143)
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	(147.743.357.334)	(134.455.619.972)
Jumlah/ Total	70.094.103.576	84.710.149.181

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
piutang lain-lain tidak lancar adalah sebagai
berikut:

	2025	2024
Saldo awal/ Beginning balance	(134.455.619.972)	(135.261.583.307)
Penambahan/ Additional (Catatan/ Note 51)	(13.422.937.409)	(17.245.428.816)
Pemulihan/ Recovery (Catatan/ Note 51)	1.574.134.293	18.051.392.151
Reklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 18.a)/ Reclassification to disposal groups (Note 18.a)	1.438.934.246	--
Saldo akhir/ Ending balance	(147.743.357.334)	(134.455.619.972)

Manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup
kerugian yang mungkin timbul dari tidak
tertagihnya piutang lain-lain.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Piutang PT Perkebunan Nusantara X (Persero)
merupakan piutang pelaksanaan kerja sama
operasi peningkatan kinerja Pabrik Gula
PT Perkebunan Nusantara X (Persero) dengan
Perusahaan dari Menteri Negara Badan Usaha
Milik Negara. Pada tanggal 10 Februari 2025,
PT Perkebunan Nusantara X (Persero) telah
melakukan sebagian pelunasan piutang
tersebut.

Piutang Plasma

Piutang plasma merupakan piutang eks KKPA
tahun 2001 dan 2003 atas areal seluas 397,17
Ha di kebun Rambang Lubai. Untuk piutang
petani plasma (didanai perbankan) merupakan
angsuran Pokok dan Bunga atas KI Plasma yang

b. Other non-current receivables

The movements in the allowance for
impairment losses on other non-current
receivables are as follows:

Management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover the
possible losses on uncollectible accounts.

PT Perkebunan Nusantara X (Persero)

Receivables of PT Perkebunan Nusantara X
(Persero) was receivables of implementation
of performance improvement on Sugar
Factory of PT Perkebunan Nusantara X
(Persero) and the Company's of the State
Minister for State-Owned Enterprises. On
February 10, 2025,
PT Perkebunan Nusantara X (Persero) has
partly settled the receivables.

Plasma Receivables

The plasma receivables were ex-KKPA
accounts in 2001 and 2003 for an area of
397.17 Ha in the Rambang Lubai estate.
Receivables for plasma farmers (bank-
funded) represent principal and interest

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

akan dipotong dari hasil produksi TBS petani plasma yang dikelola oleh Perusahaan, terdapat di kebun Muba dan kebun Sebidang Aji PMO. Per 31 Desember 2024, Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas keseluruhan piutang tersebut.

Piutang pembiayaan proyek BKS-PPLK

Piutang Piutang pembiayaan proyek Badan Kerja sama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) atas PT Abadi Guna Papan (AGP) merupakan piutang atas terjadinya pembubaran Badan Kerjasama Proyek Pengembangan Lingkungan Kuningan (BKS-PPLK) Jakarta dengan AGP yang sebelumnya didirikan berdasarkan pada Persetujuan Kerjasama antara Perusahaan dengan AGP. Atas piutang tersebut, AGP berkomitmen untuk melakukan pelunasan piutang melalui skema angsuran tahunan yang dijadwalkan lunas pada tahun 2035.

Piutang kerja sama operasi

Piutang kerja sama operasi merupakan piutang pajak dari KSO RNI - Waskita ("KSO") pada saat mendirikan Gedung Waskita Rajawali Tower. Penyertaan pada KSO merupakan kontribusi penyertaan modal Perusahaan dalam KSO berupa tanah milik Perusahaan seluas 7.025 m2 yang berlokasi di Jl MT. Haryono Kav. 12-13 Jakarta Timur berdasarkan Perjanjian Kerjasama Operasi antara Perusahaan No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 dan PT Waskita Karya Realty No. 001/KSO/WKR/ X/2016, tanggal 10 Oktober 2016 dalam rangka kerjasama proyek pengembangan properti pada aset tanah milik Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, maka hak-hak pengelolaan dan ekonomis atas tanah dimaksud, segala urusan atas tanah, perijinan dan kewajiban yang melekat pada tanah sudah beralih menjadi tanggung jawab KSO RNI - Waskita.

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima No. 003/BA/KSO/RNI-WKR/XII/2019, Kerjasama Operasi RNI-Waskita telah berakhir dan Perusahaan mendapatkan aset bangunan berupa ruangan kantor dan komersial.

Per 31 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas keseluruhan piutang tersebut.

installments on plasma KI which will be deducted from the plasma farmers' FFB production managed by the Company's, located in Muba plantation and Sebidang Aji plantation at PMO. As of December 31, 2024, the Group has reserve an allowance for impairment losses on all of these receivables.

Project financing of BKS-PPLK

Project financing of BKS-PPLK receivables from PT Abadi Guna Papan (AGP) represent receivable for the dissolution of the Jakarta Joint Agreement of Environmental Development Project (BKS-PPLK) with AGP which was established based on the Agreement of Cooperation between the Company and AGP. For these receivables, AGP is committed to paying off the receivables through an annual installment scheme scheduled to be paid off in 2035.

Joint operations receivables

Joint operations receivables represent tax receivables from RNI - Waskita ("KSO") at the time of establishing the Waskita Rajawali Tower Building. Participation in KSO represents the Company's equity contribution in the KSO in the form of the Company's land area of 7,025 sqm located on Jl MT. Haryono Kav. 12-13 East Jakarta based on the Joint Operation Agreement between the Company No. 128/S.Pj/RNI.01/X/2016 and PT Waskita Karya Realty No.001/KSO/WKR/X/2016, dated October 10, 2016 in the framework of a joint property development project on land assets owned by the Company.

Based on the agreement, the management and economic rights to the land in question, all land matters, permits and obligations attached to the land have been transferred to the responsibility of KSO RNI – Waskita.

Based on Minutes of Handover Event No. 003/BA/KSO/RNI-WKR/XII/2019, the RNI-Waskita Operational Cooperation has ended and the Company received building assets in the form of office and commercial space.

As of December 31, 2025, the Company has established an allowance for impairment losses for the entire receivables.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Piutang modal kerja

Piutang atas modal kerja merupakan piutang pada PT PG Gorontalo (eks PT PG Rajawali III) atas pinjaman yang diberikan untuk kepentingan modal kerja dan lainnya. Namun pada akhir tahun 2008 saham milik Perusahaan di PT PG Rajawali III Gorontalo dengan kepemilikan saham sebesar 33,33% telah dijual dan saldo piutang menjadi piutang lain-lain pihak ketiga. Per 31 Desember 2025, Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas keseluruhan piutang tersebut.

Working capital receivables

Working Capital Receivables represent receivable from PT PG Gorontalo (formerly PT PG Rajawali III) related loans granted for working capital purpose and others. However, at the end of 2008 shares owned by the Company in PT PG Rajawali III Gorontalo with ownership at 33.33% have been sold and the balance of receivables became other third parties receivables. As of December 31, 2025, the Company has reserve an allowance for impairment losses on all of these receivables.

Pendapatan yang akan diterima		Accrued income	
9.		9.	
	2025	2024	
Sewa gedung dan gudang	7.748.027.452	3.871.944.975	Building and warehouse lease
Lain-Lain	1.222.795.215	2.651.052.832	Others
Jumlah	8.970.822.667	6.522.997.807	Total

10. Beban panen yang akan datang	10. Future harvest expense
---	-----------------------------------

a. Lancar

Akun ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling, pemeliharaan, pembuatan gula pasir dan pengeluaran terkait lainnya yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 1 tahun berikutnya, dengan rincian sebagai berikut:

a. Current

This account represents expenditures related to milled sugarcane, maintenance, refined sugar production, and other related expenses, which will be charged to sugar production costs for the following year's milling period, with details as follows:

	2025	2024	
Tanaman	--	128.978.725.137	Plantation
Pemeliharaan	--	13.767.626.611	Maintenance
Pembuatan gula pasir	--	7.238.598.270	Sugar production
Eksplorasi alat pertanian	--	427.093.092	Exploitation of agricultural tools
Pengelolaan	--	40.184.332	Management
Lain-lain	--	86.207.493	Others
Jumlah	--	150.538.434.935	Total

Beban panen yang akan datang lancar sebesar Rp366.984.889.204 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Current Future harvest expense amounting to Rp366,984,889,204 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Tidak lancar

Akun ini merupakan pengeluaran sehubungan dengan tanaman tebu giling yang akan menjadi beban produksi gula untuk masa giling pada 2 tahun berikutnya (atau lebih dari 2 tahun) per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nihil dan Rp10.420.954.564.

Beban panen yang akan datang tidak lancar sebesar Rp7.823.980.030 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

b. Non-current

This account represents expenditures related to harvested sugarcane crops, which will be recognized as sugar production costs for the milling period in the next two years (or more than two years). As of December 31, 2025 and 2024, the balances amounted to nil and Rp10,420,954,564, respectively.

Non-current future harvest expense amounting to Rp7,823,980,030 as of 31 December 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

11. Aset biologis

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur dari tanaman produktif (yang terutama terdiri atas tebu belum dipanen, tandan buah segar dan daun teh), peternakan (ayam pembibit turunan, kambing), dengan rincian sebagai berikut:

	2025
Ayam pembibit turunan	24.267.139.580
Tandan buah segar	5.694.727.946
Daun teh	5.059.300.000
Kambing	91.017.420
Tebu belum dipanen	--
Jumlah	35.112.184.946

Pengukuran nilai wajar tanaman tebu yang belum dipanen, tandan buah segar, dan daun teh dilakukan berdasarkan pendekatan biaya dan pendapatan yang ditetapkan oleh KJPP Ayon Suherman & Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Pengukuran nilai wajar ayam pembibit turunan dilakukan berdasarkan pendekatan pendapatan dan diskonto arus kas, yang ditetapkan oleh KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, penilai independen pada 31 Desember 2025 dan 2024.

11. Biological assets

Biological assets consist of agricultural products from productive plants (which mainly consist of unharvested sugar cane, fresh fruit bunches and tea leaves), livestock (breeding chickens, sheep), with details of as follows:

	2024	
	32.533.281.059	Breeding chicken
	5.266.327.946	Fresh fruit bunches
	4.627.300.000	Tea leaves
	--	Sheep
	184.229.200.000	Unharvested sugarcane
Total	226.656.109.005	

The fair value measurement of unharvested sugarcane, fresh fruit bunches, and tea leaves is carried out using the cost and income approach, as determined by KJPP Ayon Suherman & Rekan, an independent valuer, as of December 31, 2025 and 2024.

The fair value measurement of breeding chickens is carried out using the income approach and discounted cash flow method, as determined by KJPP Pung's Zulkarnain & Rekan, an independent valuer, as of December 31, 2025 and 2024.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Perubahan nilai wajar aset biologis sebagai berikut:

Changes in the fair value of biological assets are as follows:

	2025	2024	
Saldo Awal	226.656.109.005	290.161.156.427	<i>Beginning Balance</i>
Beban pemeliharaan	99.854.460.101	166.178.723.448	<i>Maintenance costs</i>
Pembelian ayam	21.789.671.632	24.442.709.748	<i>Purchase of chicken</i>
Beban ayam afkir	(117.735.877.229)	(159.579.268.082)	<i>Culls costs</i>
Laba (rugi) bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual yang diakui pada laba (rugi) (Catatan 51)	20.400.221.437	(94.547.212.536)	<i>Gain (loss) arising from changes in fair value less cost to sell that are recognized in profit (loss) (Note 51)</i>
Reklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 18.a)	(215.852.400.000)	--	<i>Reclassification to disposal group (Note 18.a)</i>
Saldo Akhir	35.112.184.946	226.656.109.005	<i>Ending balance</i>

Aset biologis sebesar Rp215.852.400.000 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Biological assets amounting to Rp215,852,400,000 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

12. Persediaan

12. Inventories

	2025	2024	
Barang jadi	1.562.131.298.945	2.135.842.148.715	<i>Finished goods</i>
Bahan pembantu	77.565.339.026	123.247.717.532	<i>Supporting materials</i>
Barang dalam proses	42.750.296.157	54.914.372.151	<i>Goods in process</i>
Bahan baku	27.397.776.893	31.082.820.892	<i>Raw materials</i>
Alat-alat/ suku cadang	4.290.291.785	39.535.921.741	<i>Tools/spare parts</i>
Bahan pertanian	--	3.639.264.675	<i>Agricultural materials</i>
Bahan lain-lain	1.188.099.323	2.113.023.440	<i>Other materials</i>
Subjumlah	1.715.323.102.129	2.390.375.269.146	<i>Subtotal</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	(539.056.057.520)	(515.578.819.051)	<i>Allowance for inventories impairment</i>
Jumlah	1.176.267.044.609	1.874.796.450.095	<i>Total</i>

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian persediaan barang jadi, bahan
pembantu, barang dalam proses, bahan baku,
dan sebagai berikut:

*Details of finished goods inventory, supply of
auxiliary goods in-process, raw materials and
are as follows:*

a. Barang jadi

a. Finished goods

	2025	2024	
Gula kristal putih			<i>White crystal sugar</i>
sektor Perdagangan	655.140.850.740	181.808.324.149	<i>Trading sector</i>
Persediaan barang rusak	358.175.220.439	378.071.878.675	<i>Damaged stock</i>
Daging sapi	158.929.682.182	100.823.489.746	<i>Beef</i>
Garam	103.565.327.098	186.022.044.284	<i>Salt</i>
Obat-obatan dan alat kesehatan	78.503.296.104	127.542.967.123	<i>Medicines and Healthy Tools</i>
Barang dagangan	68.159.553.664	52.369.922.528	<i>Merchandises</i>
Benih padi	48.597.442.704	17.008.541.757	<i>Rice Seeds</i>
Pupuk	33.857.515.742	17.140.761.824	<i>Fertilizers</i>
Ternak	16.545.814.949	28.248.466.551	<i>Livestock</i>
Karkas	10.148.538.451	3.729.075.177	<i>Carcas</i>
Mebel	4.786.948.954	2.289.642.720	<i>Furniture</i>
Pestisida	3.516.686.344	24.232.834.697	<i>Pesticides</i>
Gabah dan beras	2.245.486.941	12.038.639.943	<i>Grain and rice</i>
Karung plastik	1.687.902.668	3.119.570.825	<i>Plastic bags</i>
Teh	1.519.286.882	987.841.699	<i>Tea</i>
Kulit hewan dan barang-barang			
Minyak goreng	249.630.710	11.967.570.060	<i>Cooking oil</i>
Gula kristal mentah	104.643.646	696.059.989.941	<i>Raw sugar</i>
			<i>White crystal sugar</i>
Gula kristal putih sektor Industri	48.633.181	251.049.087.312	<i>industry sector</i>
Alkohol/ spiritus	--	17.446.709.453	<i>Alcohol/Spirituous</i>
Arak	--	9.494.544.156	<i>Arracks</i>
Tetes	--	8.204.899.537	<i>Molasses</i>
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	16.348.837.546	6.185.346.558	<i>Others (below 1 billion)</i>
Jumlah	1.562.131.298.945	2.135.842.148.715	Total

b. Bahan pembantu

b. Auxilliary goods

	2025	2024	
Bahan pembungkus	47.221.431.999	12.169.601.065	<i>Packaging materials</i>
			<i>Chemical and processing</i>
Bahan-bahan kimia dan pabrikasi	11.863.868.476	60.310.339.370	<i>materials</i>
Bahan pembantu umum	11.800.306.342	28.903.948.059	<i>Auxiliary materials</i>
Bahan bakar/ pelumas	2.274.326.706	8.314.393.871	<i>Fuel/ lubricants</i>
Karung plastik	1.411.652.938	2.895.434.841	<i>Plastic bag</i>
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	2.993.752.565	10.654.000.326	<i>Others (below 1 billion)</i>
Jumlah	77.565.339.026	123.247.717.532	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Barang dalam proses

	2025	2024	
Barang dalam proses mebel	20.928.544.183	27.850.776.064	<i>In-process meuble</i>
Barang dalam proses oxygen generator	11.185.736.104	11.185.736.104	<i>In-process oxygen generator</i>
Barang dalam proses karung plastik	5.941.630.747	11.271.655.752	<i>In-process plastic bags</i>
Barang dalam proses ASSP	3.271.456.207	3.271.456.207	<i>In process ASSP</i>
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	1.422.928.916	1.334.748.024	<i>Others (below 1 billion)</i>
Jumlah	42.750.296.157	54.914.372.151	Total

c. Goods in process

d. Bahan baku

	2025	2024	
Bahan baku ikan dan udang	14.232.544.477	14.850.539.584	<i>Raw fish and shrimps materials</i>
Bahan baku mebel	9.083.727.340	9.626.611.319	<i>Raw meuble materials</i>
Bahan baku karung plastik	1.466.434.238	6.150.501.521	<i>Raw plastic bag materials</i>
Lain-lain (di bawah 1 miliar)	2.615.070.838	455.168.468	<i>Others (below 1 billion)</i>
Jumlah	27.397.776.893	31.082.820.892	Total

d. Raw materials

e. Bahan lain-lain

	2025	2024	
Bahan tekstil dan pakaian dinas	--	128.332.625	<i>Textiles and official clothing materials</i>
Lain-lain (di bawah 100 juta)	1.188.099.323	1.984.690.815	<i>Others (below 100 million)</i>
Jumlah	1.188.099.323	2.113.023.440	Total

e. Miscellaneous materials

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for inventory impairment are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	(515.578.819.051)	(425.436.241.618)	<i>Beginning balance</i>
Penambahan (Catatan 51)	(43.072.830.131)	(91.381.742.998)	<i>Additional (Note 51)</i>
Pemulihan (Catatan 51)	4.246.326.607	1.239.165.565	<i>Recovery (Note 51)</i>
Reklasifikasi ke kelompok lepasan (Catatan 18.a)	15.349.265.055	--	<i>Reclassification related to disposal groups (Note 18.a)</i>
Saldo akhir	(539.056.057.520)	(515.578.819.051)	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan cukup memadai untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for inventories is sufficient to cover losses due to decline in value of inventories.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025 dan 2024, persediaan telah diasuransikan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp390.337.255.727 dan Rp1.639.769.526.256 terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran, kehilangan, bencana alam, kerusakan dan risiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Persediaan dengan total sebesar Rp1.221.074.807.473 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 27 dan 31).

In 2025 and 2024 the inventories were insured with total insured amounting to Rp390,337,255,727 and Rp1,639,769,526,256, respectively, against the risk of losses that might occur as a result of fire, theft, natural disasters, riots, and other insurable risks. Management believes that the sum insured is sufficient to cover occurred possible losses.

Inventories amounting to a total of Rp1,221,074,807,473 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

Some inventories are used as collateral for loans (Notes 27 and 31).

13. Uang muka

13. Advances

	2025	2024	
Pembelian ikan dan daging	810.445.785.799	159.966.168.223	Purchase of fish and meat
Pembelian gula kristal putih gandum dan jagung	150.018.585.062	180.749.872.787	Purchase of white crystal sugar wheat and corn
Operasional	76.738.911.266	41.529.349.403	Operational
Pembelian obat dan alat kesehatan	29.980.675.513	24.847.913.483	Purchase of medicines and healthy tools
Pemborong/leveransir	349.847.291	23.380.843.343	Contractor
Impor gula	--	939.440.398	Import sugar
Lain-lain dibawah 1 miliar	5.773.167.904	7.351.032.374	Others below 1 billion
Jumlah	1.073.306.972.835	438.764.620.011	Total

Uang muka sebesar Rp37.397.248.766 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Advances amounting to Rp37,397,248,766 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

14. Biaya dibayar di muka

14. Prepaid expenses

	2025	2024	
Operasional	115.304.710.762	60.107.152.756	Operational
Premi asuransi	5.889.172.501	8.712.871.726	Insurance premium
Sewa kendaraan	1.233.190.338	353.928.458	Rent vehicle
Sewa rumah, gedung dan tanah	877.074.513	5.458.650.406	House, building, and land lease
Lainnya	6.064.423.919	4.524.555.780	Others
Jumlah	129.368.572.033	79.157.159.126	Total

Biaya dibayar di muka sewa rumah, gedung dan tanah merupakan pembayaran di muka atas sewa rumah, gedung dan tanah untuk keperluan operasional RN, Laskar, GIEB, SHS, PPI, Garam dan Perindo.

Prepaid expenses for house, building, and land rentals represent advance payments for the lease of houses, buildings, and land for the operational purposes of RN, Laskar, GIEB, SHS, PPI, Garam, and Perindo.

Biaya dibayar di muka sebesar Rp16.535.073.218 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Prepaid expenses amounting to Rp16,535,073,218 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

15. Perpajakan

15. Taxations

a. Pajak dibayar di muka - lancar

Akun ini merupakan uang muka pajak yang dipungut oleh pihak ketiga dan pajak yang dibayar sendiri, serta kelebihan setor dari tahun lalu dengan rincian sebagai berikut:

a. Prepaid taxes - current

This account represents prepaid tax collected by third parties and taxes paid on their own, as well as the excess of payments from last year with details as follows:

	2025	2024	
Perusahaan	--	--	The Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	--	--	Corporate income tax
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	1.366.096.079	22.952.850	Article 21
Pasal 22	364.866.636	831.184.454	Article 22
Pasal 23	1.021.592.169	2.198.576.698	Article 23
Pasal 25	--	1.784.803.018	Article 25
Pasal 4 (2)	13.940.883.018	5.698.795.891	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	91.821.331.065	36.399.949.676	Value Added Tax
Pajak Lainnya	9.009.009	9.009.009	Others
Subjumlah	108.523.777.976	46.945.271.596	Subtotal
Jumlah	108.523.777.976	46.945.271.596	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pajak dibayar di muka lancar sebesar Rp3.699.910.994 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Current prepaid tax amounting to Rp3,699,910,994 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

b. Pajak dibayar di muka – tidak lancar

Piutang pajak terdiri dari:

b. Prepaid taxes - non-current

Tax receivables consisted of:

	2025	2024	
Perusahaan			The Company
PPh pasal 28A			Income tax art 28A
Tahun 2025	2.605.123.527	--	Year in 2025
Tahun 2024	2.852.664.145	2.852.664.125	Year in 2024
Tahun 2023	--	27.948.237.815	Year in 2023
Subjumlah	5.457.787.672	30.800.901.940	Subtotal
Entitas Anak			Subsidiaries
PPh pasal 28A			Income tax art 28A
Tahun 2025	20.137.110.166	--	Year in 2025
Tahun 2024	37.026.717.871	54.092.540.003	Year in 2024
Tahun 2023	48.942.634.431	53.442.040.321	Year in 2023
Tahun 2022	39.087.660.552	55.827.741.055	Year in 2022
PPh Pasal 4 (2)	30.644.945.022	30.627.624.040	Income tax art 4 (2)
Subjumlah	175.839.068.042	193.989.945.419	Subtotal
Jumlah	181.296.855.714	224.790.847.359	Total

Pajak dibayar di muka tidak lancar sebesar Rp62.552.314.134 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Non-current prepaid tax amounting to Rp62,552,314,134 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

c. Utang pajak

	2025	2024
Perusahaan		
Pajak lainnya:		
Pasal 21	1.250.251.122	883.313.507
Pasal 22	10.118.040.528	4.535.791.219
Pasal 23	7.238.257.881	1.888.226.446
Pasal 4 (2)	380.611.093	21.066.188
Pajak Pertambahan Nilai	68.380.385.581	3.063.830.316
Subjumlah	87.367.546.205	10.392.227.676
Entitas Anak		
Pajak penghasilan badan:		
Pasal 25	105.945.388	6.474.997.721
Pasal 29	85.040.094.648	113.814.040.659
Pajak lainnya:		
Pasal 21	14.318.887.549	21.363.421.252
Pasal 22	33.411.145.670	33.403.080.535
Pasal 23	18.145.078.831	48.700.558.050
Pasal 4 (2)	5.004.928.252	16.748.081.925
Pajak Pertambahan Nilai	434.169.403.922	442.647.988.728
Pajak Bumi dan Bangunan	17.291.430.437	18.608.195.817
Lainnya	7.157.596.654	28.121.642.268
Subjumlah	614.644.511.351	729.882.006.955
Jumlah	702.012.057.556	740.274.234.631

Utang pajak sebesar Rp82.271.331.548 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

c. Taxes payable

The Company
Other taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax
Subtotal
Subsidiaries
Corporate income tax:
Article 25
Article 29
Other taxes:
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax
Land and Building Tax
Others
Subtotal
Total

Tax payables amounting to Rp82,271,331,548 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

d. Beban pajak penghasilan

	2025	2024
Perusahaan		
Kini	--	--
Penyesuaian Tahun Lalu	13.866.087.751	3.304.883.548
Tangguhan	(15.824.419.911)	4.608.675.126
Subjumlah	(1.958.332.160)	7.913.558.674
Entitas Anak		
Kini	83.387.248.359	62.852.324.355
Penyesuaian Tahun Lalu	230.171.358	--
Tangguhan	23.159.849.447	113.612.258.478
Subjumlah	106.777.269.164	176.464.582.833

d. Income tax expense

The Company
Current
Prior year's adjustment
Deferred
Subtotal
Subsidiaries
Current
Prior year's adjustment
Deferred
Subtotal

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	Consolidated
Konsolidasian			Current
Kini	83.387.248.359	62.852.324.355	
Penyesuaian Tahun Lalu	14.096.259.109	3.304.883.548	Prior year's adjustment
Tangguhan	7.335.429.536	118.220.931.604	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	104.818.937.004	184.378.139.507	Total income tax expenses

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the product of accounting profit before tax with the applicable tax rate for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.316.769.939.477	(478.905.215.405)	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak, asosiasi dan eliminasi	(1.426.826.578.145)	(521.635.859.937)	Subsidiaries profit, associate, and elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(110.056.638.668)	42.730.644.532	The Company profit before income tax
Beda waktu			Timing differences
Liabilitas imbalan pascakerja	(152.078.790)	2.720.379.707	Employee benefit liability
Jasa produksi karyawan	--	5.500.000.000	Production service of employee
Penyisihan piutang	--	8.608.371.792	Allowance for accounts receivable
Penyusutan aset tetap	(60.220.910.693)	2.857.532.563	Depreciation of fixed asset
Jumlah beda waktu	(60.372.989.483)	19.686.284.062	Total timing differences
Beda Tetap			Permanent differences
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	74.208.881.899	25.331.787.886	Non-deductible expenses
Pendapatan sewa gedung	(17.817.111.439)	(18.267.092.059)	Building lease expense
Bunga deposito dan jasa giro	(19.113.790.975)	(21.054.043.191)	Interest on deposits and
Dividen entitas anak	(85.161.472.168)	(72.622.980.000)	Dividend of subsidiaries
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(128.460.263.261)	(195.628.942.338)	Increase in fair value of investment property
Lain-lain	20.816.596.816	77.594.961.249	Others
Jumlah beda tetap	(155.527.159.128)	(204.646.308.453)	Total permanent differences
Rugi fiskal - Perusahaan	(325.956.787.279)	(142.229.379.859)	Fiscal loss - parent
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal tahun - Perusahaan			Estimated accumulated fiscal loss beginning year - Company
2024	(155.572.872.579)	--	2024
2023	--	(33.395.738.553)	2023
2022	(108.577.895.902)	(21.709.589.126)	2022
2021	--	(1.659.812.584)	2021
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun - Perusahaan	(561.577.855.761)	(198.994.520.123)	Estimated accumulated fiscal loss Year-end - Company
Kredit pajak penghasilan			Income tax credit
Pasal 22	2.605.123.527	2.852.664.125	Article 22
Jumlah lebih bayar pajak - Perusahaan	2.605.123.527	2.852.664.125	Total tax overpayment - the Company

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

e. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi konsolidasian Perusahaan dan estimasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

e. Current tax

The reconciliation between profit (loss) before income tax as presented in the Company's consolidated of profit or loss and the estimated fiscal loss is as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1.316.769.939.477	(478.905.215.405)	Consolidated profit before income tax
Laba entitas anak, asosiasi dan eliminasi	(1.426.826.578.145)	(521.635.859.937)	Subsidiaries profit, associate, and elimination
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	(110.056.638.668)	42.730.644.532	The Company profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	(17.935.926.507)	9.400.741.797	Tax expense computed using the prevailing tax rate of 22%
Penghasilan kena pajak final	(26.860.322.408)	(24.627.705.355)	Income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	20.905.605.317	(20.394.482.505)	Non-deductible expenses
Pajak tangguhan yang tidak diakui	15.812.925.778	31.290.463.569	Unrecognised deferred tax
Penyesuaian tahun lalu	13.866.087.751	3.304.883.548	Past adjustment
Lainnya	(7.746.702.091)	8.939.657.620	Others
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(1.958.332.160)	7.913.558.674	The Company corporate income tax
Beban pajak penghasilan entitas anak	106.777.269.164	176.464.582.833	Subsidiaries corporate income tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	104.818.937.004	184.378.141.507	Consolidated corporate income tax

f. Pajak tangguhan

f. Deferred tax

	2025					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Diakui sebagai manfaat (beban) tahun berjalan/ Recognized as benefit (expense) for the year Rp	Diakui sebagai penghasilan komprehensif lain Recognized as other comprehensive income Rp	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan/ Reclassification to disposal groups Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset:
Entitas Induk						Parent Entity
Imbalan pascakerja	33.810.427.632	(24.374.732.014)	138.320.113	--	9.574.015.731	Post-employment liabilities
Penyusutan aset tetap	4.119.217.658	(21.355.053.836)	--	--	(17.235.836.178)	Depreciation of fixed asset
Cadangan penurunan nilai piutang	(1.415.221.143)	(6.373.175.586)	--	--	(7.788.396.729)	Allowance for impairment losses on receivables
Jasa produksi karyawan	6.259.554.009	(3.949.554.009)	--	--	2.310.000.000	Production service of employee
Rugi fiskal	51.670.192.912	71.876.935.355	--	--	123.547.128.268	Tax loss
	94.444.171.068	15.824.419.911	138.320.113	--	110.406.911.092	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
PGR II dan entitas anak	33.199.739.467	(10.201.302.785)	(43.654.869)	(22.954.781.813)	--	PGR II and its subsidiaries
PMO	8.752.942.056	--	--	--	8.752.942.056	PMO
RN	93.937.738.140	33.865.280.372	124.105.095	--	127.927.123.607	RN
GIEB	4.534.603.675	(955.816.173)	118.831.908	--	3.697.619.410	GIEB
RTE	2.581.632.958	(362.278.678)	(50.692.669)	--	2.168.661.611	RTE
Laskar	2.522.910.947	(425.545.943)	100.830.055	--	2.198.195.059	Laskar
Berdikari dan entitas anak	97.139.877.983	15.880.462.749	(6.515.525.782)	--	106.504.814.950	Berdikari and its subsidiaries
Perindo	74.210.586.464	(25.022.150.477)	293.330.552	--	49.481.766.539	Perindo
Garam	71.401.220.786	(38.918.536.049)	455.865.639	--	32.938.550.376	Garam
PPI dan entitas anak	169.212.280.739	600.376.737	4.447.353.679	--	174.260.011.155	PPI and its subsidiaries
RCM	1.617.962.896	468.864.512	2.801.943.674	--	4.888.771.082	RCM
Jumlah aset pajak tangguhan	653.555.667.178	(9.246.225.824)	1.870.707.395	(22.954.781.813)	623.225.366.937	Total deferred tax assets

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2025					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Diakui sebagai manfaat (beban) tahun berjalan/ Recognized as benefit (expense) for the year Rp	Diakui sebagai penghasilan komprehensif lain Recognized as other comprehensive income Rp	Reklasifikasi ke kelompok lepasan/ Reclassification to disposal groups Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp	
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities:
Entitas Anak					Subsidiaries
PGR I	(83.050.750.146)	(12.054.683.650)	886.053.799	94.219.379.997	--
PGCB	(19.014.531.927)	(2.426.814.759)	29.186.704	21.412.159.982	--
MK	(257.076.752)	(11.167.313)	5.969.198	--	(262.274.867)
SHS dan entitas anak	2.744.491.224	(4.208.922.426)	98.810.787	--	(1.365.620.415)
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(99.577.867.600)	(99.577.867.600)	921.209.701	115.631.539.979	(1.627.895.282)
Jumlah aset (liabilitas) Pajak Tangguhan	553.977.799.577	(108.824.093.424)	2.791.917.096	92.676.758.166	621.597.471.655
2024					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Diakui sebagai manfaat (beban) tahun berjalan/ Recognized as benefit (expense) for the year Rp	Diakui sebagai penghasilan komprehensif lain Recognized as other comprehensive income Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp		
Aset pajak tangguhan					Deferred tax asset:
Entitas Induk					Parent Entity
Imbalan pascakerja	33.704.938.484	598.483.536	(492.994.388)	33.810.427.632	Post-employment liabilities
Penyusutan aset tetap	4.119.217.658	--	--	4.119.217.658	Depreciation of fixed asset
Cadangan penurunan nilai piutang	478.620.651	(1.893.841.794)	--	(1.415.221.143)	Allowance for impairment losses on receivables
Jasa produksi karyawan	6.259.554.009	--	--	6.259.554.009	Production service of employee
Rugi fiskal	54.983.509.780	(3.313.316.868)	--	51.670.192.912	Tax loss
Subjumlah	99.545.840.582	(4.608.675.126)	(492.994.388)	94.444.171.068	Subtotal
Entitas Anak					Subsidiaries
PGR II dan entitas anak	81.940.409.311	(50.506.890.009)	1.766.220.165	33.199.739.467	PGR II and its subsidiaries
PMO	(3.188.260.063)	13.589.529.720	(1.648.327.601)	8.752.942.056	PMO
MRB	4.513.723.365	(4.513.723.365)	--	--	MRB
RN	135.002.189.498	(41.729.773.603)	665.322.245	93.937.738.140	RN
GIEB	5.260.596.644	(532.796.914)	(193.196.055)	4.534.603.675	GIEB
RTE	4.937.139.967	(2.379.824.889)	24.317.880	2.581.632.958	RTE
Laskar	454.111.336	2.126.856.053	(58.056.442)	2.522.910.947	Laskar
SHS dan entitas anak	9.782.750.429	(5.659.765.431)	(1.378.493.774)	2.744.491.224	SHS and its subsidiaries
Berdikari dan entitas anak	74.766.405.516	22.999.214.218	(625.741.754)	97.139.877.983	Berdikari and its subsidiaries
Perindo	165.454.782.861	(91.417.329.628)	173.133.231	74.210.586.464	Perindo
Garam	80.508.409.400	(9.111.158.392)	3.969.778	71.401.220.786	Garam
PPI dan entitas anak	160.405.271.454	5.261.704.892	3.545.304.393	169.212.280.739	PPI and its subsidiaries
RCM	3.982.170.234	(2.334.719.965)	(29.487.373)	1.617.962.896	RCM
Jumlah aset pajak tangguhan	823.365.540.534	(168.817.352.440)	1.751.970.305	656.300.158.402	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan					Deferred tax liabilities:
Entitas Anak					Subsidiaries
PGR I	(93.802.298.465)	11.360.483.304	(608.934.985)	(83.050.750.146)	PGR I
PGCB	(16.672.691.726)	(2.589.028.681)	247.188.481	(19.014.531.927)	PGCB
MK	(372.973.560)	109.447.137	6.449.671	(257.076.752)	MK
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(110.847.963.751)	8.880.901.760	(355.296.833)	(102.322.358.825)	Total deferred tax liability
Jumlah netto aset (liabilitas) pajak tangguhan	712.517.576.783	(159.936.450.680)	1.396.673.472	553.977.799.577	Total net amount asset (liabilities) deferred tax

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

g. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

PPh Pasal 28A Tahun 2023

Pada tanggal 18 Maret 2025, Perusahaan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp27.103.314.040, yang sebelumnya dicatat sebesar Rp27.948.237.815. Berdasarkan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak tanggal 23 April 2025, setelah dikurangi dengan kompensasi atas hutang pajak, Perusahaan menerima kas atas pengembalian pajak sebesar Rp14.082.150.064. Selisih antara jumlah yang disetujui dan dikembalikan oleh Kantor Pajak sebesar Rp13.886.087.751 dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PPh Pasal 28A Tahun 2024

Sampai dengan tanggal pelaporan, Kantor Pajak belum menerbitkan surat ketetapan pajak atas tahun pajak 2024.

Entitas Anak

PPh Pasal 28A Tahun 2022

PPh Pasal 28 A Tahun 2022 terutama berasal dari RN. Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan No. S-521/RIK SIS/KPP.1903/2025 tanggal 3 November 2025, Kantor Pajak sedang melakukan pemeriksaan pajak untuk masa Januari 2022 sampai dengan Desember 2022 yang mencakup seluruh jenis pajak, dan sampai dengan tanggal pelaporan belum diterbitkan surat ketetapan pajak atas pemeriksaan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, PPh Pasal 28A Tahun 2022 sebesar Rp39,200,437,320.

PPh Pasal 28A Tahun 2023

PPh Pasal 28 A Tahun 2023 terutama berasal dari:

- RN
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (Pembetulan 1), saldo Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun pajak 2023 turun sebesar Rp260.046.606 dari Rp44.393.403.458 menjadi Rp44.133.356.852 akibat pajak dibayar di muka yang tidak dapat dikreditkan terhadap kewajiban pajak penghasilan badan RN. Sampai dengan tanggal pelaporan, Kantor Pajak belum menerbitkan surat ketetapan pajak atas tahun pajak 2023.

g. Tax assessment letter

Perusahaan

Income tax Art. 28A Year 2023

On March 18, 2025, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) from the Tax Office for corporate income tax 2023 amounted to Rp27,103,314,040, previously recorded amounted to Rp27,948,237,815. Based on the Tax Overpayment Payment Order dated April 23, 2025, after deducting compensation for tax debt, the Company received cash for the tax refund amounting to Rp14,082,150,064. The difference between the amount approved and refunded by the Tax Office amounting to Rp13,886,087,751 was recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax Art. 28A Year 2023

As of the reporting date, the Tax Office has not issued any tax assessment letter for fiscal years 2024.

Subsidiaries

Income tax Art. 28A Year 2022

Income tax Art. 28A Year 2022 mainly represent from RN. Based on Tax Audit Notification Letter No. S-521/RIKSIS/KPP.1903/2025 dated November 3, 2025, the Tax Office is conducting a tax audit for the period January 2022 to December 2022, covering all types of taxes. As of the reporting date, no tax assessment letter has been issued for the audit. As of December 31, 2025 and 2024, Income Tax Article 28A for 2022 amounted to Rp39,200,437,320.

Income tax Art. 28A Year 2023

Income tax Art. 28A Year 2023 mainly represents from:

- RN
Based on the Amended Annual Corporate Income Tax Return (Pembetulan 1), the Article 28A prepaid income tax balance for fiscal year 2023 decreased by Rp260,046,606 from Rp44,393,403,458 to Rp44,133,356,852 due to prepaid taxes determined to be non-creditable against RN's corporate income tax liability. As of the reporting date, the Tax Office has not issued any tax assessment letter for fiscal years 2023.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- PPI
Pada tanggal 18 Maret 2025, PPI menerima SKPLB dari Kantor Pajak atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar Rp16.740.080.503. PPI sudah menerima pengembalian lebih bayar tersebut pada tanggal 27 Juni 2025.
- GIEB
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, GIEB mencatat PPh Pasal 28A Tahun 2023 sebesar Rp3.724.476.110, Sampai dengan tanggal pelaporan, Kantor Pajak belum menerbitkan surat ketetapan pajak atas tahun pajak 2023.

PPh Pasal 28A Tahun 2024

Sampai dengan tanggal pelaporan, Kantor Pajak belum menerbitkan surat ketetapan pajak atas tahun pajak 2024 untuk entitas anak.

Tagihan atas Surat Ketetapan Pajak

Tagihan atas Surat Ketetapan Pajak Perusahaan dan Entitas Anak sampai 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- PPI
On March 18, 2025, PPI received a SKPLB from the Tax Office for corporate income tax 2023 amounted to Rp16,740,080,503. PPI received the refund of the overpaid amount on June 27, 2025.
- GIEB
As of December 31, 2025 and 2024, GIEB recorded Article 28A Income Tax for 2023 amounted to Rp22,875,748,083. As of the reporting date, the Tax Office has not issued a tax assessment letter for the fiscal year 2023.

Income tax Art. 28A Year 2024

As of the reporting date, the Tax Office has not issued a tax assessment letter for the fiscal year 2024 for Subsidiaries.

Claims of Tax Assessment Letter

Claims of Tax Assessment Letter of the Company and Subsidiaries until December 31, 2025 are as follows:

Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter				
Entitas/ Entity	Surat Ketetapan Pajak/ Tax Assessment Letter	Jenis Pajak/ Tax Item	Tahun Pajak/ Tax Year	Nilai/ Amount
Nusindo	SKPKB	PPN/ VAT	2025	8.264.397.939
Nusindo	SKPKB	PPN/ VAT	2024	6.684.624.636
SHS	SKPKB	PPh Pasal/ Article 21	2023	4.504.902.290
SHS	SKPKB	PPh Pasal/ Article 22	2023	609.836.815
SHS	SKPKB	PPh Pasal/ Article 23	2023	493.818.434
SHS	SKPKB	PPh Pasal/ Article 4 (2)	2023	1.192.734.145
SHS	SKPKB	PPN/ VAT	2023	1.408.902.760
SHS	SKPKB	PPN Wapu/ VAT Wapu	2023	4.283.516.456
PPI	SKPKB	PPh 21/ Income Tax 21	2023	51.488.283
PPI	SKPKB	PPh 22/ Income Tax 22	2023	139.852.929
PPI	SKPKB	PPh 23/ Income Tax 23	2023	132.794.123
PPI	SKPKB	PPh 4(2)/ Income Tax 4(2)	2023	19.708.732
PPI	SKPKB	PPN/ VAT	2023	1.840.906.976
Jumlah/ Total				29.627.484.518

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

16. Investasi

a. Investasi jangka pendek

Deposito dan reksadana diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Deposito	10.600.000.000	10.600.000.000	Deposit
Reksadana	10.000.000.000	10.000.000.000	Mutual funds
Jumlah	20.600.000.000	20.600.000.000	Total

Deposito merupakan investasi deposito oleh Garam dan GIEB yang ditempatkan di bank PT Bank Oke Indonesia Tbk yang memiliki bunga deposito sebesar 6,5% dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang memiliki bunga deposito sebesar 2,5% dengan jangka waktu 6 - 12 bulan pada tanggal 31 Desember 2025.

Reksadana merupakan investasi Reksadana PNMIM oleh Perindo pada tanggal 31 Desember 2025.

b. Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebagai berikut:

16. Investment

a. Short term investment

Deposits and mutual funds measured at amortized cost as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Deposits represent deposit investments by Garam and GIEB placed in PT Bank Oke Indonesia Tbk has a deposit interest rate 6.5% and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has a deposit interest rate 2.5% with maturities of 6 to 12 months as of December 31, 2025.

Mutual funds represent PNMIM mutual fund investments by Perindo as of December 31, 2025.

b. Long term investment

Long-term investments measured at fair value through other comprehensive income as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025				
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Perubahan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Fair Value Changes Through Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Mitra BUMDes Nusantara	20,00%	8.594.701.487	--	(1.600.382.704)	6.994.318.783
PT Berdikari Insurance	13,67%	17.500.000.000	--	--	17.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	7,00%	4.756.846.100	--	--	4.756.846.100
Lain-lain/ Others	--	294.347.472	--	311.575.000	605.922.472
Subjumlah/ Subtotal		31.145.895.059	--	(1.288.807.704)	29.857.087.355
Dikurangi/ Less:					
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment:					
PT Berdikari Insurance		--	(17.500.000.000)	--	(17.500.000.000)
Lain-lain/ Others		--	(503.462.935)	--	(503.462.935)
Subjumlah/ Subtotal		--	(18.003.462.935)	--	(18.003.462.935)
Jumlah/ Total		31.145.895.059	(18.003.462.935)	(1.288.807.704)	11.853.624.420

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2024					
	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan)/ Addition/ (Deduction)	Perubahan Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprensif Lain/ Fair Value Changes Through Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Mitra BUMDes Nusantara	20,00%	17.270.672.339	--	(8.675.970.852)	8.594.701.487
PT Berdikari Insurance	13,67%	17.500.000.000	--	--	17.500.000.000
PT PP Sinergi Banjaratma	7,00%	4.756.846.100	--	--	4.756.846.100
Lain-lain/ Others	--	304.308.272	--	(9.960.800)	294.347.472
Jumlah/ Total		39.831.826.711	--	(8.685.931.652)	31.145.895.059

Saham PT Mitra Bumdes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara berkedudukan di Jakarta, merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan, distribusi, dan transportasi sesuai Akta Notaris Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 tanggal 4 April 2017 kemudian perjanjian pemegang saham No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 tanggal 2 Agustus 2017 tentang pengelolaan PT Mitra BUMDes Nusantara yang diadendum dengan perjanjian No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 tanggal 18 September 2017.

Modal dasar PT Mitra BUMDes Nusantara sebesar Rp200.000.000.000 dengan modal yang telah disetor sebesar Rp100.000.000.000 dengan nilai nominal per lembar saham sebesar Rp1.000.000. Selanjutnya Perusahaan dan PPI memiliki saham masing-masing sebesar Rp10.000.000.000 atau 10% dari total saham yang disetor, sehingga Grup memiliki total 20% saham atas PT Mitra BUMDes Nusantara.

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Grup, nilai wajar investasi pada PT Mitra BUMDes Nusantara pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.994.318.783 dan Rp8.594.701.487.

Saham PT Berdikari Insurance

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 tanggal 16 Maret 2015 oleh Munir Syawal Pandapotan Sinaga, Grup melalui Berdikari memiliki penyertaan kepada PT Berdikari Insurance sebesar 1.750 lembar saham atau setara dengan Rp17.500.000.000 (17,50% kepemilikan).

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Grup, nilai wajar investasi pada PT Berdikari Insurance pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar nil dan Rp17.500.000.000.

Shares of PT Mitra Bumdes Nusantara

PT Mitra BUMDes Nusantara domiciled in Jakarta, is a company engaged in trading, distribution, and transportation according to the notarial deed of Otty H.C. Ubayani, S.H No. 41 dated April 4, 2017 then shareholder agreement No. 100/S.Pj/RNI.01/VIII/2017 dated August 2, 2017 regarding the management of PT Mitra BUMDes Nusantara which was amended by agreement No. 29/S.Pj/RNI.01/IX/2017 dated September 18, 2017.

The authorized capital of PT Mitra BUMDes Nusantara is Rp200,000,000,000 with paid-up capital of Rp100,000,000,000 with a par value per share of Rp1,000,000. Furthermore, the Company and PPI each have shares amounting to Rp10,000,000,000 or 10% of the total paid-up shares, so that the Group has a total of 20% of the shares in PT Mitra BUMDes Nusantara.

Based on the valuation conducted by the Group, the fair value of the investment in PT Mitra Bumdes Nusantara as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp6,994,318,783 and Rp8,594,701,487, respectively.

Shares of PT Berdikari Insurance

Based on notarial deed number 95 dated March 16, 2015 by Munir Syawal Pandapotan Sinaga, the Group through Berdikari has an investment in PT Berdikari Insurance, in the amount of 1,750 shares or equivalent to Rp17,500,000,000 (17,50% ownership).

Based on the valuation conducted by the Group, the fair value of the investment in PT Berdikari Insurance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to nil and Rp17,500,000,000, respectively.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saham PT PP Sinergi Banjaratma

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) merupakan Perusahaan patungan dalam rangka pengembangan sebagian lahan eks PG Banjaratma seluas ± 100.000 m2 untuk Area Operasional Jalan Tol (Rest Area).

Berdasarkan Akta Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 tanggal 7 Februari 2019 tentang Pendirian PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, bahwa modal dasar PT PP Sinergi Banjaratma berjumlah Rp63.424.615.000 terbagi atas 634.246.150 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp100. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 100%. Akta tersebut telah disahkan melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 pada tanggal 15 Februari 2019. Dari jumlah tersebut, Perusahaan mengambil bagian sebanyak Rp4.756.846.100 atau sebesar 7%.

Berdasarkan valuasi yang dilakukan Perusahaan, nilai wajar investasi pada PT PP Sinergi Banjaratma pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.756.846.100.

Shares of PT PP Sinergi Banjaratma

PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma (PT PP Sinergi Banjaratma) is a joint venture company in the context of developing a portion of the ex-PG Banjaratma land area of ± 100,000 sqm for the Toll Road Operational Area (Rest Area).

Based on the Notarial Deed of Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.Kn No. 2 dated February 7, 2019 concerning the Establishment of PT Pembangunan Perumahan Sinergi Banjaratma, that the authorized capital of PT PP Sinergi Banjaratma is Rp63,424,615,000 divided into 634,246,150 shares, each share has a nominal value of Rp100. Of the Authorized Capital, 100% has been issued and fully paid. The deed has been ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0008361.AH.01.01.TAHUN 2019 on February 15, 2019. Of this amount, the Company accounted for Rp4,756,846,100 or 7%.

Based on the valuation conducted by the Company, the fair value of the investment in PT PP Sinergi Banjaratma as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp4,756,846,100, respectively.

c. Investasi pada entitas asosiasi

c. Investment in associate

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ (Pengurangan) Addition/ (Deduction)	Bagian Rugi Tahun Berjalan (Catatan 51)/ Loss in Current Year (Note 51)	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Madu Baru					
2025	35,00%	3.379.212.546	--	(3.379.212.546)	--
2024	35,00%	14.281.669.081	--	(10.902.456.535)	3.379.212.546

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following is financial information for associate as of December 31, 2025 and 2024:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenue	Rugi Bersih Tahun Berjalan/ Net Loss in Current Year
PT Madu Baru				
2025	355.173.145.990	403.800.417.903	316.776.451.467	(58.169.881.310)
2024	327.300.788.946	356.174.458.931	295.639.021.641	(31.149.875.613)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

17. Aset lain-lain

17. Other assets

a. Aset lancar lainnya

a. Other current assets

	2025	2024	
Aset kerja sama operasi	2.691.824.865	2.691.824.866	Joint operation asset
Beban ditangguhkan	1.099.520.940	695.536.219	Deferred expense
Uang jaminan	38.983.676	27.546.440	Deposits
Subjumlah	3.830.329.481	3.414.907.525	Subtotal
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.150.000.000)	--	Less: Allowance for impairment losses
Jumlah	1.680.329.481	3.414.907.525	Total

Aset kerja sama operasi merupakan aset yang dikendalikan bersama dengan Jasa Mina dan KM Inkamina 845 yang ada di Perindo.

Joint operation asset represent assets jointly controlled with Jasa Mina and KM Inkamina 845 at Perindo.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perindo telah membentuk cadangan sebesar Rp2.150.000.000 atas aset kerja sama operasi.

As of 31 December 2025, Perindo has reserved an allowance for impairment losses amounted to Rp2,150,000,000 for joint operation assets

b. Aset tidak lancar lainnya

b. Other non-current assets

	2025	2024	
Harga perolehan:			Acquisition cost:
Aset kerja sama laboratorium	34.604.476.996	21.830.581.364	Laboratory cooperation
Mesin hibah	24.141.010.000	24.141.010.000	Donated machine
Beban ditangguhkan	35.971.086.801	35.971.086.801	Deferred expense
Lain-lain	8.301.643.993	7.792.866.162	Others
Subjumlah	103.018.217.790	89.735.544.327	Subtotal
Akumulasi amortisasi:			Accumulated amortization:
Aset kerja sama laboratorium	(20.674.899.532)	(20.526.503.136)	Laboratory cooperation
Mesin hibah	(19.312.807.976)	(16.898.706.978)	Donated machine
Beban ditangguhkan	(35.971.086.801)	(34.832.069.724)	Deferred expense
Lain-lain	(5.141.132.159)	(5.140.745.600)	Others
Subjumlah	(81.099.926.468)	(77.398.025.438)	Subtotal
Nilai buku bersih	21.918.291.322	12.337.518.889	Net book value

Aset kerja sama laboratorium merupakan peralatan laboratorium yang ditempatkan di rumah sakit pada 18 daerah/cabang dengan ketentuan sesuai dengan perjanjian kerjasama masing-masing.

Laboratory cooperation are laboratory equipment placed in hospitals in 18 regions/branches with provisions in accordance with their respective cooperation agreements.

Mesin hibah senilai Rp24.141.010.000 merupakan penambahan aset yang berasal dari pengalihan barang milik negara pada Kementerian Perindustrian yang pengadaannya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2010 yang dicatat sebagai penyertaan modal negara sesuai dengan akta Surat Keputusan Menteri BUMN

Donated machine worth Rp24,141,010,000 is an additional asset originating from the transfer of state-owned goods to the Ministry of Industry, the procurement of which is sourced from the State Revenue and Expenditure Budget for Fiscal Year 2010 which is recorded as state equity participation in accordance with the deed of Decree of the Minister of SOEs as

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

selaku Pemegang Saham No. S-302/MBU/04/2018 tanggal 4 Mei 2018 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 14 Tanggal 22 Mei 2018 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 23 Mei 2018.

Shareholder No. S-302/MBU/04/2018 dated May 4, 2018 which is notarized by Notary Deed No. 14 dated May 22, 2018 drawn up by Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., and has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter Decision No. AHU-0011424.AH.01.02.Tahun 2018 dated May 23, 2018.

Beban ditangguhkan merupakan beban renovasi gedung kantor milik Perindo yang terletak di Jl. Hasyim Ashari. Pengakuan ini dilakukan melalui alokasi sistematis berdasarkan estimasi masa manfaat renovasi gedung kantor selama 30 tahun.

Deferred expenses are expenses incurred during the reporting period for the renovation of Perindo's office building located on Jl. Hasyim Ashari. This recognition is carried out through systematic allocation based on the estimated useful life of the office building renovation for 30 years.

Aset tidak lancar lainnya sebesar Rp8.890.927.247 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Other non-current assets amounting to Rp8,890,927,247 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

18. Kelompok lepasan dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual

18. Disposal groups and non-current assets held for sale

	2025	2024	
Kelompok lepasan	6.711.046.304.451	--	Disposal groups
Aset tidak lancar yang			Non-current assets
dimiliki untuk dijual	208.008.019.099	713.325.287.951	held for sale
Kelompok lepasan dan			Disposal groups and
aset tidak lancar yang			non-current assets
dimiliki untuk dijual	6.919.054.323.550	713.325.287.951	held for sale

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

a. Kelompok Lepas

Kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik pada tanggal 31 Desember 2025 terdiri atas aset dan liabilitas sebagai berikut:

a. Disposal Groups

The disposal group held for distribution to owners as of December 31, 2025, consists of the following assets and liabilities:

	2025	
ASET		ASSETS
Kas dan setara kas	313.209.683.992	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	124.534.306.554	Restricted fund
Piutang usaha	191.546.872.984	Account receivables
Piutang lain-lain - lancar	237.597.647.011	Other receivables - current
Beban panen yang akan datang - lancar	366.984.889.204	Future harvest expense - current
Beban panen yang akan datang - tidak lancar	7.823.980.030	Future harvest expense - non-current
Aset biologis	215.852.400.000	Biological assets
Persediaan	1.221.074.807.473	Inventories
Uang muka	37.397.248.766	Advances
Biaya dibayar di muka	16.535.073.218	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka - lancar	3.699.910.994	Prepaid taxes - current
Pajak dibayar di muka - tidak lancar	62.552.314.134	Prepaid taxes - non-current
Uang jaminan	1.565.083.680	Security deposits
Properti investasi	1.198.583.000.000	Investment property
Aset tetap	2.605.812.552.913	Fixed assets
Aset hak guna usaha	22.305.527.040	Right of use assets
Aset takberwujud	13.217.749.833	Intangible assets
Aset non-operasional	38.689.214.232	Non-operational assets
Aset pengampunan pajak	218.333.333	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	22.954.781.813	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	8.890.927.247	Other non-current assets
Jumlah aset lepasan	6.711.046.304.451	Total disposal assets
LIABILITAS		LIABILITIES
Utang bank	1.276.346.781.005	Bank loan
Utang usaha	341.100.306.356	Account payables
Utang pajak	82.271.331.548	Taxes payable
Beban akrual	135.430.588.648	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	588.929.851.219	Unearned revenue
Liabilitas sewa	6.591.601.970	Lease liabilities - current
Utang bank - jangka pendek	220.712.716.253	Bank loan - current
Liabilitas imbalan kerja - jangka pendek	13.590.894.581	Employee benefit liabilities - current

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	
Utang jangka pendek lainnya	518.882.671.506	Other current payables
Utang bank - jangka panjang	10.996.560.524	Bank loan - non-current
Liabilitas imbalan kerja - jangka panjang	84.758.494.962	Employee benefit liabilities - non-current
Pendapatan yang ditangguhkan	50.952.400.000	Deferred income
Liabilitas pajak tangguhan	115.591.707.367	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan	3.446.155.905.939	Total liabilities directly related to disposal group

		EQUITY
EKUITAS		
Penghasilan komprehensif lain	1.276.065.756.799	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang terkait langsung dengan kelompok lepasan	1.276.065.756.799	Total equities directly related to disposal group

Hasil dari operasi yang dihentikan adalah *Result of discontinued operations is as follows:*
sebagai berikut:

	2025	2024	
PENDAPATAN	7.566.719.195.083	5.512.839.562.913	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN DAN BEBAN LANGSUNG	(7.049.068.551.412)	(4.753.859.826.192)	COST OF REVENUES AND DIRECT COST
LABA KOTOR	517.650.643.671	758.979.736.721	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban pegawai	(112.087.639.532)	(109.220.144.242)	Employee expenses
Beban umum dan administrasi	(41.702.089.617)	(80.334.595.659)	General and administrative expenses
Beban penjualan dan pemasaran	(20.155.821.584)	(560.573.336)	Sales and marketing expenses
Beban keuangan - neto	(217.898.388.367)	(165.859.043.876)	Finance expenses - net
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	45.272.749.692	153.761.423.309	Others income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK	171.079.454.264	556.766.802.917	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	(41.222.691.757)	(124.426.884.077)	Income tax expense
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	129.856.762.507	432.339.918.840	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(3.046.512.380)	7.426.044.579	Remeasurement of post-employment benefit liabilities
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	126.810.250.127	439.765.963.419	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 40 Tahun 2023, tentang Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), maka dalam rangka percepatan swasembada gula untuk kebutuhan konsumsi dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III") ditugaskan untuk melakukan peningkatan produktivitas, perluasan areal lahan perkebunan tebu,

Based on Peraturan Presiden No. 40 of 2023, concerning the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, in order to accelerate sugar self-sufficiency for consumption needs and the provision of bioethanol as biofuel, PT Perkebunan Nusantara III (Persero) ("PTPN III") is assigned to increase productivity, expand sugarcane plantation areas, increase efficiency, utilization, and capacity of sugar

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

peningkatan efisiensi, utilisasi, dan kapasitas pabrik gula, sehingga peningkatan kesejahteraan petani tebu. Sehubungan dengan penugasan tersebut, PTPN menyampaikan Surat Minat No. DTSS/eX-18/VII/2025 tanggal 6 Juli untuk menjajaki peluang sinergi bisnis gula dengan Perusahaan.

Tindak lanjut dari penawaran tersebut, Perusahaan menyampaikan permohonan persetujuan kepada pemegang saham melalui RUPS untuk pelepasan penyertaan modal saham sebagai berikut: (1) PGR I (2) PGR II (3) PG CB.

Rencana pelepasan tersebut sejalan dengan arahan PT DAM sebagaimana surat No. SR.007/DI-DAM/DO/2025 tanggal 24 Juni perihal Penataan Anak Usaha Level 2 - Level 7 di Lingkungan BUMN, No. SR.130/DI-DAM/DO/2025 tanggal 23 September 2025 perihal Tindak Lanjut Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan No. SR.035/DI-DAM/MDONFSI/2026 tanggal 3 Maret 2026 mengenai Pelaksanaan Program Transformasi IDFood, anantara lain menyampaikan rencana program transformasi bisnis IDFood melalui refocusing usaha dari semula pengelolaan produksi pangan menjadi pengelolaan rantai pasok pangan yang terintegrasi melalui pemasaran, perdagangan, dan distribusi secara *end-to-end* (*trading/perdagangan*).

Upaya untuk pelaksanaan skema di atas telah dimulai dan diharapkan dapat diselesaikan pada tahun 2026. Oleh karena itu, investasi pada entitas anak, seluruh aset dan liabilitas dari PGR I, PGR II dan PG CB, diklasifikasikan sebagai kelompok lepasan yang dikuasai untuk didistribusikan kepada pemilik. Selain itu entitas anak di atas juga diklasifikasikan sebagai operasi yang dihentikan.

PGR I

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli dengan no BD01-PESWA-PJJ/20251114.002; No. 306/S.Pj-km/RNI.01/XI/2025; 1187/S.Pj/Nus.01.00/XI/2025 tertanggal 14 November 2025 mengadakan perjanjian untuk penjualan dan pembelian saham di PGR I antara Perusahaan, RN sebagai pihak penjual dan PT Sinergi Gula Nusantara (SGN) sebagai pihak pembeli.

mills, thereby improving the welfare of sugarcane farmers. In connection with this assignment, PTPN submitted a Letter of Interest No. DTSS/eX-18/VII/2025 dated July 6 to explore opportunities for sugar business synergy with the Company.

As a follow-up to the offer, the Company submitted a request for approval to shareholders through the GMS for the release of share capital participation as follows: (1) PGR I (2) PGR II (3) PG CB.

*The release plan is in line with PT DAM's directives as stated in letter No. SR.007/DI-DAM/DO/2025 dated June 24 regarding the Arrangement of Subsidiaries Level 2 - Level 7 within the BUMN Environment, No. SR.130/DI-DAM/DO/2025 dated September 23, 2025 regarding the Follow-up to the Proposed BUMN Subsidiary Arrangement Plan, and No. SR.035/DI-DAM/MDONFSI/2026 dated March 3, 2026 regarding the Implementation of the ID Food Transformation Program, among others conveying the plan for the IDFood business transformation program through refocusing the business from initially managing food production to managing an integrated food supply chain through end-to-end marketing, trade, and distribution (*trading*).*

Efforts to implement the above scheme have started and are expected to be completed in 2026. Therefore, investments in subsidiaries, all assets and liabilities of PGR I, PGR II and PG CB, are classified as disposal groups held for distribution to owners. In addition, the above subsidiaries are also classified as discontinued operations.

PGR I

Pursuant to the Conditional Share Sale and Purchase Agreement No. BD01-PESWA-PJJ/20251114.002, No. 306/S.Pj-km/RNI.01/XI/2025, and No. 1187/S.Pj/Nus.01.00/XI/2025 dated November 14, 2025, an agreement was entered into for the sale and purchase of shares in PGR I between the Company and RN, as the sellers, and PT Sinergi Gula Nusantara (SGN), as the purchaser.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam hal ini Perusahaan dan RN selaku pemegang saham di PGR I bermaksud menjual kepemilikan sahamnya kepada SGN dengan uraian kepemilikan saham yang dimiliki nya sebagai berikut:

- Perusahaan akan menjual dan mengalihkan 62.499 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan nilai keseluruhan sejumlah Rp62.499.000.000 yang merupakan kepemilikan saham 99,99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh di PGR I.
- RN akan menjual dan mengalihkan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan nilai keseluruhan sejumlah Rp1.000.000 yang merupakan kepemilikan saham 0,01% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh di PGR I.

Dari jumlah saham-saham tersebut, disepakati untuk di beli oleh SGN dengan keseluruhan nilai sebesar Rp2.485.265.460.529 dengan rincian untuk Perusahaan sebesar Rp2.485.225.696.282 dan untuk RN sebesar Rp39.764.247.

Harga saham yang dijual dan *exposure* melandaskan pada laporan keuangan PGR I yang belum diaudit per bulan Juni 2025. Para penjual dan pembeli meastikan bahwa nilai harga saham yang dijual telah didasarkan pada penilaian wajar yang dilakukan oleh penilai independen terdaftar.

PGR II

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli dengan No. BD01-PESWA-PJJ/20251114.003; No 307/S.Pj-km/RNI.01/X1/2025; 1188/S.Pj/Nus.01.00 /X/2025 tertanggal 14 November 2025 mengadakan perjanjian untuk penjualan dan pembelian saham di PGR II antara Perusahaan, RN sebagai pihak penjual dan SGN sebagai pihak pembeli.

Dalam hal ini Perusahaan dan RN selaku pemegang saham di PGR II bermaksud menjual kepemilikan sahamnya kepada SGN dengan uraian kepemilikan saham yang dimiliki nya sebagai berikut :

- Perusahaan akan menjual dan mengalihkan 557.509 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dan nilai keseluruhan sejumlah Rp557.509.000.000 yang

Under this agreement, the Company and RN, as shareholders of PGR I, intend to sell their respective shareholdings to SGN. The details of their share ownership are as follows:

- *The Company shall sell and transfer 62,499 shares with a nominal value of Rp1,000,000 per share and an aggregate nominal value of Rp62,499,000,000, representing 99.99% of the total issued and fully paid-up share capital of PGR I.*
- *RN shall sell and transfer 1 share with a nominal value of Rp1,000,000 and an aggregate nominal value of Rp1,000,000, representing 0.01% of the total issued and fully paid-up share capital of PGR I.*

Of the aforementioned shares, SGN has agreed to purchase the entire shareholding for a total consideration of Rp2,485,265,460,529, comprising Rp2,485,225,696,282 to the Company and Rp39,764,247 to RN.

The sale price of the shares and the related exposure were determined based on the unaudited financial statements of PGR I as of June 2025. The Sellers and the Purchaser have confirmed that the sale price of the shares was determined based on a fair valuation conducted by a registered independent appraiser.

PGR II

Pursuant to the Share Purchase Agreement No. BD01-PESWA-PJJ/20251114.003; No. 307/S.Pj-km/RNI.01/X1/2025; 1187/S.Pj/ Nus. 01.00/X /2025 dated November 14, 2025, an agreement was entered into for the sale and purchase of shares in PGR II between the Company, RN as the seller, and SGN as the buyer.

In this regard, the Company and RN, as shareholders of PGR II, intend to sell their shareholdings to SGN, with the details of their shareholdings as follows:

- *The Company will sell and transfer 557,509 shares with a par value of Rp1,000,000 and a total value of Rp557,509,000,000, representing a*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- merupakan kepemilikan saham 99,99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh di PGR II;
- RN akan menjual dan mengalihkan 1 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan nilai keseluruhan sejumlah Rp1.000.000 yang merupakan kepemilikan saham 0,01% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh di PGR II.

Dari jumlah saham-saham tersebut, disepakati untuk di beli oleh SGN dengan keseluruhan nilai sebesar Rp574.000.000.000 dengan rincian untuk Perusahaan sebesar Rp 573.998.970.422 dan untuk RN sebesar Rp1.029.578.

Harga saham yang dijual dan *exposure* melandaskan pada laporan keuangan PGR II yang belum diaudit per bulan Juni 2025. Para penjual dan pembeli memastikan bahwa nilai harga saham yang dijual telah didasarkan pada penilaian wajar yang dilakukan oleh penilai independen terdaftar.

PGCB

Berdasarkan Perjanjian Pengikatan Jual beli dengan No. BD01-PESWA-PJJ/20251114.004; No 308/S.Pj-Hkm/RNI.01/X1/2025 tertanggal 14 November 2025 mengadakan perjanjian untuk penjualan dan pembelian saham di PGCB antara Perusahaan sebagai pihak penjual dan SGN sebagai pihak pembeli.

Dalam hal ini Perusahaan selaku pemegang saham di PGCB bermaksud menjual kepemilikan sahamnya kepada SGN dengan mengalihkan 42.835 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan nilai keseluruhan sejumlah Rp42.835.000.000 yang merupakan kepemilikan saham 99,99% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh di PGCB.

Dari jumlah saham-saham tersebut, disepakati untuk di beli oleh SGN dengan keseluruhan nilai sebesar Rp276.769.355.025 .

Harga saham yang dijual dan *exposure* melandaskan pada laporan keuangan PGCB yang belum diaudit per bulan Juni 2025. Para penjual dan pembeli memastikan bahwa nilai harga saham yang dijual telah didasarkan pada penilaian wajar yang dilakukan oleh penilai independen terdaftar.

99.99% ownership stake in the total issued and fully paid-in capital of PGR II;

- *RN will sell and transfer 1 share with a par value of Rp1,000,000 and a total value of Rp1,000,000, representing a 0.01% ownership stake in the total issued and fully paid-up capital of PGR II.*

Of these shares, it was agreed that SGN would purchase them for a total value of Rp574,000,000,000 with the Company's share amounting to Rp573,998,970,422 and RN's share amounting to Rp1,029,578.

The share price and valuation are based on PGR II's unaudited financial statements as of June 2025. The sellers and buyers confirm that the share price is based on a fair valuation conducted by a registered independent appraiser.

PGCB

Pursuant to the Share Purchase Agreement No. BD01-PESWA-PJJ/20251114.004; No. 308/S.Pj-Hkm/RNI.01/X1/2025; dated November 14, 2025, an agreement was entered into for the sale and purchase of shares in PGCB between the Company, as the seller, and SGN as the buyer.

In this regard, the Company, as shareholders of PGCB, intend to sell their shareholdings to SGN, by transferring 42.835 shares with a par value of Rp1,000,000 and a total value of Rp42,835,000,000, representing a 99.99% ownership stake in the total issued and fully paid-in capital of PGCB.

Of these shares, it was agreed that SGN would purchase them for a total value of Rp276,769,355,025.

The share price and valuation are based on PGCB's unaudited financial statements as of June 2025. The sellers and buyers confirm that the share price is based on a fair valuation conducted by a registered independent appraiser.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Aset tidak lancar dimiliki untuk dijual

b. Non-current assets held for sale

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Wajar					Fair Value
Tanah	712.747.855.317	--	712.747.855.317	--	Land
Bangunan	577.432.634	208.008.019.099	577.432.634	208.008.019.099	Building
Jumlah	713.325.287.951	208.008.019.099	713.325.287.951	208.008.019.099	Total

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Nilai Wajar					Fair Value
Tanah	--	712.747.855.317	--	712.747.855.317	Land
Bangunan	--	577.432.634	--	577.432.634	Building
Jumlah	--	713.325.287.951	--	713.325.287.951	Total

Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan melakukan reklasifikasi berupa Gedung Waskita Rajawali Tower sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya Akta Pengikatan Jual Beli No. 12 tertanggal 25 Septeber 2025 yang dibuat dihadapan notaris Fifidiana , SH, SS, M.Kn, Notaris Jakarta, antara Perusahaan dan PT Survey Indonesia (IDSurvey) (Persero) untuk ruang perkantoran dengan seluas 6.131,54 M2 yang terletak di Jl. MT Haryono Kav 12 dan 13 Jakarta Selatan dengan rincian luasan sebagai berikut:

- Lantai *ground* dan *mezzanine* seluas 2.196 M² dengan kondisi lengkap dengan perabot;
- Lantai *upper ground* seluas 584,44 M² dengan kondisi lengkap dengan perabot;
- Lantai 1 seluas 952 M² dengan kondisi lengkap dengan perabot;
- Lantai 2 seluas 973 m² dengan kondisi lengkap dengan perabot;
- Lantai 3 seluas 986 m² dengan 1/3 lengkap dengan perabot dan 2/3 lagi tanpa perabot;
- Lantai 5 seluas 437 m² dengan kondisi tanpa perabot.

Adapun harga transaksi atas obyek jual beli ruang/kantor sebesar Rp 226.000.000.000 dengan sistem pembayaran sebagai berikut:

- Uang muka pertama sebesar 30 % atau sebesar Rp 67.800.000.000 belum termasuk pajak setelah tanda tangan PPJB ini dan disertai BAST;

The Company

As of December 31, 2024, the Company reclassified its building, Waskita Rajawali Tower as non-current assets held for sale following the Pursuant to Deed of Sale No. 12 dated September 25, 2025, executed before Notary

Fifidiana, SH, SS, M.Kn, of Jakarta, between the Company and PT Survey Indonesia (IDSurvey) (Persero) for an office space with a total area of 6,131.54 m² located in Jl. MT Haryono Lots 12 and 13, South Jakarta, with the following breakdown of areas:

- Ground floor and mezzanine level: 2,196.06 m², fully furnished;
- Upper ground floor: 584 m², fully furnished;
- 1st floor: 952 m², fully furnished;
- 2nd floor: 973.44 m², furnished;
- The 3rd floor, spanning 986 m², is 1/3 fully furnished and 2/3 unfurnished;
- The 5th floor, spanning 437 m², is unfurnished.

The transaction price for the property/office space is IDR 226,000,000,000, with the following payment terms:

- First down payment of 30% or Rp 67,800,000,000 (excluding tax) upon signing this Preliminary Sales and Purchase Agreement (PPJB) and accompanied by a BAST;

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b. Uang muka kedua 20 % sebesar Rp 45.200.000.000 setelah PT IDSurvey menempati ruang kantor dan dibuktikan penerbitan BAST;
- c. Pembayaran terakhir sebesar 50 % atau sebesar Rp 113.000.000.000 sebagai pelunasan pada saat pendatangan Akta Jual Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah menerima uang muka sebesar Rp113.000.000.000 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan, SHS dan PPI melakukan reklasifikasi beberapa aset tetap sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual setelah adanya rencana manajemen untuk menjual aset tetap yang dikategorikan sebagai tanah dan bangunan (Catatan 22).

SHS

Aset tetap tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Pertani, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta ("Graha Gabah 2") dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp683.052.510.000 dan Rp106.032.634 setelah dikurangi dengan biaya penjualan aset tetap sebesar Rp33.341.446.512 disajikan sebagai aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setelah ditanda tangani perjanjian jual beli No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 dan 13 tanggal 31 Desember 2024 dengan keuntungan pelepasan aset sebesar Rp4.249.191.829.

Pada tanggal 12 Desember 2024, SHS telah menerima uang muka penjualan aset Graha Gabah 2 kepada BRI. Saldo uang muka atas penjualan Graha Gabah 2 ke BRI sebesar Rp516.658.553.488. Pada 19 Maret 2025, SHS telah menerima pelunasan sebesar Rp137.407.734.463 atas terjualnya aset tersebut.

PPI

Berdasarkan Akta Perjanjian Pengikat Jual Beli (PPJB) No. 06 tanggal 14 November 2024, PPI telah menyetujui penjualan tanah dan bangunan dengan total nilai sebesar Rp67.820.000.000 dari total nilai tercatat aset sebesar Rp59.259.000.000 dan PPI telah menerima pembayaran tahap pertama senilai Rp61.538.461.538.

- b. Second down payment of 20% or Rp 45,200,000,000 after PT IDSurvey occupies the office space and upon issuance of the BAST;
- c. Final payment of 50% or Rp 113,000,000,000 as full settlement upon signing the Deed of Sale.

As of 31 December 2025, the Company received downpayment amounted to Rp113,000,000,000 (Note 30).

As of December 31, 2025 and 2024, the Company, SHS and PPI reclassified several fixed assets as non-current assets held for sale following the managements plan to sell fixed assets which categorized as land and building (Note 22).

SHS

Fixed assets consisting of land and buildings located at Jl. Pertani, Kel. Duren Tiga, Kec. Pancoran, South Jakarta, DKI Jakarta ("Graha Gabah 2"), with carrying amounts of Rp683,052,510,000 and Rp106,032,634, respectively, after deducting fixed asset disposal costs of Rp33,341,446,512, are presented as non-current assets held for sale to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk following the signing of Sale and Purchase Agreements No. 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12 and 13 dated December 31, 2024, resulting in a gain on disposal of Rp4,249,191,829.

On December 12, 2024, SHS received an advance payment for the sale of Graha Gabah 2 to BRI. The balance of the advance payment for the sale of Graha Gabah 2 to BRI amounted to Rp516,658,553,488. On March 19, 2025, the SHS received a settlement of Rp137,407,734,463 for the sale of the asset.

PPI

Based on the Conditional Sale and Purchase Agreement (CSPA) Deed No. 06 dated November 14, 2024, PPI has agreed to sell land and buildings with a total value of Rp67,820,000,000, compared to the total carrying amount of the assets of Rp59,259,000,000. PPI has received the first installment payment amounting to Rp61,538,461,538.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 14/2025 tanggal 20 Maret 2025 yang dibuat di hadapan Notaris Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., telah dinyatakan bahwa pembayaran tahap kedua sebesar Rp6.281.538.462 telah dilunasi, sehingga aset tanah dan bangunan tersebut secara sah telah diserahkan oleh PPI kepada pembeli aset.

Based on Sale and Purchase Deed No. 14/2025 dated March 20, 2025, of Notary Syarifah Tifany, S.H., M.Kn., the second payment amounting to Rp6,281,538,462 was confirmed to have been fully settled, accordingly, the land and building assets were legally transferred by the PPI to the purchaser.

19. Tanaman produktif

Akun ini merupakan aset tanaman produktif di entitas anak PMO, MK dan Laskar per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari:

19. Bearer plants

This account represents bearer plants assets in subsidiaries of PMO, MK and Laskar as of December 31, 2025 and 2024 consist of:

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman					Mature
menghasilkan	1.110.753.245.940	--	--	1.110.753.245.940	plantations
Tanaman belum					Immature
menghasilkan	12.058.379.601	7.645.256.888	--	19.703.636.489	plantations
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	Nursery
Subjumlah	1.144.229.077.805	7.645.256.888	--	1.151.874.334.693	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman					Mature
menghasilkan	347.012.979.309	15.283.872.614	--	362.296.851.923	plantations
Cadangan					Allowance for
Penurunan Nilai					Impairment losses
Tanaman					Mature
menghasilkan	368.208.075.216	--	--	368.208.075.216	plantations
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	Nursery
Nilai Buku	407.590.571.016			399.951.955.290	Book Value

2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanaman					Mature
menghasilkan	1.070.540.434.427	--	40.212.811.513	1.110.753.245.940	plantations
Tanaman belum					Immature
menghasilkan	44.741.652.680	7.529.538.434	(40.212.811.513)	12.058.379.601	plantations
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	Nursery
Subjumlah	1.136.699.539.371	7.529.538.434	--	1.144.229.077.805	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanaman					Mature
menghasilkan	304.944.083.227	42.068.896.082	--	347.012.979.309	plantations
Cadangan					Allowance for
Penurunan Nilai					Impairment losses
Tanaman					Mature
menghasilkan	368.208.075.216	--	--	368.208.075.216	plantations
Pembibitan	21.417.452.264	--	--	21.417.452.264	Nursery
Nilai Buku	442.129.928.664			407.590.571.016	Book Value

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penambahan tanaman belum menghasilkan merupakan biaya penanaman baru dan pemeliharaan tanaman oleh MK pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.984.825.933 dan Rp5.680.966.484 dan penambahan tanaman baru oleh Laskar pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp2.660.430.954 dan Rp1.848.571.950.

Beban penyusutan tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp15.283.872.614 Rp42.068.896.082 diakui sebagai beban pokok pendapatan dan beban langsung.

Additions to immature plantations represent new planting and maintenance costs by MK in 2025 and 2024 amounting to Rp4,984,825,933 and Rp5,680,966,484, respectively, and new planting additions by Laskar in 2025 and 2024 amounting to Rp2,660,430,954 and Rp1,848,571,950, respectively.

Depreciation in 2025 and 2024 statement amounting to Rp15,283,872,614 and Rp42,068,896,082, respectively, is cost of revenues and direct cost.

20. Uang Jaminan

Akun ini merupakan uang jaminan kerja sama distribusi alat kesehatan dan proyek, penggunaan jasa pihak ketiga berupa telepon, gas, air minum, listrik, cukai alkohol, arak, dan jaminan fasilitas kredit serta *Corporate Members* (keanggotaan) Golf di Finna Golf Surabaya. Saldo uang jaminan per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp8.366.405.279 dan Rp37.395.885.348.

Uang jaminan sebesar Rp1.563.083.680 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

20. Security deposits

This account represents security deposits for cooperation in the distribution of medical devices and projects, the use of third-party services such as telephone, gas, drinking water, electricity, alcohol excise, arak, and credit facility guarantees, as well as *Corporate Membership* at Finna Golf Surabaya. The security deposit balance as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp8,366,405,279 and Rp37,395,885,348, respectively.

Security deposits amounting to Rp1,563,083,680 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

21. Properti investasi

21. Investment property

	2025					
	Saldo Awal <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi ke Kelompok Lepas/ <i>Reclassification to Disposal Groups</i>	Kenaikan Nilai Wajar/ <i>Increase in Fair Value</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
Tanah	8.544.638.244.336	657.686.803	(681.459.697.671)	(1.181.709.000.000)	1.021.749.080.845	7.703.876.314.313
Bangunan	269.052.279.652	334.353.975	(57.406.420.739)	(16.874.000.000)	42.247.048.614	237.353.261.502
Jumlah	<u>8.813.690.523.988</u>	<u>992.040.778</u>	<u>(738.866.118.410)</u>	<u>(1.198.583.000.000)</u>	<u>1.063.996.129.459</u>	<u>7.941.229.575.815</u>
						<i>Lands</i>
						<i>Buildings</i>
						<i>Total</i>

	2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Kenaikan Nilai Wajar/ <i>Increase in Fair Value</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Tanah	7.842.198.124.736	--	343.364.500.000	359.075.619.600	8.544.638.244.336	<i>Lands</i>
Bangunan	250.094.488.724	310.700.000	5.789.876.904	12.857.214.024	269.052.279.652	<i>Buildings</i>
Jumlah	<u>8.092.292.613.460</u>	<u>310.700.000</u>	<u>349.154.376.904</u>	<u>371.932.833.624</u>	<u>8.813.690.523.988</u>	<i>Total</i>

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2025, reklasifikasi atas properti investasi ke aset tetap sebagian besar merupakan tanah dan bangunan kantor Perusahaan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Setiabudi, Jakarta Selatan ke aset tetap sebesar Rp968.422.313.782, dan reklasifikasi atas aset tetap ke properti investasi sebesar Rp229.556.195.372 karena terdapat perubahan penggunaan oleh Grup.

Pada 2024, terdapat reklasifikasi atas properti investasi berupa tanah dan bangunan ke aset tidak lancar lainnya yang dimiliki untuk dijual atas tanah yang dijual kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) pada tanggal 19 Maret 2025 (Catatan 18.b) masing-masing sebesar Rp58.787.600.000 dan Rp471.400.000 dan reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan ke properti investasi dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp402.152.100.000 dan Rp6.261.276.904.

Pendapatan sewa dari properti investasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp644.634.407.205 dan Rp470.341.924.215.

Properti investasi sebesar Rp1.198.583.000.000 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

In the 2025, there is reclassification of investment property to fixed assets land and buildings of the Company's office which located in Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Setiabudi, Jakarta Selatan to fixed assets, amounted to Rp968,422,313,782, and reclassification of fixed assets to investment property amounted to Rp229,556,195,372 due to a change in use by the Group.

In the 2024, there is reclassification of investment property to other non-current assets held for sale for land sold to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) on March 19, 2025 (Note 18.b) amounted to Rp58,787,600,000 and Rp471,400,000, respectively and reclassification of fixed assets of land and buildings to investment property with carrying amounts of Rp402,152,100,000 and Rp6,261,276,904, respectively.

Rental income from investment properties for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp644,634,407,205 and Rp470,341,924,215, respectively.

Investment properties amounting to Rp1,198,583,000,000 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

22. Aset tetap

22. Fixed assets

2025									
						Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan/ Reclassification to Disposal Groups			
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Harga perolehan								Acquisition cost	
Tanah	30.514.211.296.263	13.459.234.253	--	446.121.263.958	--	(384.120.490.795)	(1.637.316.857.195)	28.952.354.446.484	Land
Tanah ladang garam	195.712.905.628	5.661.139.887	--	1.924.000.000	--	--	--	203.298.045.515	Salt field land
Bangunan	1.928.843.033.490	20.613.751.157	(8.031.680)	(224.578.592.977)	--	--	(179.935.147.086)	1.544.935.012.904	Building
Pabrik dan mesin	3.870.931.741.225	95.422.835.009	(1.942.184.405)	14.162.432.738	--	--	(2.713.499.078.190)	1.265.075.746.377	Plants and machines
Kendaraan	552.602.487.671	8.063.190.962	(10.331.292.069)	(4.510.000.000)	(849.631.189)	--	(18.983.388.612)	525.991.366.763	Vehicles
Inventaris	483.471.517.024	13.207.825.655	(166.424.410)	(786.329.225)	23.719.810	--	(39.833.828.639)	455.916.480.215	Furnitures
Alat pertanian	118.153.907.035	610.500.000	--	--	--	--	(113.981.936.337)	4.782.470.698	Farming tools
Jalan dan jembatan	140.133.574.972	--	--	--	--	--	(53.985.636.203)	86.147.938.769	Road and bridges
Kapal	23.219.838.903	--	--	--	--	--	--	23.219.838.903	Ship
Kandang	7.217.618.407	--	--	--	--	--	--	7.217.618.407	Cage
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	--	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	39.374.267.516	--	--	--	--	--	(36.586.723.695)	2.787.543.821	Others
Subjumlah	37.875.285.600.795	157.038.476.923	(12.447.932.564)	232.332.774.494	(825.911.379)	(384.120.490.795)	(4.794.122.595.957)	33.073.139.921.517	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	179.129.379.191	23.960.758.115	(889.205.429)	(47.541.900.990)	--	--	(4.382.502.000)	150.276.528.887	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	38.054.414.979.986	180.999.235.038	(13.337.137.993)	184.790.873.504	(825.911.379)	(384.120.490.795)	(4.798.505.097.957)	33.223.416.450.404	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan									Accumulated depreciation
Tanah ladang garam	80.249.169.299	3.684.436.019	--	--	--	--	--	83.933.605.318	Salt field land
Bangunan	782.975.009.572	50.518.469.542	(8.031.678)	(80.662.958.857)	(9.256.695.939)	--	(114.861.408.993)	628.704.383.647	Building
Pabrik dan mesin	2.667.415.888.178	138.446.495.671	(1.942.184.395)	(7.395.628)	9.539.666.225	--	(1.858.707.188.088)	954.745.281.963	Plants and machines
Kendaraan	460.791.591.871	13.378.611.553	(10.082.232.065)	41.128.905	(3.344.385.134)	--	(16.008.026.485)	444.776.688.645	Vehicles
Inventaris	437.268.963.856	16.490.895.309	(166.424.409)	(41.128.905)	1.563.252.844	--	(36.889.179.733)	418.226.378.962	Furniture
Alat pertanian	104.208.335.340	841.692.357	--	--	(1.753.544.306)	--	(98.614.977.579)	4.681.505.812	Farming tools
Jalan dan jembatan	100.309.376.762	5.060.693.376	--	--	(290.951.927)	--	(35.700.935.522)	69.378.162.689	Road and bridges
Kapal	13.869.545.926	1.401.480.993	--	--	--	--	--	15.271.026.919	Ship
Kandang	5.643.367.078	157.425.132	--	--	--	--	--	5.800.792.210	Cage
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	--	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	32.269.879.211	1.130.389.078	--	--	1.175.215.294	--	(31.910.828.644)	2.664.654.939	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	4.686.414.539.754	231.110.589.030	(12.198.872.547)	(80.670.354.485)	(2.367.442.943)	--	(2.192.692.545.044)	2.629.595.913.765	Total accumulated depreciation
Cadangan penurunan nilai	233.517.550.509	498.953.410	(14.362.737.910)	--	--	(74.261.592)	--	219.579.504.417	Allowance for impairment
Nilai buku	33.134.482.889.723							30.374.241.032.222	Book value

2024								
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penyesuaian/ Adjustment	Revaluasi/ Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan								Acquisition cost
Tanah	30.805.583.295.296	11.854.785.099	(485.180.000)	(1.089.392.611.386)	--	786.651.007.254	30.514.211.296.263	Land
Tanah ladang garam	190.231.551.355	2.274.982.330	--	3.206.371.943	--	--	195.712.905.628	Salt field land
Bangunan	1.845.116.295.158	11.257.855.174	(1.898.392.640)	74.367.275.798	--	--	1.928.843.033.490	Building
Pabrik dan mesin	3.793.993.349.489	108.196.867.637	--	(31.258.475.901)	--	--	3.870.931.741.225	Plants and machines
Kendaraan	512.530.765.299	4.853.036.491	(2.897.583.370)	38.116.269.251	--	--	552.602.487.671	Vehicles
Inventaris	473.432.596.854	11.413.971.672	(1.418.380.650)	43.329.148	--	--	483.471.517.024	Furnitures
Alat pertanian	116.403.487.035	1.750.420.000	--	--	--	--	118.153.907.035	Farming tools
Jalan dan jembatan	139.020.830.274	1.112.744.698	--	--	--	--	140.133.574.972	Road and bridges
Kapal	23.219.838.903	--	--	--	--	--	23.219.838.903	Ship
Kandang	7.217.618.407	--	--	--	--	--	7.217.618.407	Cage
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	39.199.684.059	2.246.346.377	--	(2.071.762.920)	--	--	39.374.267.516	Others
Subjumlah	37.947.362.724.790	154.961.009.478	(6.699.536.660)	(1.006.989.604.067)	--	786.651.007.254	37.875.285.600.795	Subtotal
Aset dalam penyelesaian	258.785.295.408	35.440.214.917	(6.461.847.955)	(108.634.283.179)	--	--	179.129.379.191	Assets under construction
Jumlah harga perolehan	38.206.148.020.198	190.401.224.395	(13.161.384.615)	(1.115.623.887.246)	--	786.651.007.254	38.054.414.979.986	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan								Accumulated depreciation
Tanah ladang garam	75.345.418.420	4.903.750.879	--	--	--	--	80.249.169.299	Salt field land
Bangunan	764.865.908.233	44.872.679.376	(486.999.548)	(7.444.542.607)	(18.832.035.882)	--	782.975.009.572	Building
Pabrik dan mesin	2.551.131.429.562	141.389.170.501	--	(24.916.636.566)	(188.075.319)	--	2.667.415.888.178	Plants and machines
Kendaraan	408.569.632.978	28.645.121.042	(2.264.469.128)	24.916.826.566	924.480.413	--	460.791.591.871	Vehicles
Inventaris	413.838.600.978	23.009.389.981	(1.418.380.212)	(7.770.827)	1.847.123.936	--	437.268.963.856	Furniture
Alat pertanian	102.145.715.010	2.062.620.330	--	--	--	--	104.208.335.340	Farming tools
Jalan dan jembatan	95.389.827.485	4.919.549.277	--	--	--	--	100.309.376.762	Road and bridges
Kapal	12.510.490.393	1.359.055.533	--	--	--	--	13.869.545.926	Ship
Kandang	5.468.450.265	174.916.813	--	--	--	--	5.643.367.078	Cage
Peternakan sapi	1.413.412.661	--	--	--	--	--	1.413.412.661	Cattle farm
Lain-lain	33.460.595.135	733.384.412	--	(1.924.100.336)	--	--	32.269.879.211	Others
Jumlah akumulasi penyusutan	4.464.139.481.120	252.069.638.144	(4.169.848.888)	(9.376.223.770)	(16.248.506.852)	--	4.686.414.539.754	Total accumulated depreciation
Cadangan penurunan nilai	232.221.956.591	962.014.217	--	333.579.701	--	--	233.517.550.509	Allowance for impairment
Nilai buku	33.509.786.582.487						33.134.482.889.723	Book value

Penambahan aset tetap selama tahun 2025 berasal dari pembelian mesin evaporator dan pipa superheater, generating dan boiler pada PGR I dan PGR II.

Additions to fixed assets in 2025 were derived from the purchase of evaporator machines and superheater, generating, and boiler pipes at PGR I and PGR II.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Penambahan aset tetap selama tahun 2024 berasal dari renovasi dan revitalisasi gedung pada PPI serta pembelian mesin *evaporator* dan pipa *superheater, generating* dan *boiler* pada PGR I.

Pada tahun 2025, reklasifikasi terutama berasal dari reklasifikasi atas properti investasi ke aset tetap sebagian besar merupakan tanah dan bangunan kantor Perusahaan yang berlokasi di Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Setiabudi, Jakarta Selatan ke aset tetap sebesar Rp968.422.313.782 (Catatan 21), reklasifikasi atas aset tetap ke properti investasi sebesar Rp229.556.195.372 karena terdapat perubahan penggunaan oleh Grup (Catatan 21), dan reklasifikasi aset tetap bangunan ke aset yang dimiliki untuk dijual dengan nilai akuisisi dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp275.876.717.500 dan Rp67.868.698.401 (Catatan 18.b).

Kemudian, pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset dalam penyelesaian sebagian besar reklasifikasi ke aset takberwujud sebesar Rp10.200.615.454 (Catatan 24), reklasifikasi ke aset tetap sebesar Rp12.768.341.446, reklasifikasi ke aset nonoperasional sebesar Rp165.659.817.569 (Catatan 25), dan reklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya sebesar Rp19.795.743.247 (Catatan 17.b).

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan ke aset yang dimiliki untuk dijual dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp683.052.510.000 dan Rp106.032.634 (Catatan 18.b) dan reklasifikasi atas aset tetap tanah ke properti investasi sebesar Rp402.152.100.000. Dampak reklasifikasi tersebut, surplus revaluasi yang termasuk dalam ekuitas direklasifikasi ke saldo laba sebesar Rp533.601.236.460 (Catatan 21).

Grup melakukan pelepasan aset tetap sebagai berikut:

	2025	2024	
Harga perolehan	13.318.928.072	5.910.546.710	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	12.198.872.547	3.643.484.957	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.120.055.525	2.267.061.753	Carrying amount
Harga jual aset tetap	1.903.516.851	85.866.493.972	Selling price of fixed assets
Laba pelepasan aset tetap (Catatan 51)	783.461.326	83.599.432.219	Gain on disposal of fixed assets (Note 51)

Additions to fixed assets in 2024 were derived from the renovation and revitalization of buildings at PPI as well as the purchase of evaporator machines and superheater, generating, and boiler pipes at PGR I.

In the 2025, there is reclassification mainly derived from reclassification of investment property to fixed assets land and buildings of the Company's office which located in Jl. Denpasar Raya Kav. D-III, Setiabudi, Jakarta Selatan to fixed assets, amounted to Rp968,422,313,782 (Note 21), and reclassification of fixed assets to investment property amounted to Rp229,556,195,372 due to a change in use by the Group (Note 21), and reclassification of building fixed assets to assets held for sale with acquisition cost and accumulated depreciation amounted to Rp275,876,717,500 and Rp67,878,698,401, respectively (Note 18.b)

In 2025, there is reclassification in construction in progress mainly derived from reclassification to intangible assets amounting to Rp10,200,615,454 (Note 24), reclassification to fixed assets amounted to Rp12,768,341,446, reclassification to non-operation assets amounted to Rp165,659,817,569 (Note 25), and reclassification to other non-current assets amounted to Rp19,795,743,247 (Note 17.b).

In 2024, there was a reclassification of land and building fixed assets to assets held for sale with carrying amounts of Rp683,052,510,000 and Rp106,032,634, respectively (Note 18.b), and a reclassification of land fixed assets to investment property amounting to Rp402,152,100,000. As a result of these reclassifications, the revaluation surplus included in equity was reclassified to retained earnings in the amount of Rp533,601,236,460 (Note 21).

The Group disposes of fixed assets as follows:

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban penyusutan aset tetap dialokasikan
sebagai berikut:

*Depreciation expense of fixed assets are
allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	45.581.299.484	70.545.975.672	Cost of revenues and direct costs (Note 46)
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	83.679.672.505	82.699.330.224	General and administrative expense (Note 47)
Beban berkaitan dengan kelompok lepasan	101.849.617.041	98.824.332.248	Expense related to disposal groups
Jumlah beban penyusutan	231.110.589.030	252.069.638.144	Total depreciation expense

Rincian aset dalam penyelesaian tahun 2025 dan 2024 sebagai berikut:

Detail assets in progress in 2025 and 2024 are as follow:

	2025	2024	
Bangunan pabrik, mesin dan instalasi	84.419.339.377	89.396.052.198	Plants, machinery and installation
Tanah dan bangunan	65.516.139.510	85.824.880.010	Land and buildings
Perabot dan sarana IT	341.050.000	3.846.286.983	Furniture and IT equipments
Lain-lain	--	62.160.000	Others
Jumlah aset dalam penyelesaian	150.276.528.887	179.129.379.191	Total assets under construction

Aset Grup berupa bangunan kantor, pabrik, mesin dan instalasi, kendaraan dan lain-lain pada tahun 2025 dan 2024 telah diasuransikan dari risiko kebakaran/ kerusakan dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp2.719.336.918.367 dan Rp2.839.039.237.659. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian karena risiko kebakaran, gempa bumi dan sebagainya.

The Group's assets, consisting of office buildings, factories, machinery and installations, vehicles, and others, were insured against risks of fire/damage and earthquakes in 2025 and 2024 with total coverage of Rp2,719,336,918,367 and Rp2,839,039,237,659, respectively. Management believes that the total insured amounts are adequate to cover any potential losses arising from fire, earthquake, and other related risks.

Terdapat aset tetap dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman (Catatan 27 dan 31).

Some fixed assets are used as collateral for loans (Notes 27 and 31).

Aset tetap sebesar Rp2.605.812.552.951 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Fixed assets amounting to Rp2,605,812,552,951 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

23. Aset hak guna usaha

23. Right of use assets

2025						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi ke Kelompok Lepas/ <i>Reclassification to Disposal Groups</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	7.842.652.363	27.717.180.945	821.801.500	--	34.738.031.808	Land
Bangunan	35.963.958.681	40.266.724.622	13.414.758.124	43.765.686.830	19.050.238.349	Buildings
Kendaraan	19.120.771.042	9.347.465.477	4.710.141.415	--	23.758.095.104	Vehicle
Peralatan Kantor	3.629.759.962	--	--	--	3.629.759.962	Office equipment
Subjumlah	66.557.142.048	77.331.371.044	18.946.701.039	43.765.686.830	81.176.125.223	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	2.798.679.163	15.232.558.759	821.801.500	--	17.209.436.422	Land
Bangunan	20.891.026.249	27.710.681.432	12.892.589.737	21.460.159.790	14.248.958.154	Buildings
Kendaraan	9.739.664.447	6.366.388.405	4.405.114.775	--	11.700.938.077	Vehicle
Peralatan Kantor	1.282.025.533	783.239.576	--	--	2.065.265.109	Office equipment
Subjumlah	34.711.395.392	50.092.868.172	18.119.506.012	21.460.159.790	45.224.597.762	Subtotal
Nilai buku	31.845.746.656				35.951.527.461	Book value
2024						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	--	7.842.652.363	--	--	7.842.652.363	Land
Bangunan	40.589.649.501	19.887.100.554	24.512.791.374	--	35.963.958.681	Buildings
Kendaraan	5.746.441.007	14.568.101.171	1.193.771.136	--	19.120.771.042	Vehicle
Peralatan Kantor	3.629.759.962	--	--	--	3.629.759.962	Office equipment
Subjumlah	49.965.850.470	42.297.854.088	25.706.562.510	--	66.557.142.048	Subtotal
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	--	2.798.679.163	--	--	2.798.679.163	Land
Bangunan	20.429.367.812	24.974.449.811	24.512.791.374	--	20.891.026.249	Buildings
Kendaraan	1.797.609.870	9.135.825.713	1.193.771.136	--	9.739.664.447	Vehicle
Peralatan Kantor	498.785.962	783.239.571	--	--	1.282.025.533	Office equipment
Subjumlah	22.725.763.644	37.692.194.258	25.706.562.510	--	34.711.395.392	Subtotal
Nilai buku	27.240.086.826				31.845.746.656	Book value

Beban penyusutan aset hak guna usaha
dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense of right of use assets are
allocated as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	28.620.850.310	6.894.438.792	Cost of revenues and direct costs (Note 46)
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	3.099.308.712	22.483.388.550	General and administrative expense (Note 48)
Beban berkaitan dengan kelompok lepasan	18.372.709.150	8.314.366.916	Expense related to disposal groups
Jumlah	50.092.868.172	37.692.194.258	Total

Aset hak guna sebesar Rp22.305.527.040 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Right of use amounting to Rp22,305,527,040 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

24. Aset takberwujud

24. Intangible assets

2025							
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Reklasifikasi ke Kelompok Lepas/ <i>Reclassification to Disposal Groups</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>		
Harga perolehan							Acquisition cost
Sertifikasi HGB, BPHTB, dan lainnya	102.419.581.133	6.623.369.329	--	9.514.404.968	(24.961.973.369)	93.595.382.061	Certifications of HGB, BPHTB, and others
Perangkat lunak	65.300.815.000	--	--	--	(205.350.000)	65.095.465.000	Software
Kajian dan pengembangan	36.731.841.069	8.069.200.000	--	--	--	44.801.041.069	Research and development
Bangun Guna Serah (BGS)	11.957.673.498	--	--	--	--	11.957.673.498	Build Operate Transfer (BOT)
Subjumlah	216.409.910.700	14.692.569.329	--	9.514.404.968	(25.167.323.369)	215.449.561.628	Subtotal
Aset dalam pelaksanaan	528.048.684	1.588.502.411	--	686.210.486	--	2.802.761.581	Assets in progress
Jumlah harga perolehan	216.937.959.384	16.281.071.740	--	10.200.615.454	(25.167.323.369)	218.252.323.209	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi							Accumulated amortization
Sertifikasi HGB, BPHTB dan lainnya	52.028.701.940	6.608.772.330	--	--	(11.860.588.536)	46.776.885.734	Certifications of HGB, BPHTB and others
Perangkat lunak	58.208.661.368	3.116.928.110	--	--	(88.985.000)	61.236.604.478	Software
Kajian dan pengembangan	15.973.785.673	8.982.370.861	--	--	--	24.956.156.534	Research and development
Bangun Guna Serah (BGS)	2.676.692.827	139.860.631	--	--	--	2.816.553.458	Build Operate Transfer (BOT)
Jumlah akumulasi amortisasi	128.887.841.808	18.847.931.932	--	--	(11.949.573.536)	135.786.200.204	Total accumulated amortization
Cadangan penurunan nilai BGS	5.214.471.258	--	--	--	--	5.214.471.258	Allowance for impairment of assets BOT
Nilai buku	82.835.646.318					77.251.651.747	Book Value
Goodwill							Goodwill
Laskar	30.770.279.590	--	--	--	--	30.770.279.590	Laskar
BGR LI (sebelumnya PT Tri Sari Veem)	3.300.000.000	--	--	--	--	3.300.000.000	BGR LI (previously PT Tri Sari Veem)
Jumlah	116.905.925.908					111.321.931.337	Total

2024					
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisition cost
Sertifikasi HGB, BPHTB, dan lainnya	86.309.882.169	16.109.698.964	--	102.419.581.133	Certifications of HGB, BPHTB, and others
Perangkat lunak	63.589.329.000	1.506.136.000	--	65.300.815.000	Software
Kajian dan pengembangan	24.956.156.569	11.775.684.500	--	36.731.841.069	Research and development
Bangun Guna Serah (BGS)	10.848.873.498	--	--	11.957.673.498	Build Operate Transfer (BOT)
Subjumlah	185.704.241.236	29.391.519.464	--	1.314.150.000	216.409.910.700
Aset dalam pelaksanaan	365.139.905	453.318.684	(290.409.905)	--	528.048.684
Jumlah harga perolehan	186.069.381.141	29.844.838.148	(290.409.905)	1.314.150.000	216.937.959.384
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Sertifikasi HGB, BPHTB dan lainnya	43.992.291.920	8.036.410.020	--	52.028.701.940	Certifications of HGB, BPHTB and others
Perangkat lunak	51.320.323.388	6.888.337.980	--	58.208.661.368	Software
Kajian dan pengembangan	6.009.808.991	9.963.976.682	--	15.973.785.673	Research and development
Bangun Guna Serah (BGS)	2.228.409.550	403.654.077	--	2.676.692.827	Build Operate Transfer (BOT)
Jumlah akumulasi amortisasi	103.550.833.849	25.292.378.759	--	44.629.200	128.887.841.808
Cadangan penurunan nilai BGS	--	5.214.471.258	--	--	5.214.471.258
Nilai buku	82.518.547.292				82.835.646.318
Goodwill					Goodwill
Laskar	30.770.279.590	--	--	30.770.279.590	Laskar
BGR LI (sebelumnya PT Tri Sari Veem)	3.300.000.000	--	--	3.300.000.000	BGR LI (previously PT Tri Sari Veem)
Jumlah	116.588.826.882				116.905.925.908

Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai atas *Goodwill* sehubungan dengan transaksi akuisisi saham Laskar milik PT Sumber Wangi Alam oleh Perusahaan. Laskar memiliki kinerja keuangan yang positif dan sampai saat ini terus melakukan investasi atas tanaman kebun dan lahan yang diharapkan nilai ekuitas Laskar akan meningkat dimasa yang akan datang.

Kajian dan pengembangan merupakan biaya *Strategic Transformation Office* (STO) yang merupakan program Perusahaan sesuai dengan arahan Kementerian BUMN untuk mengantisipasi pengelompokan bisnis Perusahaan

Management believes that there is no impairment in value of Goodwill regarding with the acquisition of Laskar shares owned by PT Sumber Wangi Alam by the Company. Laskar has a positive financial performance and has continued to invest in plantation crops and land, which is expected to increase Laskar's equity value in the future.

Research and development are the costs of the Strategic Transformation Office (STO) which is a program of the Company in accordance with the direction of the Ministry of SOEs to anticipate the Company's business groupings

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

berdasarkan potensi yang dimiliki Perusahaan dan peluang bisnis yang ada. Biaya pengembangan berisi biaya pengembangan perkebunan di Subang, biaya pengembangan mengenai kajian konsultan Holding Pangan dan biaya pengembangan akuisisi peternakan sapi di luar negeri.

Pada tahun 2025, terdapat reklasifikasi aset takberwujud dari aset tetap sebesar Rp9.514.404.968 yang merupakan biaya perpanjangan dan balik nama sertifikat tanah.

Beban amortisasi aset takberwujud dialokasikan sebagai berikut:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 46)	--	376.101.253	Cost of revenues and direct costs (Note 46)
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	18.063.126.669	23.666.021.355	General and administrative expense (Note 48)
Beban berkaitan dengan kelompok lepasan	784.805.263	1.250.256.151	Expense related to disposal groups
Jumlah beban penyusutan	18.847.931.932	25.292.378.759	Total depreciation expense

Aset takberwujud sebesar Rp13.217.749.833 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

based on the potential of the Company and existing business opportunities. The development costs consist of the costs of developing plantations in Subang, development costs regarding the study of the Food Holding consultant and development costs for the acquisition of cattle farms abroad.

In 2025, there was a reclassification of intangible assets from fixed assets held amounted to Rp9,514,404,968 that mainly represents land certificate extension and transfer fees.

Amortization expenses of intangible assets are allocated as follows:

Intangible assets amounting to Rp13,217,749,833 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

25. Aset non-operasional

Aset non-operasional merupakan aset tetap yang tidak dioperasikan oleh PPI, PGR II dan Garam, dengan rincian sebagai berikut:

25. Non-operational assets

Non-operational assets are fixed assets that are not operated by PPI, PGR II and Garam, with details as follows:

	2025	2024	
Nilai perolehan			Acquisition costs
Tanah	671.897.393.067	506.229.233.379	Land
Bangunan	57.104.791.231	54.862.549.467	Building
Mesin	17.215.336.854	392.496.517.341	Machine
Kapal	9.120.640.588	9.120.640.588	Ship
Inventaris	8.380.156.793	8.524.522.847	Furniture & fixtures
Kendaraan	1.037.055.227	1.037.055.225	Vehicle
Jalan dan jembatan	--	2.242.241.764	Road and bridges
Subjumlah	764.755.373.760	974.512.760.611	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyusutan	(77.341.387.244)	(122.817.991.303)	Depreciation
Cadangan penurunan nilai	(55.569.888.617)	(346.173.196.099)	Allowance for impairment
Jumlah	631.844.097.899	505.521.573.209	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Aset non-operasional sebesar Rp631.844.097.899 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

PPI

Aset non-operasional di PPI merupakan tanah dan bangunan yang belum memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan, sertifikat Hak Guna Bangunan telah kadaluarsa, sertifikat bukan atas nama PPI dan secara fisik dikuasai oleh pihak ketiga.

PGR II

Aset non-operasional di PGR II merupakan mesin pabrik dan bangunan unit bisnis Mitra Cane Top dan PG Subang yang dialihkan ke PG Jatitujuh, mesin PG Karangsuwung yang dialihkan ke unit PG Sindang Laut dan mesin pabrik milik IBP (entitas anak tidak langsung) yang sudah tidak beroperasi lagi.

Garam

Aset non-operasional di Garam merupakan tanah, bangunan dan inventaris kantor yang sudah tidak digunakan lagi dalam operasional perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan nilai aset non-operasional tersebut.

Non-operational assets amounting to Rp Rp631,844,097,899 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Plan for the Arrangement of SOE Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

PPI

Non-operational assets in PPI consist of land and buildings that either do not have Building Use Rights certificates, have expired Building Use Rights certificates, are not registered under PPI's name, or are physically controlled by third parties.

PGR II

Non-operational assets at PGR II consist of factory machinery and buildings of the Mitra Cane Top business unit and PG Subang, which have been transferred to PG Jatitujuh; machinery from PG Karangsuwung, which has been transferred to the PG Sindang Laut unit; and factory machinery owned by IBP (an indirect subsidiary) that is no longer in operation.

Garam

Non-operational assets at Garam consist of land, buildings, and office equipment that are no longer used in the company's operations.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover any potential losses arising from the impairment of these non-operational assets.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

26. Aset pengampunan pajak

Aset pengampunan pajak dimiliki oleh Garam,
dengan rincian sebagai berikut:

26. Tax amnesty assets

The tax amnesty assets are owned by Garam,
with the following details:

2025					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi ke Kelompok Lepasan (Catatan 18)/ <i>Reclassification to Disposal Groups (Note 18)</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisiton cost
Tanah	12.916.556.000	--	--	12.916.556.000	Land
Bangunan	1.531.710.000	--	(400.000.000)	1.131.710.000	Buildings
Subjumlah	14.448.266.000	--	(400.000.000)	14.048.266.000	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	1.046.556.105	113.770.258	(181.666.667)	978.659.696	Buildings
Nilai buku	13.401.709.895			13.069.606.304	Book value
2024					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga perolehan					Acquisiton cost
Tanah	12.916.556.000	--	--	12.916.556.000	Land
Bangunan	1.531.710.000	--	--	1.531.710.000	Buildings
Subjumlah	14.448.266.000	--	--	14.448.266.000	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	932.785.848	113.770.257	--	1.046.556.105	Buildings
Nilai buku	13.515.480.152			13.401.709.895	Book value

Beban penyusutan aset pengampunan pajak
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 dialokasikan
masing-masing pada:

Depreciation of tax amnesty assets for the years
ended December 31, 2025 and 2024,
respectively, allocated to:

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan dan Beban langsung (Catatan 46)	29.067.058	29.067.057	Cost of revenues and direct cost (Note 46)
Beban umum dan administrasi (Catatan 48)	57.420.000	57.420.000	General and administrative expense (Note 48)
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 49)	27.283.200	27.283.200	Sales and marketing expense (Note 49)
Jumlah	86.487.058	86.487.057	Total

Aset pengampunan pajak sebesar
Rp218.333.333 pada 31 Desember 2025
direklasifikasi ke kelompok lepasan.

The tax amnesty asset amounting to
Rp218,333,333 as of 31 December 2025 was
reclassified to the disposal group.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

27. Utang bank

27. Bank loans

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	474.210.417.590	478.667.057.590
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	231.436.335.001	519.422.675.599
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99.166.666.665	220.245.200.786
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	50.392.008.190	667.120.709.154
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	7.950.774.708	443.336.377.557
Subjumlah/ Subtotal	863.156.202.154	2.328.792.020.686
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	912.030.000.000	1.478.345.084.063
PT Bank DKI	614.500.000.000	1.163.334.893.716
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	--	101.500.000.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	--	180.462.127.079
PT Bank Permata Tbk	--	50.995.116.275
PT Bank Central Asia Tbk	--	42.663.229.986
PT Bank Neo Commerce Tbk	--	28.565.703.021
PT Bank KB Bukopin Tbk	--	10.454.439.517
Subjumlah/ Subtotal	1.526.530.000.000	3.056.320.593.657
Jumlah/ Total	2.389.686.202.154	5.385.112.614.343

Informasi lain mengenai utang bank jangka pendek pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other Information about short-term bank loans as of December 31, 2025 as follow:

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date of Credit Agreement	Suku Bunga/Interest Rate/ Nisbah/Syirkah Per Tahun/ Per Annum	Agunan/ Collateral
Perusahaan/ The Company				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	16 Juni 2026/ June 16, 2026	0,50% per tahun di atas suku bunga deposito tertinggi yang menjadi agunan/ 0.50% per annum above the highest deposit interest rate pledged as collateral	Deposito (Catatan 5)/ Deposit (Note 5)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	30 Juni 2027/ June 30, 2027	8,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	25 Desember 2027/ December 25, 2027	3,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	22 Mei 2026/ May 22, 2026	8,75%	Rekening Penampungan (Catatan 6)/ Escrow Account (Note 6)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Transaksi Khusus/ Special Transaction Loan	31 Desember 2027/ December 31, 2027	9,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	26 Juni 2026/ June 26, 2026	8,75%	Tanah, Bangunan dan Mesin (Catatan 22)/ Land, Building and Machine (Note 22)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	12 Juni 2026/ June 12, 2026	8,75%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	9 Agustus 2026/ August 9, 2026	2,50%	Penempatan dana/ Placement funds
Entitas Anak/ Subsidiaries				
PT PABRIK GULA RAJAWALI I				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	31 Maret 2026/ March 31, 2026	7,50%	Persediaan, Standby Letter of Credit (SBLC) dan Tanah/ Inventory, Standby Letter of Credit and Land
PT Bank DKI	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	23 Mei 2026/ May 23, 2026	8,00%	Piutang usaha dan/(atau) Persediaan dan Tanah/ Accounts Receivable and/(or) Inventories and Land
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Kredit Modal Kerja Resi Gudang/ Warehouse Receipt Working Capital Credit	30 Juli 2026/ July 30, 2026	8,75%	Aset Tetap (Catatan 22)/ Fixed Assets (Note 22)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kreditur/ <i>Creditor</i>	Nama Fasilitas/ <i>Facility Type</i>	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ <i>Maturity Date of Credit Agreement</i>	Suku Bunga/Interest Rate/ Nisbah/Syirkah Per Tahun/ <i>Per Annum</i>	Agunan/ <i>Collateral</i>
PT PABRIK GULA RAJAWALI II				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	31 Maret 2026/ <i>March 31, 2026</i>	7,50%	Persediaan, <i>Standby Letter of Credit</i> (SBLC) dan Aset Tetap/ <i>Inventory, Standby Letter of Credit and Fixed Assets</i>
PT PABRIK GULA CANDI BARU				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	7,50%	Piutang usaha dan/(atau) Persediaan dan Tanah/ <i>Accounts Receivable and/or Inventories and Land</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Kredit Modal Kerja Resi Gudang/ <i>Warehouse Receipt Working Capital Credit</i>	29 Juli 2026/ <i>July 29, 2026</i>	8,75%	Resi Gudang yang dikeluarkan pengelola gudang dengan jenis gula kristal putih dan sudah diregistrasi/ <i>Warehouse Receipt issued by the warehouse manager with the type of white crystal sugar and has been registered</i>
PT GIEB INDONESIA				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja, Bank Garansi/ <i>Working Capital Loan, Bank Guarantee</i>	25 Februari 2026/ <i>February 25, 2026</i>	9,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ <i>Land and Building (Note 22)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	8 Juli 2026/ <i>July 8, 2026</i>	11,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ <i>Land and Building (Note 22)</i>
PT MITRA RAJAWALI BANJARAN				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	9 Agustus 2024/ <i>August 9, 2024</i>	<i>Spread</i> sebesar 0,50% per tahun di atas tingkat suku bunga giro yang menjadi jaminan/ <i>Spreads of 0.50% per annum above the current account interest rate which is guaranteed</i>	Penempatan giro dengan suku bunga 2% atau deposito dengan suku bunga sebesar 5,75% (Catatan 6)/ <i>Current account placement with an interest rate of 2% or deposit with an interest rate of 5.75% (Note 6)</i>
PT MITRA KERINCI				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	31 Oktober 2025/ <i>October 31, 2025</i>	8,95% - 11,75%	-
PT LARAS ASTRA KARTIKA				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja <i>Revolving / Revolving Working Capital Loan</i>	9 Agustus 2026/ <i>August 9, 2026</i>	0,5% per tahun di atas suku bunga giro yang dijadikan jaminan/ <i>0.5% per annum above the interest rate on the pledged deposit account</i>	Penempatan dana/ <i>Placement funds</i>
PT SANG HYANG SERI				
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Modal Kerja <i>Revolving / Revolving Working Capital Loan</i>	9 Agustus 2026/ <i>August 9, 2026</i>	0,6% per tahun di atas suku bunga giro yang dijadikan jaminan/ <i>0.6% per annum above the interest rate on the pledged deposit account</i>	Penempatan dana/ <i>Placement funds</i>
PT PERUSAHAAN PERDAGANGAN INDONESIA				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja <i>Revolving / Revolving Working Capital Loan</i>	31 Mei 2026/ <i>May 31, 2026</i>	7,75%	Bangunan (Catatan 22)/ <i>Building (Note 22)</i>
PT BERDIKARI				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Usaha Peternakan Sapi/ <i>Cattle Farming Business Loan</i>	4 Mei 2016/ <i>May 4, 2016</i>	Tingkat bunga efektif sebesar 0,00% per tahun yang dihitung berdasarkan saldo pinjaman yang masih terutang (baki debet)/ <i>Effective rate of 0.00% per annum calculated based on the outstanding loan balance</i>	Tanah, Bangunan (Catatan 22) dan Persediaan (Catatan 12)/ <i>Land, Building (Note 22) and Inventory (Note 12)</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	IDC-KUPS	4 Mei 2012/ <i>May 4, 2012</i>	Tingkat bunga efektif sebesar 0,00% per tahun yang dihitung berdasarkan saldo pinjaman yang masih terutang (baki debet)/ <i>Effective rate of 0.00% per annum calculated based on the outstanding loan balance</i>	Piutang usaha, Persediaan, Tanah, Bangunan dan Mesin atas nama PT Berdikari Meubel Nusantara/ <i>Receivables, Inventory, Land, Building and Machine under the name PT Berdikari Meubel Nusantara</i>

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Utang bank sebesar Rp1.276.346.781.005 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Bank loans amounting to Rp1,276,346,781,005 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

28. Utang usaha

28. Trade payables

a. Jangka pendek

a. Current

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)	143.573.420.429	208.892.765.218
Pihak ketiga/ Third parties		
Utang Barang Lokal/ Local Goods Payables	1.522.067.314.628	664.448.429.545
Utang Cadangan Pangan Pemerintah (CPP)/ CPP Payables	504.090.228.792	706.882.130.775
Utang Pembelian Barang Impor/ Import Purchase Payables	33.941.749.390	27.763.139.067
Utang Kelompok Tani/ Farmers Group Payables	13.563.866.390	13.937.006.247
Utang Alat Suntik Sekali Pakai (ASSP)/ Disposable Syringe Payables	11.778.202.752	11.778.202.752
Utang Leveransir, Pemborong dan Pemasok/ Wholesalers and Suppliers Payables	8.460.956.682	116.176.984.529
Utang Kulit dan Bahan Kimia/ Leathers and Chemicals Payables	2.068.028.424	85.664.945.933
Utang Pembelian Raw Sugar/ Raw Sugar Purchase Payable	--	475.548.409.919
Lainnya/ Others	74.357.769.869	38.586.934.874
Subjumlah/ Subtotal	2.170.328.116.927	2.140.786.183.641
Jumlah/ Total	2.313.901.537.356	2.349.678.948.859

Utang usaha jangka pendek sebesar Rp341.100.306.356 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Short-term trade payables amounting to Rp341,100,306,356 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

b. Jangka panjang

b. Non-current

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)	66.038.213.346	35.951.069.211
Pihak ketiga/ Third parties		
Utang Barang Lokal	403.725.149.540	17.831.937.984
Utang Leveransir, Pemborong dan Pemasok/ Wholesalers and Suppliers Payables	--	4.416.454.585
Lainnya/ Others	52.371.403.437	13.578.931.477
Subjumlah/ Subtotal	456.096.552.977	35.827.324.046
Jumlah/ Total	522.134.766.323	71.778.393.257

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

29. Beban akrual

29. Accrued expenses

	2025	2024	
Beban Operasi	191.103.591.689	232.482.921.010	Operating Expense
Gaji dan Tunjangan	97.124.324.223	90.554.524.739	Salaries and Allowances
Bunga Bank	55.004.730.662	41.963.915.456	Interest Bank
Jasa Produksi Karyawan, Direksi dan Komisaris	52.543.997.858	98.128.845.855	Employee, Director and Commissioner Production Service
Kantor, Umum dan Administrasi	37.085.616.849	43.567.616.849	Office, General and Administrative
Bunga Pinjaman Jangka Panjang	30.080.899.387	--	Long Term Interest Loan
Beban Pengangkutan dan Distribusi	18.276.665.622	14.736.705.325	Transportation and Distribution Expenses
Biaya Restrukturisasi dan Penyehatan SHS	14.926.840.905	20.134.947.658	Cost of Restructuring and SHS Recovery
Denda Pajak	12.018.567.652	11.154.752.547	Tax Penalties
Jamsostek	2.403.482.420	8.113.484.062	Social Guarantee
Biaya Produksi	597.856.109	11.084.451.841	Production Costs
Premi Pensiun	--	1.568.648.141	Pension Premiums
Lainnya	54.697.825.060	82.355.762.639	Others
Jumlah	565.864.398.436	655.846.576.122	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(535.783.499.049)	(655.846.576.122)	Current portion
Bagian jangka panjang	30.080.899.387	--	Long-Term Portion

Pada tanggal 31 Desember 2025, Nusindo mencatat beban yang masih harus dibayar atas bunga utang bank sebesar Rp47.753.240.562. Berdasarkan Perjanjian Perdamaian No. 176/PDT.SUSPKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST antara Nusindo dan BJB, Nusindo berkewajiban untuk menyelesaikan pembayaran bunga tertunggak yang timbul selama masa PKPU sejak tanggal 5 Agustus 2024 sampai dengan tanggal efektif Perjanjian Perdamaian pada 17 April 2025, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp47.753.240.562. Jumlah tersebut mencakup tambahan bunga atas akrual tangguhan PKPU sebesar Rp26.531.460.626 dan tambahan akrual sebesar Rp8.091.347.045 yang belum dibukukan pada tanggal 31 Desember 2024. Dari jumlah tersebut, beban bunga yang masih harus dibayar bagian jangka panjang sebesar Rp30.080.899.387.

Beban bunga yang masih harus dibayar bagian jangka panjang merupakan bagian dari kewajiban Nusindo kepada para kreditor separatis yang timbul berdasarkan rencana restrukturisasi utang sebagaimana telah disepakati dalam proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang. Berdasarkan skema restrukturisasi tersebut, bunga yang ditangguhkan (*deferred interest*) ditetapkan sebesar 2% dan akan dibayarkan setelah seluruh kewajiban pokok kepada para kreditor separatis telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi utang termasuk kelompok kreditor konkuren – Tranche A, B dan D (Catatan 57).

As of December 31, 2025, Nusindo recognized accrued interest expenses on bank loans amounting to Rp47,753,240,562. Pursuant to the Settlement Agreement No. 176/PDT.SUSPKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST between Nusindo and BJB, Nusindo is required to settle deferred interest incurred during the PKPU period from August 5, 2024 to the effective date of the Settlement Agreement on April 17, 2025. The total deferred interest amounted to Rp47,753,240,562, consisting of additional interest on deferred PKPU accruals of Rp26,531,460,626 and additional accrued interest of Rp8,091,347,045 that had not been recognized as of December 31, 2024. Of this amount, the long-term portion of accrued interest payable amounted to Rp30,080,899,387.

Long-term accrued interest expenses represent the portion of Nusindo's obligations to secured creditors under the debt restructuring agreement approved through the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) proceedings. Under the restructuring scheme, deferred interest amounting to 2% is payable only after all principal obligations owed to the secured creditors have been fully settled in accordance with the terms of the debt restructuring agreement, including creditors classified as concurrent creditors under Tranches A, B, and D (Note 57).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Beban akrual sebesar Rp135.430.588.649 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Accrued expenses amounted to Rp135,430,588,649 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

30. Pendapatan diterima di muka

	2025
Uang muka penjualan produk	888.662.530.317
Sewa gedung dan gudang	667.198.446.814
Uang muka aset yang dimiliki untuk dijual	113.000.000.000
Uang muka penjualan <i>Crude Palm Oil</i> (CPO) dan <i>Palm Kernel</i> (PK)	4.171.418.624
Uang muka penjualan lainnya	15.041.886.126
Jumlah	1.688.074.281.881
Dikurangi:	
Bagian jangka pendek	(1.375.719.352.789)
Bagian jangka panjang	312.354.929.092

Pendapatan diterima di muka sebesar Rp588.929.851.219 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

30. Unearned revenues

	2024	
	935.692.315.684	Unearned of product sales
	475.465.026.909	Lease building and warehouses
	578.197.015.026	Advance of Assets Held for Sale
	15.053.201.619	Unearned revenue of Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel (PK)
	14.447.120.007	Other unearned revenue
Total	2.018.854.679.245	
Less:		
	(1.727.594.013.227)	Current portion
Long-Term Portion	291.260.666.018	

Unearned revenues amounted to Rp588.929.851.219 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

31. Utang bank jangka panjang

	2025	2024
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 52)		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.787.637.542.553	1.289.010.795.126
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	762.026.349.591	1.373.867.230.340
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	276.037.653.431	89.803.864.019
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	149.852.062.285	215.423.393.094
PT Bank Raya Indonesia Tbk	4.718.377.796	123.718.377.796
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	200.000.000.000
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	499.934.501.435	142.291.545.355
PT Bank Pan Indonesia Tbk	108.277.276.246	--
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	45.665.506.976	--
PT Bank Neo Commerce Tbk	28.565.703.020	--
Subjumlah/ Subtotal	3.662.714.973.333	3.434.115.205.730
Selisih nilai wajar dari restrukturisasi PKPU/ Difference in fair value from PKPU restructuring	(750.800.861.867)	(574.829.977.858)
Subjumlah/ Subtotal	2.911.914.111.466	2.859.285.227.872
Dikurangi/ Less:		
Bagian Jangka Pendek/ Current Portions	(328.273.554.386)	(835.433.985.908)
Jumlah/ Total	2.583.640.557.080	2.023.851.241.964

31. Long term bank loans

	2025	2024
	1.787.637.542.553	1.289.010.795.126
	762.026.349.591	1.373.867.230.340
	276.037.653.431	89.803.864.019
	149.852.062.285	215.423.393.094
	4.718.377.796	123.718.377.796
	--	200.000.000.000
	499.934.501.435	142.291.545.355
	108.277.276.246	--
	45.665.506.976	--
	28.565.703.020	--
	3.662.714.973.333	3.434.115.205.730
	(750.800.861.867)	(574.829.977.858)
	2.911.914.111.466	2.859.285.227.872
	(328.273.554.386)	(835.433.985.908)
	2.583.640.557.080	2.023.851.241.964

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Informasi lain mengenai Pinjaman Bank Jangka panjang pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Other Information about long-term Bank Loans as of December 31, 2025 as follow:

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga/ Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah Per Tahun/ per Annum	Agunan/ Collateral	Kovenan Keuangan/ Financial Covenant
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Rajawali Nusindo					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	14 April 2025/ April 14, 2025	10,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)	- Minimum Current Ratio 1x - Maximum Debt to Equity Ratio 3.8x - Minimum Debt to Service Coverage 100% - Coverage of Cash, Receivables, Stock and Purchase Advances compared to Bank Debt and Accounts
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Bagi Mudharabah	Hasil/ 20 November 2025/ November 20, 2025	9,00%	Tanah (Catatan 22) dan Fidusia Notaris atas Piutang Usaha (Catatan 7) dan Persediaan/ Lands (Note 22) and Notary Fiduciary for Trade Receivables (Note 7) and Inventories	- Minimum Current Ratio 100% - Maximum Debt to Equity Ratio 250% - Maximum Leverage 500% - Minimum Debt Service Coverage 100%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Pembiayaan Rekening Terbuka/ Open Account Financing	16 Oktober 2025/ October 16, 2025	9,50%	Tanah (Catatan 22) dan Piutang Usaha dan/atau Persediaan (Catatan 7/12)/ Lands (Note 22) and Trade Receivables and/or Inventories (Note 7/12)	- Maximum Debt to Equity Ratio - Minimum Current Ratio 1x
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	20 Juli 2025/ July 20, 2025	10,00%	Piutang Usaha (Catatan 7)/ Trade Receivables (Note 7)	- Maintain the position of cash + account receivable + inventory (including advance payments on the purchase of inventory) as well as reflecting at least 125% of working capital debt + accounts payable.
PT Bank Neo Commerce Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	23 November 2025/ November 23, 2025	9,75%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22), Persediaan (Catatan 12) dan Piutang Usaha (Catatan 7)/ Land and Building (Note 22), Inventories (Note 12) and Trade Receivables (Note 7)	- Minimum Current Ratio 1.1x - Minimum Debt Service Coverage Ratio 1.25x - Maximum Debt to Equity Ratio 3x
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Pabrik Gula Rajawali I					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	17 Mei 2027/ May 17, 2027	8,75%	Piutang Usaha (Catatan 7) dan Tanah (Catatan 22)/ Trade Receivables (Note 7) and Land (Note 22)	- Minimum Current Ratio 100% - Maximum Debt to Equity Ratio 250% - Minimum paid-up capital ratio to the Borrower's total debt at Bank BTN at least 10% - Minimum Interest Service Coverage Ratio 120% - Financial position whereby (Cash and Cash Equivalents + Trade Receivables + Inventory > Trade Payables + Bank - Ensure that equity remains positive at all times
PT Pabrik Gula Rajawali II					
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah/ Musyarakah Financing	25 Maret 2028/ March 25, 2028	8,50%	Aset Tetap (Catatan 22)/ Fixed Assets (Catatan 22)	-
PT Perkebunan Mitra Ogan					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Investasi/ Investment Loans	20 September 2044/ September 20, 2044	0,10%	Aset Tetap (Catatan 22)/ Fixed Assets (Note 22)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Investasi/ Investment Loans	23 September 2044/ September 23, 2044	0,10%	-	-

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Agreement	Suku Bunga/ Interest Rate/ Nisbah/ Syirkah Per Tahun/ per Annum	Agunan/ Collateral	Kovenan Keuangan/ Financial Covenant
Entitas Anak/ Subsidiaries					
PT Laras Astra Kartika					
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Kredit Investasi - Pinjaman Tetap Angsuran (KI-PTA) Tidak Beputar/ Investment Loans - Fixed Installment Loans (KI-PTA) Non Revolving	31 Desember 2026/ December 31, 2026	9,75%	Persediaan (Catatan 12) dan Aset Tetap (Catatan 22)/ Inventories (Note 12) and Fixed Assets (Note 22)	-
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja - Pinjaman Tetap Angsuran (KMK-PTA) Tidak Beputar/ Working Capital Loan - Fixed Installment Loan (KMK-PTA) Non Revolving	31 Desember 2026/ December 31, 2026	9,75%	Persediaan (Catatan 12) dan Aset Tetap (Catatan 22)/ Inventories (Note 12) and Fixed Assets (Note 22)	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Beputar/ Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving	26 Desember 2030/ December 26, 2030	9,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Investasi Tidak Beputar/ Non- Revolving Investment Financing	28 Juni 2031/ June 28, 2031	9,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)	-
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Pembiayaan Musyarakah Mutaqasinah Produktif Tidak Beputar/ Financing of Productive Musyarakah Mutaqasinah Non Revolving	9 Maret 2032/ March 9, 2032	9,50%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Building (Note 22)	-
PT Sang Hyang Seri					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	31 Desember 2030/ December 31, 2030	2,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Buildings (Note 22)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja Revolving/ Working Capital Loan	7 April 2028/ April 7, 2028	7,00%	Tanah dan Bangunan (Catatan 22)/ Land and Buildings (Note 22)	-
PT Perikanan Indonesia					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	31 Januari 2024/ January 31, 2024	2,49%	Giro (Catatan 5)/ Giro (Note 5)	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	21 Juni 2024/ June 21, 2024	10,5%	Piutang (Catatan 7), Persediaan (Catatan 12) dan Aset Tetap (Catatan 22)/ Receivables (Note 7), Inventories (Note 12) and Fixed Assets (Note 22)	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit Investasi/ Investment Loan	28 Juni 2028/ June 28, 2028	11,00%	Aset Tetap (Catatan 22)/ Fixed Assets (Note 22)	-
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	20 Maret 2021/ March 20, 2021	10,50%	-	-

PT Rajawali Nusindo

Pada tanggal 18 September 2024, Pengadilan
Negeri Jakarta Pusat menetapkan Nusindo
dalam status PKPU Tetap dalam putusannya
No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 20 Maret 2025 Majelis Hakim telah
memutuskan memberikan perpanjangan waktu
kepada Nusindo selama 28 hari dan
berdasarkan hal tersebut status Nusindo
berubah dari sebelumnya PKPU Sementara
menjadi PKPU Tetap.

PT Rajawali Nusindo

On September 18, 2024, the Central Jakarta
District Court, placed Nusindo under Permanent
PKPU in its decision No. 176/Pdt.Sus-
PKPU/2024/PN- Niaga.Jkt.Pst.

On March 20, 2025, the Panel of Judges granted
the Company an extension of 28 days, and
based on this, Nusindo's status changed from
Temporary PKPU to Permanent PKPU.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sehubungan dengan hal tersebut, tidak terdapat pembaharuan atau perubahan atas perjanjian pinjaman bank selama periode berjalan. Seluruh utang bank diklasifikasikan sebagai kreditur separatis – Tranche A dan B dalam proses PKPU. Berdasarkan putusan pengadilan tanggal 17 April 2025 No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst, jangka waktu penyelesaian utang ditetapkan selama 10 (sepuluh) tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pembatasan keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian fasilitas kredit sudah tidak berlaku lagi sehubungan dengan Keputusan Homologasi.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 23 Mei 2025, Nusindo menerima Surat No. 05/0073/SP3/CB3 dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk sehubungan dengan struktur pembiayaan baru sebagai bagian dari restrukturisasi atas kewajiban Nusindo kepada pihak bank. Surat tersebut merupakan tindak lanjut atas Perjanjian Perdamaian yang telah memperoleh persetujuan kreditur dan disahkan (homologasi) oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 24 Juni 2025, Nusindo menandatangani Kesepakatan Bilateral atas Perjanjian Perdamaian dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait penyelesaian kewajiban utang dalam rangka proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU). Kesepakatan tersebut merupakan tindak lanjut atas Perjanjian Perdamaian yang telah memperoleh persetujuan kreditur dan disahkan (homologasi) oleh Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Manajemen berpendapat bahwa pelaksanaan kesepakatan tersebut akan mendukung penyelesaian kewajiban Nusindo sesuai ketentuan yang berlaku.

PT Perikanan Nusantara

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat tanggal 10 Oktober 2024 No.107/PDT.SUS-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST mengenai perkara permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) telah diputuskan Rencana Perdamaian (Homologasi) yang mencakup skema penyelesaian dengan para kreditur.

In connection with this, there were no renewals or amendments to bank loan agreements during the reporting period. All bank loans were classified as separatist creditors – Tranche A and B under the PKPU process. Based on the court decision dated April 17, 2025 No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2024/PN Niaga Jkt.Pst, the debt settlement period was determined to be 10 (ten) years.

As of December 31, 2025, the financial covenants required under the credit facility agreement had ceased to be applicable as a result of the Homologation Decision.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On May 23, 2025, Nusindo received Letter No. 05/0073/SP3/CB3 from PT Bank Syariah Indonesia Tbk regarding a new financing structure as part of the restructuring of Nusindo's obligations to the bank. The letter constitutes a follow-up to the Settlement Agreement that had been approved by the creditors and ratified (homologated) by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On June 24, 2025, Nusindo entered into a Bilateral Agreement on the Settlement Agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in relation to the settlement of debt obligations under the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process. The agreement constitutes a follow-up to the Settlement Agreement that had been approved by the creditors and ratified (homologated) by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court. Management believes that the implementation of the agreement will support the settlement of Nusindo's obligations in accordance with the prevailing regulations.

PT Perikanan Nusantara

Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated October 10, 2024 No. 107/PDT.SUS-PKPU/2024/PN.NIAGA.JKT.PST regarding the case of the application for Suspension of Debt Obligations (PKPU), a decision on the Peace Plan (Homologation) has been made which includes settlement schemes with creditors.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perindo sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian, diantaranya skema penyelesaian kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe A akan dibayarkan paling lambat 9 tahun setelah tanggal efektif dengan bunga sebesar 0,5% - 3% pertahun.

In Perindo's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement, which the settlement scheme for payment obligations to Type A Creditors will be paid no later than 9 years after the effective date with interest of 0.5% - 3% per year.

Mutasi pencairan dan pembayaran utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements in disbursement and repayment of long-term bank loans are as follows:

Kreditur/ Creditor	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pencairan/ Drawdown	Denda dan Bunga yang Dikapitalisasi/ Capitalized Penalties and Interest	Pembayaran/ Payment	Perubahan Transaksi Non Kas/ Changes in Non- Cash Transaction	Selisih Wajar Restrukturisasi PKPU (Catatan 57)/ Fair Value Difference PKPU Restructuring (Note 57)	Reklasifikasi/ Reclassification	Kelompok Lepas/ Disposal Group	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak/ Subsidiaries									
PT Rajawali Nusindo									
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	569.953.135.011	--	--	(1.084.602.420)	--	(290.972.970.009)	--	--	277.895.562.582
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	259.899.340.598	--	--	--	--	(79.502.967.547)	--	--	180.396.373.051
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	403.190.084.063	--	--	--	--	(212.775.517.554)	--	--	190.414.566.509
PT Bank Pan Indonesia Tbk	180.462.127.079	108.277.276.246	--	(180.462.127.079)	--	(55.370.086.385)	--	--	52.907.189.861
PT Bank DKI	150.000.000.000	--	--	--	(150.000.000.000)	--	--	--	--
PT Bank Neo Commerce Tbk	28.565.703.021	--	--	--	--	(13.550.057.321)	--	--	15.015.645.700
PT Pabrik Gula Rajawali I									
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	200.000.000.001	300.000.000.000	--	(300.000.000.000)	--	--	--	(200.000.000.001)	--
PT Pabrik Gula Rajawali II									
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	72.875.551.186	--	--	(41.166.274.410)	--	--	--	(31.709.276.776)	--
PT Mitra Kerinci									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	569.444.456	2.000.000.000	--	(2.000.000.000)	--	--	(569.444.456)	--	--
PT Perkebunan Mitra Ogan									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	422.202.219.637	8.097.985.046	--	--	--	--	--	--	430.300.204.683
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.890.181.216	8.628.402.793	--	--	--	--	--	--	114.518.584.009
PT Laras Astra Kartika									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.625.000.000	--	--	(2.625.000.000)	--	--	--	--	--
PT Bank Raya Indonesia Tbk	4.718.377.796	--	--	--	--	--	--	--	4.718.377.796
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	16.928.312.833	--	--	(790.000.000)	--	--	--	--	16.138.312.833
PT Sang Hyang Seri									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.260.839.004.183	--	(64.168.583.821)	(343.703.867.230)	--	--	--	--	852.966.553.132
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	585.706.668.164	--	--	--	--	--	--	--	585.706.668.164
PT Perikanan Indonesia									
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.459.020.509	--	--	--	--	166.397.599	--	--	27.625.418.108
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.451.706.724	--	--	--	--	1.785.822.643	--	--	74.237.529.367
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	87.019.741.167	--	--	--	--	2.053.384.505	--	--	89.073.125.672
Jumlah/ Total	4.451.355.617.644	427.003.664.085	(64.168.583.821)	(871.831.871.139)	(150.000.000.000)	(648.165.994.069)	(569.444.456)	(231.709.276.777)	2.911.914.111.467

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan belum memenuhi persyaratan *financial covenant* atas fasilitas pinjaman dari:

As of December 31, 2025, the Company did not comply with the financial covenant requirements relating to loan facilities obtained from:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup tidak memenuhi persyaratan-persyaratan *financial covenant*, oleh karena itu semua fasilitas kredit disajikan dalam bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

As of December 31, 2025, the Group did not comply with the financial covenant requirements; accordingly, all credit facilities have been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan-persyaratan *financial covenant*, oleh karena itu semua fasilitas kredit disajikan dalam bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan *financial covenant* yang berlaku atas fasilitas pinjamannya masing-masing.

Utang bank jangka panjang sebesar Rp231.709.276.777 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan *Penyediaan* Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI")

As of December 31, 2025, the Company did not comply with the financial covenant requirements; accordingly, all credit facilities have been classified as current liabilities in the consolidated financial statements.

As of December 31, 2025, the subsidiaries complied with all applicable financial covenant requirements relating to their respective loan facilities.

Bank loan amounted to Rp231,709,276,777 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

32. Utang lembaga keuangan non-bank

32. Debt to non-bank financial institutions

	2025	2024
PT PPA Finance	10.975.066.011	10.357.620.737
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	771.237.318	825.851.656
Jumlah/ Total	11.746.303.329	11.183.472.393
Dikurangi/ Less:		
Bagian jangka pendek/ <i>Current portion</i>	--	(164.870.549)
Bagian jangka panjang/ <i>Non-current portion</i>	11.746.303.329	11.018.601.844

PT Perikanan Nusantara (Perindo)

Pada tahun 2023, Perindo melakukan perjanjian pembiayaan dengan Lembaga Keuangan Non Bank PPA Kapital.

Syarat dan ketentuan dalam perjanjian sebagai berikut:

- Nilai Pembiayaan : Rp27.500.000.000,-
- Bunga: 15%
- angka waktu: 12 bulan sejak perjanjian kredit ditandatangani
- Cara Pembayaran dicicil selama 12 bulan (Pokok dan Bunga)
- Jaminan Deposit : Rp5.500.000.000,- (yang akan digunakan sebagai jaminan pembayaran angsuran bulan ke-11 & ke-12)
- Jaminan: (satu) unit bangunan doking kapal dan satu unit gedung kantor.

PT Perikanan Nusantara (Perindo)

In 2023, the PT Perikanan Indonesia entered into a finance agreement with Non-Bank Financial Institutions PPA Kapital.

The terms and conditions of the agreement are as follows:

- *Financing Value: Rp27,500,000,000,-*
- *Interest: 15% p.a*
- *Period: 12 months since the credit agreement was signed*
- *Payment method: instalments for 12 months (principal and interest)*
- *Security Deposit: Rp5,500,000,000,- (which will be used as collateral for 11th & 12th month instalment payments)*
- *Guarantee: 1 unit of ship docking building and one unit of office building.*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2023, berdasarkan surat No. S-547/PPAF-DKO/XII-2023 tanggal 29 Desember 2023 perihal "Pemberitahuan Pengalihan Dokumen Pembiayaan Perindo dari PPA Finance kepada PT PPA Kapital".

Perubahan klasifikasi jangka panjang tersebut sehubungan dengan adanya perubahan jangka waktu pembayaran utang sesuai dengan hasil Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) (Lihat Catatan 57)..

Informasi lain mengenai utang lembaga keuangan non bank pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

In 2023, based on letter No. S-547/PPAF-DKO/XII-2023 dated December 29, 2023 regarding "Notification of Transfer of Perindo Financing Documents from PPA Finance to PT PPA Kapital".

The change in long-term classification is related to the change in the debt payment period in accordance with the results of the Debt Payment Suspension (PKPU) (See Note 57).

Other Information about debt to non bank financial institutions debt as of December 31, 2025 as follow:

Kreditur/ Creditor	Nama Fasilitas/ Facility Type	Tanggal Jatuh Tempo Perjanjian Kredit/ Maturity Date Of Credit Aareement	Suku Bunga/ Interest Rate/ Per Tahun/ per Annum	Agunan/ Collateral
PT PPA Finance	Fasilitas Sale and Lease Back / Sale and Lease Back Facility	23 Oktober 2033/ October 23, 2033	Suku Bunga (Sesuai PKPU) sebesar 0,5% – 3% per tahun (sebelumnya 15% p.a sesuai perjanjian awal)/ Interest Rate (According to PKPU) is 0.5% – 3% per annum (previously 15% p.a as per the original agreement)	- 1 unit bangunan docking kapal (6.798 m ²) di Medan Belawan (Catatan 22)/ 1 unit ship docking building (6,798 m ²) located in Medan Belawan (Note 22) - 1 unit gedung kantor (787 m ²) di PPS Nizam Zachman, Jakarta (Catatan 22)/ 1 unit office building (787 m ²) at the Nizam Zachman Oceanic Fisheries Port, Jakarta (Note 22) - Security Deposit: Rp5.500.000.000 (note 21)
PT Adira Dinamika Multi Finance	Fasilitas Sale and Lease Back / Sale and Lease Back Facility	30 Maret 2028/ March 30, 2028	Suku Bunga 11,23% p.a/ Interest Rate 11,23% p.a	Kendaraan bermotor : 1. Toyota Minibus tahun 2009/ 2009 Minibus toyota 2. Truk Isuzu tahun 2015/ 2015 Isuzu truck 3. Truk Isuzu tahun 2019/ 2019 Isuzu truck 4. Truk Isuzu tahun 2013/ 2013 Isuzu truck 5. Truk Isuzu tahun 2015/ 2015 Isuzu truck 6. Truk Isuzu tahun 2014/ 2014 Isuzu truck 7. Minibus Isuzu tahun 2013/ 2013 Isuzu minibus 8. Pickup Mitsubishi tahun 2015/ 2015 Isuzu minibus

33. Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

33. Lease liabilities

Future minimum lease payments, as well as the present value of the minimum finance lease payments as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas sewa - Bruto			Gross lease liabilites -
Pembayaran sewa minimum			Minimum lease payments
≤ dari 1 Tahun	7.108.612.949	7.584.577.124	≤ than 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	7.488.960.686	9.329.487.463	Over than 1 Years
Subjumlah	14.597.573.635	16.914.064.587	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Beban keuangan			Future finance charges
di masa depan atas sewa	1.091.211.315	1.482.337.641	on leases
Nilai kini liabilitas sewa	13.506.362.320	15.431.726.946	Present value of lease liabilities
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:			The present value of lease liabilities is as bellows:
≤ dari 1 Tahun	6.232.223.523	6.601.355.085	≤ than 1 Year
Lebih dari 1 Tahun	7.274.138.796	8.830.371.861	Over than 1 Years
Jumlah	13.506.362.319	15.431.726.946	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Diuraikan di bawah ini adalah nilai kini liabilitas sewa berdasarkan vendor (lessor) pada 31 Desember 2025 dan 2024:

Set out below is the present value of lease liabilities by vendors (lessor) as of December 31, 2025 and 2024:

	2025	2024	
CV AO Utama	--	1.038.013.726	CV AO Utama
PT Surya Darma Perkasa	--	773.238.955	PT Surya Darma Perkasa
Koperasi Karyawan PT Rajawali I	--	1.299.029.201	Koperasi Karyawan PT Rajawali I
Koperasi Harapan Rajawali I	--	1.843.500.278	Koperasi Harapan Rajawali I
Koperasi Karyawan PT PG Candi Baru	--	2.242.227.513	Koperasi Karyawan PT PG Candi Baru
PT Trans Armada Indonesia	--	2.072.378.529	PT Trans Armada Indonesia
PT Pusaka Prima Transport	--	2.060.082.488	PT Pusaka Prima Transport
Lain-lain (di bawah 500 juta)	13.506.362.319	679.119.977	Others (under 500 millions)
Jumlah	13.506.362.319	12.007.590.667	Total

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarize the component of changes in the liabilities arising from lease:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Beban Bunga/ Interest Expense	Pembayaran/ Payment	Saldo Akhir/ Ending Balance	Lease Liabilities
Liabilitas Sewa						
2025	15.431.726.946	65.968.848.308	509.298.499	(68.403.511.434)	13.506.362.319	2025
2024	4.355.865.070	24.405.172.901	834.217.582	(14.163.528.607)	15.431.726.946	2024

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa atas aset hak guna dengan jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, serta sewa yang diklasifikasikan sebagai bernilai rendah. Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk perjanjian tersebut.

The Group holds certain lease agreements for Right-of-Use assets with lease terms of 12 months or less and classified as low-value leases. The Group has opted not to recognize Right-of-Use assets and lease liabilities for these leases.

Liabilitas sewa sebesar Rp6.591.601.970 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Bank loan amounted to Rp6,591,601,970 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

34. Liabilitas imbalan kerja

34. Employee benefit liabilities

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Grup dan peraturan perundang undangan yang berlaku. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai Undang-Undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya.

Group recorded employee benefits in accordance with the Group's rules and applicable regulations. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities.

Program Pensiun Imbalan Pasti

Program pensiun imbalan pasti merupakan imbalan pascakerja yang memberikan manfaat pensiun berdasarkan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan/atau kebijakan perusahaan.

Defined Benefits Pension Plans

The defined benefit pension plan is a post-employment benefit program that provides retirement benefits based on the prevailing labor regulations and/or the Company's policies.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Per 31 Desember 2025 dan 2024, sebagian besar program ini tidak didanai; pembayaran manfaat dilakukan langsung oleh Grup pada saat jatuh tempo, kecuali program imbalan pascakerja di PPI yang dikelola oleh BRI Life dan BNI Life, serta program imbalan pascakerja di BMN (entitas anak tidak langsung Grup).

Dana Pensiun RNI

Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun RNI No. 3/SPm/Kpst.01/TL.00/03/IX/2024 tanggal 3 September 2024, Dapen Pensiun RNI mendapat persetujuan pembubaran berdasar surat OJK No. KEP-51/D.05/2024 tanggal 19 Juni 2024, tanggal efektif pembubaran 31 Desember 2023. Pemberi Kerja yang berpartisipasi dalam Dana Pensiun RNI terdiri dari RNI, RN, PGR I, PGR II, dan PG CB.

Dana Pensiun Pertani

Berdasarkan Surat dari Dana Pensiun Pertani No.062/DP-TL/IV/2025 tanggal 10 April 2025, Dapen Pensiun Pertani mendapat persetujuan pembubaran berdasar surat OJK No. KEP74/D.05/2024 tanggal 2 Oktober 2024, tanggal efektif pembubaran 31 Mei 2024.

Uang Kompensasi PKWT

Uang Kompensasi Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) adalah manfaat wajib yang dibayarkan saat perjanjian kerja waktu tertentu berakhir, sesuai ketentuan perundang undangan. Perhitungan aktuarial hanya diterapkan untuk pekerja dengan masa kerja lebih dari satu tahun.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya terdiri dari:

- Imbalan Penghargaan Masa Kerja (Jubilium dan Retensi). Ketentuan dan formula manfaat dapat berbeda pada masing-masing entitas anak sesuai kebijakan yang berlaku di entitas tersebut.
- Cuti Panjang berupa tunjangan sebesar 1 (satu) bulan gaji diberikan kepada karyawan yang telah bekerja 6 (enam) tahun secara terus menerus.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

As of December 31, 2025 and 2024, most of these programs are unfunded; benefit payments are made directly by the Group when due, except for the post-employment benefit programs at PPI, which are managed by BRI Life and BNI Life, and the post-employment benefit program at BMN (the Group's indirect subsidiary).

RNI Pension Fund

Based on the letter from the RNI Pension Fund No. 3/SPm/Kpst.01/TL.00/03/IX/2024 dated September 3, 2024, the RNI Pension Fund received approval for dissolution based on OJK letter No. KEP-51/D.05/2024 dated June 19, 2024 effective date of dissolution December 31, 2023 The participating employers in the RNI Pension Fund comprised of RNI, RN, PGR I, PGR II, And PG CB.

Pertani Pension Fund

Based on the letter from Dana Pensiun Pertani No. 062/DP-TL/IV/2025 dated April 10, 2025, Dana Pensiun Pertani obtained approval for dissolution pursuant to OJK letter No. KEP74/D.05/2024 dated October 2, 2024, with an effective dissolution date of May 31, 2024.

Compensation pay for PKWT

Compensation pay for Fixed-Term Employment Contracts (PKWT) is a statutory benefit payable when a fixed-term employment contract ends, in accordance with applicable laws and regulations. Actuarial measurement applies only to employees with more than one year of service.

Other Employment Benefit

Other employment benefit consist of:

- Long-Service Award benefit (Jubilium and Retention). The terms and benefit formulas may vary by subsidiary in line with each entity's policy.
- Long Leave: an allowance equal to 1 (one) month of salary is granted to employees who have completed 6 (six) years of continuous service.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Total liabilitas imbalan kerja pada tanggal
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai
berikut:

*Total employee benefit liabilities at December
31, 2025 and 2024 were as follows:*

2025					Present value defined benefit obligation Fair value of plant assets Employee Benefit liabilities Less: Current portion Non-current portion
Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas Imbalan pasti	309.417.542.461	686.091.924	66.126.303.552	376.229.937.937	
Nilai wajar Aset Program	(58.975.834.559)	--	--	(58.975.834.559)	
Liabilitas Imbalan Kerja	250.441.707.902	686.091.924	66.126.303.552	317.254.103.378	
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(382.076.473)	(376.805.151)	--	(758.881.624)	
Bagian Jangka Panjang	250.059.631.429	309.286.773	66.126.303.552	316.495.221.754	
2024					
Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total		
Nilai kini liabilitas Imbalan pasti	414.713.070.574	1.280.153.110	63.364.863.762	479.358.087.446	
Nilai wajar Aset Program	(45.526.010.388)	--	--	(45.526.010.388)	
Liabilitas Imbalan Kerja	369.187.060.186	1.280.153.110	63.364.863.762	433.832.077.058	
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(44.332.729.212)	(276.693.052)	(46.599.323)	(44.656.021.587)	
Bagian Jangka Panjang	324.854.330.974	1.003.460.058	63.318.264.439	389.176.055.471	

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan
posisi keuangan adalah sebagai berikut:

*Movements of net employment benefit liabilities
in the statement of financial position is as
follows:*

2025				
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total
Liabilitas neto awal tahun	369.187.060.186	1.280.153.110	63.364.863.762	433.832.077.058
Biaya yang diakui pada laba/rugi	38.945.048.420	617.817.482	5.573.621.976	45.136.487.878
Penghasilan komprehensif lain	25.380.137.965	(1.049.832.835)	(674.493.433)	23.655.811.697
Manfaat dibayar oleh entitas	(182.935.096.916)	(162.045.833)	(2.227.922.677)	(185.325.065.426)
Utang Lainnya	5.300.285.887		90.233.925	5.390.519.812
Liabilitas neto akhir tahun	255.877.435.542	686.091.924	66.126.303.553	322.689.831.019
2024				
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total
Liabilitas neto awal tahun	550.869.677.768	2.065.228.104	72.017.445.685	624.952.351.557
Biaya yang diakui pada laba/rugi	6.243.034.389	104.526.733	(3.922.807.478)	2.424.753.644
Penghasilan komprehensif lain	6.951.079.595	(602.563.810)	--	6.348.515.785
Manfaat dibayar oleh entitas	(51.411.569.144)	(287.037.917)	(4.729.774.445)	(56.428.381.506)
Utang Lainnya	(143.465.162.422)	--	--	(143.465.162.422)
Liabilitas neto akhir tahun	369.187.060.186	1.280.153.110	63.364.863.762	433.832.077.058

Net liability at
beginning of year
Expense recognised
in profit/loss
Other comprehensive
income
Benefit
paid by entity
Other payables
Net liability at
ending of year

Net liability at
beginning of year
Expense recognised
in profit/loss
Other comprehensive
income
Benefit
paid by entity
Other payables
Net liability at
ending of year

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan
assets are follows:

2025					
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	(45.526.010.388)	--	--	(45.526.010.388)	Fair value of plan assets at beginning of year
luran dibayar oleh entitas	(27.491.866.612)	--	--	(27.491.866.612)	Contribution paid by entity
luran dibayar oleh karyawan	--	--	--	--	Contribution paid by employee
Manfaat dibayar pihak ketiga	--	--	--	--	Benefit paid by third-party
Pendapatan bunga Penyelesaian program	(3.744.361.193)	--	--	(3.744.361.193)	Interest income
Ekspektasi dari kekayaan akhir	(76.762.238.193)	--	--	(76.762.238.193)	Program settlement Expected asset value at ending of periode
Imbal hasil aset program non bunga - neto	12.938.314.488	--	--	12.938.314.488	Return on plan asset non interest - net
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	(63.823.923.705)	--	--	(63.823.923.705)	Fair value of plan assets at ending of year

2024					
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	(122.298.035.861)	--	--	(122.298.035.861)	Fair value of plan assets at beginning of year
luran dibayar oleh entitas	(6.136.080.073)	--	--	(6.136.080.073)	Contribution paid by entity
luran dibayar oleh karyawan	--	--	--	--	Contribution paid by employee
Manfaat dibayar pihak ketiga	112.625.611	--	--	112.625.611	Benefit paid by third-party
Pendapatan bunga Penyelesaian program	(7.142.996.568)	--	--	(7.142.996.568)	Interest income
Ekspektasi dari kekayaan akhir	(60.219.086.907)	--	--	(60.219.086.907)	Program settlement Expected asset value at ending of periode
Imbal hasil aset program non bunga - neto	14.693.076.519	--	--	14.693.076.519	Return on plan asset non interest - net
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	(45.526.010.388)	--	--	(45.526.010.388)	Fair value of plan assets at ending of year

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam
laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of employment benefit expense
recognized in the profit or loss are as follows:

2025					
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	24.811.604.816	923.946.908	5.325.082.315	31.060.634.039	Current service cost
Beban neto atas liabilitas/(aset)	14.978.967.804	41.194.342	3.473.066.063	18.493.228.209	Net interest on liabilities/(asset)
luran dibayar Karyawan	--	--	--	--	Contribution paid by employees
Biaya jasa lalu	(844.691.453)	(347.323.768)	(14.354.319)	(1.206.369.540)	Past service cost
Kewajiban kini peserta mutasi	--	--	--	--	PVBO for employee mutation
Pengakuan atas keuntungan/ kerugian aktuarial	(832.747)	--	(3.210.172.083)	(3.211.004.830)	Recognition of actuarial gain or loss
Penyelesaian program kewajiban kini	--	--	--	--	Program settlement on PVBO
Penyelesaian program pada aset	--	--	--	--	Program settlement on Assets
Jumlah	38.945.048.420	617.817.482	5.573.621.976	45.136.487.878	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2024				
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total	
Biaya jasa kini	32.803.190.192	649.837.082	6.744.891.726	40.197.919.000	Current service cost
Beban neto atas liabilitas/(aset)	24.352.252.377	35.815.916	4.588.514.559	28.976.582.852	Net interest on liabilities/(asset)
Biaya jasa lalu	(12.452.432.688)	(581.126.265)	122.864.251	(12.910.694.702)	Past service cost
Kewajiban kini peserta mutasi	74.113.635	--	--	74.113.635	PVBO for employee mutation
Pengakuan atas keuntungan/ kerugian aktuarial	--	--	(2.290.781.756)	(2.290.781.756)	Recognition of actuarial gain or loss
Penyelesaian program kewajiban kini	(213.508.222.439)	--	(13.088.296.258)	(226.596.518.697)	Program settlement on PVBO
Penyelesaian program pada aset	174.974.133.312	--	--	174.974.133.312	Program settlement on Assets
Jumlah	6.243.034.389	104.526.733	(3.922.807.478)	2.424.753.644	Total

Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah
sebagai berikut:

The movements of other comprehensive income
are as follows:

	2025				
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total	
Penghasilan komprehensif lain pada awal tahun	179.530.661.857	(1.499.307.103)	(267.480.878)	177.763.873.876	Other comprehensive income at Beginning of year
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	25.380.137.965	(1.049.832.835)	(674.493.433)	23.655.811.697	Other comprehensive income at Current of year
Penghasilan komprehensif lain pada akhir tahun	204.910.799.822	(2.549.139.938)	(941.974.311)	201.419.685.573	Other comprehensive income actuarial gain or loss

	2024				
	Program Pensiun Imbalan Pasti/ Defined Benefits Pension Plan	Uang Kompensasi PKWT/ Compensation Pay for PKWT	Imbalan Kerja Lainnya/ Other Employment Benefit	Jumlah/ Total	
Penghasilan komprehensif lain pada awal tahun	172.579.582.262	(896.743.293)	(267.480.878)	171.415.358.091	Other comprehensive income at Beginning of year
Penghasilan komprehensif lain pada tahun berjalan	6.951.079.595	(602.563.810)	--	6.348.515.785	Other comprehensive income at Current of year
Penghasilan komprehensif lain pada akhir tahun	179.530.661.857	(1.499.307.103)	(267.480.878)	177.763.873.876	Other comprehensive income actuarial gain or loss

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada
tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung
oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan
Aktuarial Azwir Arifin dan Rekan No.
260699/LAA-AAR/IV/2026 dan 250767/LAA-
AARVI/2025 tanggal 24 April 2026 dan
13 Juni 2025. Sedangkan untuk Entitas Anak
didasarkan pada perhitungan yang dilakukan
oleh Kantor Konsultan Aktuarial Azwir Arifin dan
Rekan, dan Kantor Konsultan Aktuarial
Nurichwan (entitas anak tidak langsung Grup).

The calculation of employee benefits liabilities
as of December 31, 2025 and 2024 was
calculated by independent actuary, Actuarial
Consulting Office Azwir Arifin and Partners
No. 260699/LAA-AAR/IV/2026 and
250767/LAA-AARVI/2025 dated on
April 24, 2026 and June 13, 2025 while the
subsidiaries are based on calculation by
Actuarial Consulting Office Azwir Arifin and
Partners and, Actuarial Consulting Office (KKA)
Nurichwan (the Group's indirect subsidiary).

	2025	2024	
Tingkat diskonto	4,81% - 7,06%	6,88% - 7,14%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	1,00% - 9,00%	7,60%	Salary growth rate per year
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age
Harga emas	Rp2.501.000,-	Rp1.513.000,-	Gold prices
Tingkat kenaikan harga emas	10,00%	5,00%	Gold prices increase rate
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV/2019	Mortality rate
Tingkat cacat per tahun	10% dari Tingkat Kematian/ of Mortality Rate		Disability rate per year
Tingkat pengunduran diri:	1% sampai Usia 25 Tahun dan menurun secara linear hingga usia Pensiun Normal 1% to age of 25 years and decreasing linearly up to normal retirement age		Resignations rate:

Program pensiun imbalan pasti memberikan
eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial
seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan
risiko gaji.

The defined benefit pension plan exposes the
Group to actuarial risks such as investment risk,
interest rate risk and salary risk.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Risiko investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program

Investment risk

The present value of the defined benefit plan obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program tersebut.

Salary risk

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.

Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

Program pensiun imbalan pasti

Defined benefits pension plan

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Analisa sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban			Present value of defined
Imbalan pasti			Benefit obligation
akhir tahun	315.230.075.252	369.187.060.186	end of year
Tingkat diskonto + 1%	289.268.819.735	346.460.064.550	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	332.020.397.651	394.811.372.548	Discount rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	333.471.898.483	395.148.200.078	Salary growth rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	287.602.579.674	345.822.909.432	Salary growth rate - 1%

Imbalan kerja lainnya

Other employment benefit

	31 Desember/ December 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Analisa sensitivitas			Sensitivity analysis
Nilai kini kewajiban			Present value of defined
Imbalan pasti			Benefit obligation
akhir tahun	40.749.620.209	63.364.863.762	end of year
Tingkat diskonto + 1%	34.127.577.592	59.645.160.198	Discount rate + 1%
Tingkat diskonto - 1%	37.383.247.897	67.534.887.993	Discount rate - 1%
Tingkat kenaikan gaji + 1%	36.609.614.715	66.318.453.660	Salary growth rate + 1%
Tingkat kenaikan gaji - 1%	34.792.218.111	60.688.837.053	Salary growth rate - 1%

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Liabilitas imbalan kerja sebesar Rp98.349.389.538 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Bank loan amounted to Rp98,349,389,538 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

35. Pinjaman Pemegang Saham

35. Shareholder Loan

	2025	2024	
PT Danantara Asset Management (Persero)	759.281.343.014	--	PT Danantara Asset Management (Persero)
Jumlah	759.281.343.014	--	Total

Berdasarkan Perjanjian Kerja Sama No. LGL1.004/PPS/DI-DAM.MD2/2025 dan No. 216/S.Pj-Hkm/RNI.01/VIII/2025 tanggal 22 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman pemegang saham (*shareholder loan*) dari PT Danantara Asset Management (Persero) dengan batas maksimum fasilitas sebesar Rp1.500.000.000.000. Tingkat suku bunga sebesar 7% per tahun, dengan estimasi jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2026. Pinjaman tersebut dijamin dengan gadai rekening escrow dan *negative pledge* atas aset-aset yang dibiayai oleh pinjaman pemegang saham.

Based on Cooperation Agreement No. LGL1.004/PPS/DI-DAM.MD2/2025 and No. 216/S.Pj-Hkm/RNI.01/VIII/2025 dated August 22, 2025, the Company obtained a shareholder loan facility from PT Danantara Asset Management (Persero) with a maximum facility amount of Rp1,500,000,000,000. The interest rate is 7% per annum, with an estimated mature on March 31, 2026. The loan is secured by an escrow account pledge and a negative pledge over the assets financed by the shareholder loan.

Berdasarkan surat pelunasan pinjaman pemegang saham pada tanggal 1 April 2026 No. SR.129/DI-DAM/MDF/2026, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas pinjaman pemegang saham dari PT Danantara Asset Management (Persero).

Based on Shareholder Loan Repayment Letter No. SR.129/DI-DAM/MDF/2026 dated April 1, 2026, the Company has fully repaid the shareholder loan facility obtained from PT Danantara Asset Management (Persero).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

36. Utang lainnya

36. Other payables

a. Jangka pendek

a. Short term

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)	561.132.875.860	404.594.312.495
Pihak ketiga/ Third parties		
Utang Pendanaan Usaha Mikro Kecil/ <i>Micro and Small Business Financing Debt</i>	187.373.136.540	185.897.199.540
Penerimaan Dalam Konfirmasi/Receipts in Confirmation	54.029.231.864	24.835.096.470
Utang Leveransir, Pemborong dan Pemasok/ <i>Wholesalers and Suppliers Payables</i>	41.237.560.895	4.094.759.281
Utang Pokok Kemitraan/ Principal Debt of the Partnership	36.114.144.259	39.755.697.944
Utang Titipan/ Deposit Payables	9.624.327.476	36.475.075.923
Utang Karyawan/ Employee Loan	6.552.158.809	1.314.374.661
Jamsostek	4.261.869.990	15.691.953.063
Utang KUD dan Pengembangan Perkebunan Rakyat/ <i>KUD and Development of Smallholder Plantations Payables</i>	--	352.695.208.910
Utang Program Cadangan Benih Nasional/ <i>National Seed Reserve Program Debt</i>	--	288.901.122.352
Lain-lain/ Others	14.067.965.402	163.374.255.912
Subjumlah/ Subtotal	353.260.395.235	1.113.034.744.056
Jumlah/ Total	914.393.271.095	1.517.629.056.551

Utang KUD

Utang KUD adalah dana kelompok tani I koperasi yang merupakan dana hasil pencairan Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKPE-Tebu) Kemitraan MT 2013/2014 sampai dengan MT 2014/2015 dari Bank atau Lembaga Keuangan lainnya kepada Kelompok Tani dan Koperasi Primer yang pengelolaannya diserahkan kepada Unit-unit pabrik gula di PGR II, PG CB dan PMO.

KUD payables

KUD payable is a fund of farmer group I cooperative which is fund of disbursement of Credit of Food Resistance and Energy (KKPE-Sugarcane) Partnership of MT 2013/2014 until MT 2014/2015 from Bank or other Financial Institution to Farmer Group and Primary Cooperative whose management is handed over to Sugar factory units in PGR II, PG CB and PMO.

Utang CBN

Pinjaman Cadangan Benih Nasional (CBN) adalah pinjaman yang dimiliki SHS melalui program pemerintah untuk menjaga ketahanan pangan nasional dengan menyediakan sejumlah tertentu benih padi, jagung, dan kedelai, merupakan milik Pemerintah Pusat yang pengadaannya bersumber dari dana APBN. Penggunaan benih tersebut untuk tujuan mendesak seperti bencana alam.

CBN payables

National Seed Reserve (CBN) loans is a loan owned by SHS through a government program to maintain national food security by providing a certain amount of rice, maize and soybean seeds, belonging to the Central Government, the procurement of which comes from State Budget funds. The use of these seeds is for urgent purposes such as natural disasters.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 124/PMK.02/2009 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan dan Pertanggungjawaban Dana Cadangan Benih Nasional dan Bantuan Langsung Benih Unggul, SHS ditunjuk sebagai pelaksana *Public Service Obligation* ("PSO"). Saldo kewajiban atas CBN SHS per 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp287.901.122.352 dan Rp288.901.122.352.

Based on the Minister of Finance Regulation No. 124/PMK.02/2009 regarding the Procedures for the Provision, Disbursement, and Accountability of the National Seed Reserve Fund and Direct Assistance for Superior Seeds, SHS is appointed as the implementers of the Public Service Obligation ("PSO"). The balance of SHS's obligations regarding CBN as of December 31, 2025 and 2024 is amounting to Rp287,901,122,352 and Rp288,901,122,352, respectively.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Apabila dalam pengelolaan Cadangan Benih Nasional, terjadi penurunan mutu benih sehingga tidak memenuhi standar mutu yang berlaku, maka Perusahaan dapat menjual Cadangan Benih Nasional sebagai barang konsumsi setelah mendapat persetujuan Menteri Pertanian dan hasil penjualan tersebut disetorkan ke kas negara.

If in the management of the National Seed Reserves, there is a decline in the quality of the seeds so that they do not meet the applicable quality standards, then the Company can sell the National Seed Reserves as consumer goods after obtaining the approval of the Minister of Agriculture and the proceeds from the sale are deposited in the state treasury.

Utang jangka pendek lainnya sebesar Rp520.541.075.383 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Other current payables amounted to Rp520,541,075,383 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

b. Jangka panjang

b. Long term

	2025	2024
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 52)	210.269.554.515	263.866.385.226
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Fajar Mulia Transindo	107.487.506.849	--
PT Citra Gemini Mulya	54.054.410.959	--
Bappenas	23.687.544.119	23.687.544.118
Kerja sama Operasi/Joint Assets Operation	4.407.181.073	--
Lainnya/ Others	12.966.569.392	20.058.354.684
Subjumlah/ Subtotal	202.603.212.392	43.745.898.802
Jumlah/ Total	412.872.766.907	307.612.284.028

37. Pendapatan yang ditangguhkan

37. Deferred income

Akun pendapatan yang ditangguhkan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Deferred income accounts as of December 31, 2025 and 2024 are as follows :

	2025	2024	
Nilai perolehan aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya Kemenperin pada PGR II	--	50.952.400.000	Acquisition value of Government assistance assets whose status has not yet been determined the Ministry of Industry at PGR II
Lain-lain	173.430.676	--	Others
Jumlah	173.430.676	50.952.400.000	Total

Sehubungan dengan adanya program bantuan langsung dari Kementerian Perindustrian dalam rangka melakukan revitalisasi pabrik gula di Indonesia sejalan dengan program swasembada gula yang dicanangkan oleh pemerintah, maka Kementerian Perindustrian melalui Direktorat Industri Agro memberikan bantuan kepada pabrik-pabrik gula dalam meningkatkan kinerja produksi

In connection with the Ministry of Industry's direct assistance program aimed at revitalizing sugar mills in Indonesia in support of the Government's sugar self-sufficiency program, the Ministry of Industry, through the Directorate of Agro Industry, provided assistance to sugar mills to improve their production performance through government grants funded by the State

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

dengan cara memberikan bantuan pemerintah melalui dana APBN yang telah disetujui dalam bentuk bantuan tunai maupun bantuan aset. PGR II merupakan salah satu perusahaan yang menerima bantuan tersebut berdasarkan surat pengajuan bantuan No. 543/1A.3/10/2011 tertanggal 28 Oktober 2012 dan No. 04/IA.3/BAST/12/2011 tanggal 28 Desember 2011 kepada Kementerian Perindustrian.

Atas pengajuan yang telah disampaikan, PGR II telah menerima bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya mesin sebesar Rp50.952.400.000 yang diimplementasikan di unit PG Subang dari Kementerian Perindustrian. Selain daripada itu PGR II telah turut serta menandatangani pakta integritas program revitalisasi industri gula tersebut dengan No 10-GG/INSIP/12001 tertanggal 4 Januari 2012.

Atas bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya aset tersebut, PGR II akan mengamortisasikan pendapatan yang akan ditangguhkan menjadi pendapatan berdasarkan estimasi umur penyusutan aset bantuan Pemerintah yang belum ditentukan statusnya yang telah digunakan dan telah direklasifikasi menjadi aset tetap yang sebelumnya dicatat sebagai aset titipan.

Pendapatan yang ditangguhkan sebesar Rp50.952.400.000 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Budget (APBN), in the form of cash assistance and asset assistance. PGR II was one of the entities that received such assistance based on assistance application letter No. 543/IA.3/10/2011 dated October 28, 2011 and Handover Report (Berita Acara Serah Terima/"BAST") No. 04/IA.3/BAST/12/2011 dated December 28, 2011 issued by the Ministry of Industry.

Based on the application that has been submitted, PGR II has received Government assistance with the status of the machine still to be determined amounting to Rp50,952,400,000 implemented in PG Subang unit from the Ministry of Industry. In addition, PGR II has also signed the integrity pact of the sugar industry revitalization program with No. 10-GG/INSIP/12001 dated January 4, 2012.

For Government assistance whose asset status has not been determined, PGR II will amortize the income that will be deferred into income based on the estimated depreciation life of Government assistance assets whose status has not been determined which have been used and have been reclassified into fixed assets which were previously recorded as entrusted assets.

Deferred income amounted to Rp50,952,400,000 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

38. Surat berharga jangka menengah

38. Medium Term Notes

	2025	2024
Surat Utang Jangka Menengah	192.596.717.114	186.481.983.333
Dampak Restrukturisasi yang Belum Diamortisasi	(84.981.721.786)	(88.548.327.659)
Jumlah	107.614.995.328	97.933.655.674
Dikurangi:		
Bagian Jangka Pendek	--	--
Bagian jangka panjang	107.614.995.328	97.933.655.674

*Medium Term Notes
Unamortized Restructuring
Impact
Total
Less:
Current Portion
Non-Current Portion*

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 November 2017, Perindo menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note I tahun 2017 dengan perubahan terakhir berdasarkan addendum ke VII perjanjian penerbitan dan penunjukan wali amanat Medium Term Note No. 03 tanggal 2 Desember 2022 dengan jangka waktu sampai dengan 4 Desember 2024.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa tanah dan bangunan yang telah dibebani dengan Hak Tanggungan peringkat I sebesar Rp205.403.000.000.

Perubahan klasifikasi jangka panjang tersebut sehubungan dengan adanya perubahan jangka waktu pembayaran utang sesuai dengan hasil PKPU (Lihat Catatan 57).

On November 30, 2017, Perindo issued securities in the form of Medium Term Note I 2017 with the latest amendment based on the VIIth addendum to the issuance agreement and appointment of trustee for Medium Term Note No. 03 dated December 2, 2022 with a term until December 4, 2024.

The collateral for the credit facility is land and buildings that have been encumbered with a firstclass mortgage amounted to Rp205,403,000,000.

The change in long - term classification is related to the change in debt payment period in accordance with the PKPU results (See Note 57).

39. Utang Rekening Dana Investasi

39. Investment fund account

	2025	2024	
Kredit SLA bunga	30.466.050.660	30.466.050.660	Loan interest of SLA
Kredit RDI bunga	14.034.749.847	14.034.749.847	Loan interest of RDI
Jumlah	44.500.800.507	44.500.800.507	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	--	--	Current portion
Ditambah:			Addition:
Perubahan nilai wajar dari restrukturisasi PKPU	249.598.199	249.598.199	Fair value difference from PKPU restructuring
Bagian jangka panjang	44.750.398.706	44.750.398.706	Non-current portion

Merupakan utang Rekening Dana Investasi (RDI) kepada Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

Represents debt of the Investment Fund Account (RDI) to the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan surat perjanjian pinjaman No. RDI389/DP3/2001 tanggal 30 Januari 2001, Perindo memperoleh pinjaman untuk pembiayaan investasi dan rehabilitasi sarana dan prasarana fasilitas pelayanan kegiatan operasi. Plafon pinjaman maksimum sebesar Rp11.500.000.000 dan dikenakan biaya administrasi sebesar 10% atas jumlah pinjaman yang belum dicairkan. Jangka waktu pinjaman selama 13 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun sejak tanggal perjanjian.

Based on the loan agreement letter No. RDI389/DP3/2001 dated January 30, 2001, Perindo obtained a loan to finance investment and to rehabilitate facilities and infrastructure for operating service facilities. The maximum loan limit is Rp11,500,000,000 and is subject to an administration fee at 10% of the undisbursed loan. The loan period is 13 years including a grace period of 3 years from the date of the agreement.

Tetapi berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman Rekening Dana Investasi atau RDI No. AMA152/RDI- 389/PSMI/2009, tanggal 31 Desember 2009 Pemerintah telah melakukan penjadwalan kembali terhadap saldo pinjaman Rekening dana investasi RDI pada tanggal 31 Desember 2007 termasuk sisa biaya administrasi masa tenggang dan biaya administrasi sebesar 10%. Dengan demikian, jumlah pembebanan biaya administrasi masa

However, based on the change in the loan agreement for the Investment Fund Account or RDI No. AMA-152/RDI-389/PSMI/2009, dated December 31, 2009, the Government has rescheduled the balance of the RDI Investment Fund Account loan on December 31, 2007, including the remaining grace period administration fees and administration fees of 10%. Thus, the amount of grace period administration fees and administration fees

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

tenggang dan biaya administrasi sejak tahun 2008 dan cara pembayaran saldo pinjaman Rekening dana investasi RDI dilakukan perhitungan dan penjadwalan kembali dengan ditetapkan perubahan jumlah biaya administrasi menjadi 6% per tahun akan dibayarkan secara prorata mulai tahun 2010 bersamaan dengan angsuran.

Pada tanggal 21 November 2025, Perindo telah menandatangani beberapa amendemen atas perjanjian dengan Pemerintah Republik Indonesia terkait perubahan kewajiban dan jadwal pembayaran sesuai dengan putusan homologasi.

Perindo telah melaksanakan skema yang disepakati dalam PKPU untuk pembayaran kepada kreditor sesuai dengan ketentuan yang disepakati dengan masing-masing kreditor per tanggal 23 Oktober 2024 (Lihat Catatan 57).

since 2008 and the method of payment of the RDI Investment Fund Account loan balance has been calculated and rescheduled with the change in the amount of administration fees to 6% per year to be paid pro rata starting in 2010 together with the installments.

On November 21, 2025, Perindo entered into several amendments to agreements with the Government of the Republic of Indonesia regarding changes to obligations and payment schedules in accordance with the homologation decision.

Perindo has implemented the scheme agreed in the PKPU for payments to creditors in accordance with the provisions agreed with each creditor as of October 23, 2024 (See Note 57).

40. Modal saham

40. Share capital

2025			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Nilai/ Value
PT Danantara Asset Indonesia	12.898.182	99,99999%	12.898.182.000.000
Negara Republik Indonesia	1	0,00001%	1.000.000
	12.898.183	100%	12.898.183.000.000
2024			
	Jumlah Saham/ Total Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Nilai/ Value
Negara Republik Indonesia	12.898.183	100%	12.898.183.000.000

Berdasarkan Akta No. 27 tanggal 12 November 2025 oleh Notaris Nurhasanah S.H., M.Kn., Pemerintah Republik Indonesia mengalihkan kepemilikan saham Seri B Perseroan sebanyak 12.898.182 lembar atau sebesar 99,99% kepada PT Danantara Asset Management (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2023 tanggal 29 Desember 2023 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, menetapkan nilai penambahan Penyertaan Modal Negara ke dalam modal Perusahaan sebesar Rp2.564.711.000.000 (dua triliun lima ratus enam puluh empat miliar tujuh ratus

Based on Deed No. 27 dated November 12, 2025 by Notary Nurhasanah S.H., M.Kn., the Government of The Republic of Indonesia transferred ownership of the Company's Series B shares amounting to 12,898,182 shares or 99.99% to PT Danantara Asset Management (Persero).

Based on Republic of Indonesia Government Regulation Number 66 of 2023 dated December 29, 2023 concerning the addition of State Capital Participation of the Republic of Indonesia to the Share Capital of the Company (Persero) PT Rajawali Nusantara Indonesia, determining the value of the addition of State Capital Participation to the Company's capital at the amount Rp2,564,711,000,000 (two trillion five hundred sixty four billion seven hundred eleven

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

sebelas juta rupiah). Penambahan penyertaan modal negara bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara melalui konversi piutang pokok negara berupa Rekening Dana Investasi (RDI), *Subsidiary Loan Agreement* (SLA), dan aset eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional. Dengan adanya penambahan modal tersebut, maka modal ditempatkan atau disetor PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) yang semula Rp10.333.472.000.000 menjadi sebesar Rp12.898.183.000.000.

million rupiah). The additional state capital participation comes from the State Revenue and Expenditure Budget through the conversion of principal state receivables in the form of Investment Fund Accounts (RDI), *Subsidiary Loan Agreements* (SLA), and assets of the former National Banking Restructuring Agency. With this additional capital, the issued or paid-up capital of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), which was originally Rp10,333,472,000,000, has become Rp12,898,183,000,000.

41. Tambahan modal disetor

41. Additional paid up capital

	2025	2024	
Selisih Nilai Transaksi Entitas Sepengendali	(1.204.425.995.627)	(1.204.425.995.627)	Difference in Transaction Value with Entities under Common Control
Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	1.129.697.472	1.129.697.472	Differences Between Asset and Liabilities of Tax Amnesty
Jumlah	(1.203.296.298.155)	(1.203.296.298.155)	Total

a. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Merupakan selisih imbalan yang diterima dibandingkan dengan nilai tercatat aset bersih yang diserahkan pada transaksi inbreng saham 5 eks-BUMN oleh Pemerintah kepada Perusahaan dalam pembentukan Holding Pangan pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp2.199.577.070.211 dan divestasi PT Phapros Tbk pada tanggal 27 Maret 2019 sebesar (Rp995.151.174.584).

a. Difference in transaction value between entities under common control

This represents the difference between the consideration received and the carrying amount of net assets transferred in the inbreng (non-cash contribution) of shares of 5 former state-owned enterprises (ex-SOEs) by the Government to the Company in the establishment of the Food Holding on December 31, 2021, amounting to Rp2,199,577,020,211, and the divestment of PT Phapros Tbk on March 27, 2019, amounting to (Rp995,151,174,584).

b. Pengampunan pajak

Pada tahun 2016 dan 2017, PG CB, MK, dan Garam berpartisipasi dalam program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016. PG CB menyampaikan Surat Pernyataan Harta dan memperoleh persetujuan aset pengampunan pajak sebesar Rp400.000.000 dengan uang tebusan sebesar Rp12.000.000. Selanjutnya, pada 20 April 2017, PG CB melaporkan aset tetap sebesar Rp28.849.000, dicatat sebagai tambahan modal disetor, sedangkan uang tebusan sebesar Rp1.442.450 diakui sebagai beban pajak pada laba rugi komprehensif tahun berjalan. MK mencatat tambahan modal disetor sebesar Rp33.000.000 dari pengampunan pajak atas persediaan barang jadi teh low grade sesuai dengan Surat

b. Tax amnesty

In 2016 and 2017, PG CB, MK, and Garam participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 of 2016. PG CB submitted an Asset Declaration Letter and obtained approval for tax amnesty assets amounting to Rp400,000,000 with a redemption payment of Rp12,000,000. Furthermore, on April 20, 2017, PG CB reported fixed assets amounting to Rp28,849,000, which were recorded as additional paid-in capital, while the redemption payment of Rp1,442,450 was recognized as tax expense in the current year's comprehensive income. MK recorded additional paid-in capital of Rp33,000,000 from the tax amnesty related to low-grade tea finished goods inventory in accordance with Tax Amnesty Certificate No. KET-

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-336/PP/WPJ.19/2017 tanggal 5 April 2017. Garam menyampaikan dan mengungkapkan aset berupa tanah dan bangunan sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-59/PP/WPJ.19/2017 tanggal 12 Januari 2017.

336/PP/WPJ.19/2017 dated April 5, 2017. Garam declared and disclosed assets in the form of land and buildings in accordance with Tax Amnesty Certificate No. KET-59/PP/WPJ.19/2017 dated January 12, 2017.

42. Saldo laba

a. Cadangan Umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, Perusahaan diwajibkan membentuk cadangan umum dari laba bersih sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebagaimana dituangkan dalam:

- Akta Notaris No. 16 tanggal 28 Juni 2024 oleh Notaris Nurhasanah, S.H., MKn., Pemegang Saham menyetujui pencadangan laba bersih tahun buku 2023 sebesar Rp151.472.554.323; dan Jumlah cadangan umum per 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp151.472.554.323 yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Akta Notaris No. 25 tanggal 12 November 2025, yang dibuat oleh Notaris Nurhasanah, S.H., M.Kn., tidak mencantumkan pencadangan laba bersih tahun buku 2024.

b. Dividen

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 1 Juli 2024, yang dibuat oleh Notaris Susy Etwi Octaviani, S.H., M.Kn., Para Pemegang Saham telah memutuskan untuk membagikan dividen PT Pabrik Gula Candi Baru sebesar Rp12.173.000.000 dari laba ditahan untuk tahun 2023. Jumlah dividen porsi kepentingan nonpengendali sebesar Rp139.989.500.

42. Retained earnings

a. General Reserve and Others

In accordance with the Indonesian Company Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, the Company is required to appropriate a general reserve from net income of at least 20% of the issued and fully paid capital.

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in:

- *Notarial Deed No. 16 dated 28 June 2024 by Notary Nurhasanah, S.H., Mkn., the Shareholders approved the appropriation of net income for the financial year 2023 amounting to Rp151,472,554,323; and As of December 31, 2023, the total general reserve amounted to Rp151,472,554,323 and is presented in the consolidated statement of financial position;*
- *Notarial Deed No. 25 dated November 12, 2025, drawn up before Notary Nurhasanah, S.H., M.Kn., does not stipulate the appropriation of the 2024 net profit.*

b. Dividends

Based on Deed No. 1 dated July 1, 2024, drawn up by Notary Susy Etwi Octaviani, S.H., M.Kn., the Shareholders have decided to distribute dividends of PT Pabrik Gula Candi Baru amounting to Rp12,173,000,000 from retained earnings for the year 2023. The amount of dividends for non-controlling interests amounting to Rp139,989,500.

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Saldo laba sebesar Rp1.935.751.226 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Retained earning amounted to Rp1,935,751,226 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

43. Penghasilan komprehensif lain

43. Other comprehensive income

	2025	2024	
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	23.505.116.607.681	25.232.340.037.728	Surplus on Revaluation of Fixed Assets
Penilaian Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(372.493.415.648)	(479.689.598.527)	Remeasurement of Post-Employment Benefit Liabilities
Perubahan Nilai Aset Keuangan Pada Nilai Wajar	(31.876.348.591)	(30.587.540.887)	Changes in the Value of Financial Assets at Fair Value
Selisih Penjabaran Mata Uang Asing	(4.882.903.123)	(4.792.150.737)	Foreign Currency Translation Difference
Jumlah	23.095.863.940.319	24.717.270.747.577	Total

Penghasilan komprehensif lain sebesar Rp1.276.181.762.112 pada 31 Desember 2025 direklasifikasi ke kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (*Biofuel*), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

Other comprehensive income amounted to Rp1,276,181,762,112 as of December 31, 2025 were reclassified to the disposal group in connection with the Government's plan regarding the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Provision of Bioethanol as Biofuel, the Proposed Restructuring Plan of State-Owned Enterprise Subsidiaries, and the Implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

44. Kepentingan non-pengendali

44. Non-controlling interests

Akun tersebut merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset bersih entitas anak per 31 Desember 2025 dan 2024 terinci sebagai berikut:

The account represents the minority shareholders' interest in the net assets of subsidiaries as of December 31, 2025 and 2024 detailed as follows:

	2025	2024	
MK	13.426.417.753	13.330.096.747	MK
PG CB	3.086.918.470	3.506.978.725	PG CB
GIEB	2.646.046.726	2.297.369.327	GIEB
PPI	41.223.571	41.223.571	PPI
SHS	8.542.880	8.542.880	SHS
Berdikari	(713.426.239)	(713.426.239)	Berdikari
PMO	(230.386.904.997)	(297.448.823.887)	PMO
Jumlah	(211.891.181.836)	(278.978.038.876)	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

45. Pendapatan

45. Revenues

	2025	2024	
Perdagangan	11.559.169.461.095	4.303.109.166.750	Trading
Peternakan	5.318.730.749.894	4.941.836.680.380	Livestock
Jasa	2.095.656.031.465	2.800.892.595.095	Services
Garam	374.681.598.938	223.191.979.775	Salt
Perikanan	250.631.796.055	345.352.022.502	Fishery
Pertanian	156.829.717.148	53.994.841.991	Agriculture
Perkebunan	155.775.353.593	129.481.178.273	Plantation
Obat-obatan dan alat kesehatan	6.100.320	2.360.372.934	Medicine and medical tools
Jumlah	19.911.480.808.508	12.800.218.837.700	Total

Rincian pendapatan untuk tahun-tahun yang
berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan
2024 adalah sebagai berikut:

The details of revenue for the years ended
December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Perdagangan

a. Trading

	2025	2024	
Trading dan retail	5.966.690.170.622	2.534.071.800.499	Trading and retail
Barang konsumen	4.839.510.235.574	1.105.895.431.075	Consumer goods
Pestisida	583.675.393.392	288.107.911.560	Pesticide
Obat-obatan dan bahan kimia	124.332.343.070	49.812.570.130	Medicines and chemical
Karung plastik	44.736.423.842	64.030.997.737	Plastic bags
Pupuk	224.894.595	261.190.455.749	Fertilizer
Jumlah	11.559.169.461.095	4.303.109.166.750	Total

b. Peternakan

b. Livestock

	2025	2024	
Ruminansia	4.824.836.577.738	3.708.844.278.184	Ruminants
Daging dan makanan olahan	362.544.726.866	441.771.845.413	Meat and processed foods
Perunggasan	131.349.445.290	202.966.291.421	Poultry
Program Stunting	--	588.254.265.362	Stunting program
Jumlah	5.318.730.749.894	4.941.836.680.380	Total

c. Jasa

c. Services

	2025	2024	
Jasa penyewaan properti	644.634.407.305	470.341.924.215	Property rental services
Jasa logistik	411.255.693.483	536.988.509.801	Logistics services
Jasa pengelolaan limbah terintegrasi	1.680.442.768	3.513.175.375	Integrated waste system service
Barang dan jasa lainnya	1.038.085.487.909	1.790.048.985.704	Other goods and services
Jumlah	2.095.656.031.465	2.800.892.595.095	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Garam

	2025	2024
Garam bahan baku produksi sendiri	225.571.012.857	119.479.387.950
Garam olahan halus karungan	75.312.301.899	38.984.935.704
Garam olahan halus kemasan	37.422.870.596	38.798.099.665
Garam kasar kemasan	19.086.515.639	22.643.461.156
Garam bahan baku (PMN)	13.297.999.600	--
Garam lososa	3.345.085.847	2.765.511.472
Garam top grade	645.812.500	511.287.500
Garam lifestyle	--	9.296.328
Jumlah	374.681.598.938	223.191.979.775

Raw salt of own production
Sack refined salt
Packaged refined salt
Packaged course salt
Raw salt (PMN)
Lososa salt
Top grade salt
Lifestyle salt
Total

e. Perikanan

	2025	2024
Pengolahan ikan	250.631.796.055	336.040.674.377
Pabrik pakan	--	9.311.348.125
Jumlah	250.631.796.055	345.352.022.502

Fish processing and trading
Feed mill
Total

f. Pertanian

	2025	2024
Padi dan beras	156.829.717.148	53.994.841.991
Jumlah	156.829.717.148	53.994.841.991

Paddy and rice
Total

g. Perkebunan

	2025	2024
Minyak kelapa sawit	85.680.686.541	51.342.902.626
Teh	47.734.449.770	52.820.572.136
Tandan buah segar (TBS)	21.826.640.703	23.774.647.584
Karet	533.576.579	442.908.319
Inti kelapa sawit	--	1.100.147.608
Jumlah	155.775.353.593	129.481.178.273

Crude palm oil
Tea
Fresh Fruit Bunches (FFB)
Rubber
Palm kernel
Total

h. Obat-obatan dan alat kesehatan

	2025	2024
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	6.100.320	1.556.654.822
Therapy (HBOT)	--	801.901.888
Kondom	--	1.816.224
Jumlah	6.100.320	2.360.372.934

Disposable syringe (ASSP)
Therapy (HBOT)
Condom
Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pendapatan masing-masing sebesar Rp7.566.719.195.083 dan Rp5.512.839.562.913 direklasifikasi ke pendapatan yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, revenues amounting to Rp7,566,719,195,083 and Rp5,512,839,562,913, respectively, were reclassified to revenue directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

46. Beban pokok pendapatan dan beban langsung

	2025	2024	
Perdagangan	8.110.508.621.685	5.118.140.234.905	Trading
Peternakan	8.057.404.663.704	4.287.490.064.855	Livestock
Jasa	1.187.571.480.708	739.481.435.815	Services
Pertanian	375.285.472.206	412.511.163.151	Agriculture
Obat-obatan dan alat kesehatan	239.559.567.540	558.330.007.776	Medicine and medical tools
Garam	218.857.481.367	98.200.780.331	Salt
Perkebunan	148.827.568.149	192.364.619.337	Plantation
Perikanan	91.706.578.453	171.812.053.269	Fishery
Jumlah	18.429.721.433.812	11.578.330.359.439	Total

Rincian beban pokok pendapatan dan beban langsung untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The details of cost of revenues and direct cost for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a. Perdagangan

a. Trading

	2025	2024	
Trading dan retail	6.032.042.205.712	2.380.173.343.626	Trading and retail
Pupuk	987.312.775.885	711.287.192.200	Fertilizer
Barang konsumen	886.643.457.186	1.885.329.299.912	Consumer goods
Obat-obatan dan bahan kimia	110.076.598.526	51.937.292.122	Medicines and chemical materials
Karung plastik	94.433.584.376	87.919.715.182	Plastics bags
Pestisida	--	1.493.391.863	Pesticide
Jumlah	8.110.508.621.685	5.118.140.234.905	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

b. Peternakan

	2025	2024
Daging dan makanan olahan	7.914.024.149.615	3.518.927.885.919
Perunggasan	143.380.514.089	167.505.729.025
Program stunting	--	549.441.248.977
Ruminansia	--	51.615.200.934
Jumlah	8.057.404.663.704	4.287.490.064.855

b. Livestock

Meat and procesed foods
Poultry
Stunting program
Ruminants
Total

c. Jasa

	2025	2024
Logistik	642.153.227.619	339.132.792.640
Jasa penyewaan properti	365.447.558.970	215.900.048.890
Jasa kepelabuhan	110.759.920.403	101.589.863.833
Barang dan jasa lainnya	67.899.023.281	79.575.972.712
Jasa pengelolaan limbah terintegrasi	1.311.750.435	3.282.757.740
Jumlah	1.187.571.480.708	739.481.435.815

c. Services

Logistics
Property Rental Services
Harbor services
Other goods and services
Integrated waste system service
Total

d. Pertanian

	2025	2024
Padi dan beras	237.005.152.553	411.847.995.276
Benih	138.280.319.653	663.167.875
Jumlah	375.285.472.206	412.511.163.151

d. Agriculture

Paddy and rice
Seed
Total

e. Obat-obatan dan alat kesehatan

	2025	2024
Alat kesehatan	222.503.604.209	294.423.960.111
Kondom	17.054.109.616	14.451.235
Alat suntik sekali pakai (ASSP)	1.853.715	1.278.228.955
Obat-obatan	--	262.613.367.475
Jumlah	239.559.567.540	558.330.007.776

e. Medicine and medical tools

Medical equipments
Condom
ASSP
Medicines
Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

f. Garam

	2025	2024
Garam olahan halus karungan	81.218.492.375	32.063.275.636
Garam bahan baku produksi sendiri	79.924.115.925	24.992.906.995
Garam olahan halus kemasan	30.613.161.946	28.839.971.316
Garam rakyat PMN	12.653.500.326	--
Garam kasar kemasan	11.350.751.919	10.294.387.941
Garam lososa	2.808.747.843	1.789.677.795
Garam <i>top grade</i>	288.711.032	213.788.590
Garam <i>lifestyle</i>	--	6.772.058
Jumlah	218.857.481.367	98.200.780.331

f. Salt

Sack refined salt
Raw salt of own production
Packaged refined salt
PMN folk salt
Packaged course salt
Losasa salt
Top grade salt
Lifestyle salt
Total

g. Perkebunan

	2025	2024
Minyak kelapa sawit	56.774.823.653	41.475.970.262
Tandan buah segar (TBS)	48.659.770.033	66.688.749.503
Teh	43.392.974.463	79.246.606.459
Inti kelapa sawit	--	4.290.908.948
Karet	--	662.384.165
Jumlah	148.827.568.149	192.364.619.337

g. Plantation

Crude palm oil
Fresh fruit bunches (FFB)
Tea
Palm kernel
Rubber
Total

h. Perikanan

	2025	2024
Fish processing and trading	91.706.578.453	164.071.477.074
Pabrik pakan	--	7.740.576.195
Jumlah	91.706.578.453	171.812.053.269

h. Fishery

Fish processing and trading
Feed mill
Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pokok pendapatan dan beban langsung masing-masing sebesar Rp7.049.068.551.412 dan Rp4.753.859.826.192 direklasifikasi ke beban pokok pendapatan dan beban langsung yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, cost of revenue and direct cost amounting to Rp7,049,068,551,412 and Rp4,753,859,826,192, respectively, were reclassified to cost of revenue and direct costp directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

47. Beban pegawai

47. Employee expenses

	2025	2024	
Gaji, pengobatan, dan premi pensiun	588.058.597.853	692.413.995.450	Salaries, medical and pension premiums
Jaminan sosial pegawai	184.031.819.945	177.115.490.600	Employee social security
Jumlah	772.090.417.798	869.529.486.050	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban pegawai masing-masing sebesar Rp112.087.639.532 dan Rp109.220.144.242 direklasifikasi ke beban umum administrasi yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, employee expenses amounting to Rp112,087,639,532 and Rp109,220,144,242, respectively, were reclassified to 48. employee expenses directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

48. Beban umum dan administrasi

48. General and administrative expenses

	2025	2024	
Kantor dan umum	104.659.973.747	87.597.908.801	Office and general
Penyusutan	88.671.828.796	126.536.553.946	Depreciation
Pemeliharaan gedung, mess dan sewa	56.427.303.709	41.811.523.614	Building maintenance, mess and rental
Konsultan (yuridis dan audit)	48.544.917.335	56.351.367.366	Consultant (juridical and audit)
Pengangkutan / perjalanan	24.274.578.488	18.874.673.948	Transportation / travelling
Pajak dan PBB	19.793.137.283	60.913.717.053	Tax and PBB
Rapat, seminar, riset dan pengembangan	13.752.440.657	12.249.439.870	Meeting, seminar, research and development
Iuran, retribusi, perijinan dan keamanan	8.071.189.838	4.483.248.898	Contributions, retributions, license and security
Bank / iklan / komputerisasi	6.806.550.072	9.886.476.702	Bank / advertisement / computerization
Asuransi	4.448.805.501	5.262.573.137	Insurance
Jamuan dan sumbangan	2.434.964.847	8.988.857.178	Representation and donations
Beban lainnya	48.391.124.622	111.408.633.637	Other expenses
Jumlah	426.276.814.895	544.364.974.150	Total

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban umum administrasi masing-masing sebesar Rp41.702.089.617 dan Rp80.334.595.659 direklasifikasi ke beban umum administrasi yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, general and administrative expenses amounting to Rp41,702,089,617 and Rp80,334,595,659, respectively, were reclassified to general and administrative expenses directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

49. Beban penjualan dan pemasaran

49. Sales and marketing expenses

	2025	2024	
Promosi dan distribusi produk	31.248.647.658	49.545.051.957	Promotion and distribution products
Pemeliharaan kendaraan	15.191.373.597	18.314.569.542	Vehicle maintenance
Kirim dan asuransi	15.844.128.953	17.554.583.268	Delivery and insurance
Distribusi kulit	10.035.051.401	13.647.354.927	Leather distribution
Sponsor dan seminar	525.254.215	9.065.750.395	Sponsorship and seminars
Lainnya	3.233.819.311	16.710.486.067	Others
Jumlah	76.078.275.135	124.837.796.156	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban penjualan dan pemasaran masing-masing sebesar Rp20.155.821.584 dan Rp560.573.336 direklasifikasi ke beban penjualan dan pemasaran yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, sales and marketing expenses amounting to Rp20,155,821,584 and Rp560,573,336, respectively, were reclassified to sales and marketing expenses directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

50. Beban keuangan

50. Finance costs

	2025	2024	
Pendapatan Keuangan			Finance Income
Bunga deposito dan jasa giro	25.605.156.017	40.114.784.525	Interest on deposit and current account
Bunga modal kerja	19.227.920.784	17.337.179.096	
Perubahan nilai kini arus kas dari kewajiban yang telah direstrukturisasi	--	211.425.246.771	Change in present value of cash flows of restructured liabilities
Subjumlah	44.833.076.801	268.877.210.392	Subtotal

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Beban Keuangan			Finance Cost
Beban bunga pinjaman bank	407.906.564.127	348.696.277.128	Bank interest expenses
Amortisasi Liabilitas Restrukturisasi	8.280.350.530	--	Amortization of Restructured Debt
Beban pajak			Tax expense on
atas deposito dan jasa giro	3.361.241.121	12.279.761.570	current account interest
Beban pinjaman RDI	618.543.770	677.468.273	RDI loan expenses
Beban bunga			Interest expense on
liabilitas sewa (Catatan 33)	698.731.573	(3.578.555.778)	lease liabilities (Note 33)
Subjumlah	420.865.431.121	358.074.951.193	Subtotal
Jumlah	(376.032.354.320)	(89.197.740.801)	Total

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, beban keuangan masing-masing sebesar Rp217.898.388.367 dan Rp165.859.043.876 direklasifikasi ke beban keuangan yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, finance costs amounting to Rp217,898,388,367 and Rp165,859,043,876, respectively, were reclassified to finance costs directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

51. Penghasilan (beban) lain-lain

51. Other income (expenses)

	2025	2024	
Pendapatan lain-lain			Other Income
Keuntungan dari perubahan nilai wajar properti investasi (Catatan 21)	1.063.996.129.459	368.395.148.822	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 21)
Keuntungan restrukturisasi utang bank	652.171.598.818	--	Gain on bank loan restructuring
Pemulihan piutang usaha (Catatan 7) dan piutang lain-lain (Catatan 8.a dan 8.b)	41.850.499.805	258.543.666.078	Recovery of trade receivables (Note 7) and other receivables (Note 8.a and 8.b)
Keuntungan dari perubahan nilai aset biologis (Catatan 11)	20.400.221.437	--	Gain from changes in fair value of biological assets (Note 11)
Pemulihan persediaan (Catatan 12)	12.143.186.712	1.115.860.595	Recovery of inventory (Note 12)
Penyesuaian penyusutan aset tetap (Catatan 22)	2.367.442.943	16.248.506.852	Fixed asset depreciation adjustment (Note 22)
Keuntungan dari penjualan aset (Catatan 22)	783.461.326	83.460.747.170	Gain on disposal of assets (Note 22)
Penerimaan denda klaim	--	4.854.753.612	Receipty of claim penalties
Penjualan barang bekas	--	11.351.755	Sale of used goods
Lainnya	242.026.114.942	95.060.432.327	Others
Subjumlah	2.035.738.655.442	827.690.467.211	Subtotal

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
Beban lain-lain			Other Expense
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (Catatan 7) dan piutang lain-lain (Catatan 8.a dan 8.b)	149.051.454.122	132.487.284.213	Allowance for impairment of trade receivables (Note 7) and other receivables (Note 8.a and 8.b)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 12)	30.713.126.365	91.381.742.998	Allowance for impairment of inventory (Note 12)
Penyisihan penurunan nilai investasi jangka panjang (Catatan 16.b)	18.003.462.935	--	Allowance for impairment of long term investment (Note 16.b)
Kerugian investasi asosiasi (Catatan 16.c)	3.379.212.546	10.902.456.535	Loss on Investment in Associate (Note 16.c)
Penyisihan penurunan nilai aset lancar lainnya (Catatan 17.a)	2.150.000.000	--	Allowance for impairment of non-current assets (Note 17.a)
Penyisihan penurunan nilai aset tetap (Catatan 22), aset takberwujud (Catatan 24) dan aset non operasional (Catatan 25)	498.953.410	5.349.274.412	Allowance for impairment of fixed assets (Note 22), intangible assets (Note 24) and and non-operational assets (Note 25)
Beban pajak	--	148.888.231.831	Tax expenses
Biaya konsultan	--	20.095.197.932	Consultant Fees
Kerugian dari perubahan nilai aset biologis (Catatan 11)	--	94.547.212.536	Loss from changes in fair value of biological assets (Note 11)
Selisih kurs	--	1.727.798.478	Forex difference
Beban denda/ klaim	--	2.193.394.335	Penalty and Claim Expenses
Biaya penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	--	33.341.446.512	Costs to Sell Non-Current Assets Held for Sale
Biaya restrukturisasi dan penyehatan SHS	--	22.625.263.518	Restructuring and SHS recovery expenses
Lainnya	346.454.019.135	337.014.860.420	Others
Subjumlah	550.250.228.513	900.554.163.720	Subtotal
Jumlah	1.485.488.426.929	(72.863.696.509)	Total

Keuntungan restrukturisasi utang bank pada pendapatan lain-lain tahun 2025 terutama terdiri atas keuntungan yang timbul dari restrukturisasi utang melalui proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi) pada PT Rajawali Nusindo sebesar Rp652.171.598.818 (Catatan 57).

Gain on bank loan restructuring of other income in 2025 mainly represents a gain on debt restructuring arising from the Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) process and the court-approved settlement agreement (homologation) of PT Rajawali Nusindo amounting to Rp652,171,598,818 (Note 57).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penghasilan (beban) lain-lain masing-masing sebesar Rp45.272.749.692 dan Rp153.761.423.309 direklasifikasi ke penghasilan (beban) lain-lain yang terkait langsung dengan kelompok lepasan sehubungan dengan adanya rencana Pemerintah terkait Percepatan Swasembada Gula Nasional dan Penyediaan Bioetanol sebagai Bahan Bakar Nabati (Biofuel), Usulan Rencana Penataan Anak Usaha BUMN, dan Pelaksanaan Program Transformasi IDFOOD (Catatan 18.a).

As of December 31, 2025 and 2024, other income (expenses) amounting to Rp45,272,749,692 and Rp153,761,423,309, respectively, were reclassified to other income (expenses) directly associated with the disposal group in connection with the the Government's plan related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the implementation of the IDFOOD Transformation Program (Note 18.a).

52. Informasi mengenai pihak berelasi

52. Related parties information

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemerintah Republik Indonesia/ The government of Republic of Indonesia	Pemegang Saham melalui Kementerian BUMN/ Shareholders through the Ministry of SOEs	Kewajiban layanan publik/ Public service obligation
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank Raya Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
PT Bank DKI	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Penempatan dana dan pinjaman/ fund placement and loans facility
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian Program Stunting/ Rendering of Stunting Program
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service
PT Pupuk Kalimantan Timur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Parties	Pemberian pengadaan barang dan jasa/ Rendering of goods and service
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service
PT Pupuk Iskandar Muda	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service
PT Pupuk Kujang	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ Controlled by Central Government of Republic of Indonesia	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ Rendering of warehousing and logistic service

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Timah Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Pindad International Logistic	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Kilang Pertamina International (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Waskita Beton Precast	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Industri Gula Glenmore	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Graha Sarana Gresik	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan perkebunan/ <i>Rendering of plantation trade grants</i>
PT Phapros	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
Koperasi Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Pengurus berasal dari manajemen PT Rajawali Nusindo/ <i>The board members are from the management PT Rajawali Nusindo</i>	Pemberian jasa pinjaman sementara/ <i>Short-term loan granted</i>
PT Kawasan Berikat Nusantara	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian atas pembentukan rencana perusahaan sebagai holding kawasan/ <i>Rendering of the formation of a company plan as a regional holding</i>
PT Brantas Energi	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa operasional pembangkit/ <i>Provision of power plant operational services</i>

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Asuransi Berdikari Indonesia	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perlindungan asuransi/ <i>Provision of insurance protection services</i>
PT Sawit Menang Sejahtera	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan perkebunan/ <i>Rendering of plantation trade grants</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa konstruksi/ <i>Provision of construction services</i>
PT Sampico Adhi Abbatoir	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Pos Indonesia (Persero)	Entitas sepengendali/ <i>Entitas under common control</i>	Pendistribusian program pemerintah/ <i>Implementation and distribution of government programs</i>
PT Kimia Farma Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Pertamina Petrochemical Trading	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic services</i>
PT Dasaplast Nusantara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Gagas Energi Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan/ <i>Rendering of warehousing</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan/ <i>Rendering of warehousing</i>
PT PGN LNG Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan/ <i>Rendering of warehousing</i>
PT Rajawali Stevia Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian perdagangan perkebunan/ <i>Rendering of plantation trade grants</i>
PT Petrokimia Kayaku	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Danareksa (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Madu Baru	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
Dana Pensiun RNI	Entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Pupuk Kaltim	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic services</i>
PT Nindya Karya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic services</i>
Perum Percetakan Negara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa percetakan/ <i>Rendering of printing services</i>
PT Petrosida Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic services</i>
PT Mandiri Sekuritas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa konsultan/ <i>Rendering of consulting services</i>
PT Bahana Sekuritas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa konsultan/ <i>Rendering of consulting services</i>
KSO Waskita	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pengelolaan gedung/ <i>Provision of building management services</i>
PT BNI Life Insurance	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa asuransi/ <i>Provision of insurance services</i>
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian Jasa Rekrutmen/ <i>Provision of recruitment services</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Amarta Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Bina Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Jenis transaksi/ Nature of transaction
PT Jakarta Sereal	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan/ <i>Rendering of warehousing</i>
PT Pertamina Training & Consulting	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Pegadaian (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
Perum Perhutani	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Instalasi Farmasi	Entitas Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Parties</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Aneka Tambang Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Perusahaan Pengelola Aset	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Geo Dipa Energi (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa pergudangan dan logistik/ <i>Rendering of warehousing and logistic service</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia/ <i>Controlled by Central Government of Republic of Indonesia</i>	Pemberian jasa perdagangan/ <i>Rendering of trading</i>

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Ikhtisar transaksi dengan pihak-pihak berelasi
 adalah sebagai berikut:

a. Piutang Usaha (Catatan 7)

	2025	2024
Kementerian Energi dan Sumber Daya		
Mineral Republik Indonesia	88.669.740.008	88.669.740.008
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	46.662.511.535	14.017.555.183
PT Petrokimia Gresik	40.655.842.502	19.020.903.244
PT Pupuk Kalimantan Timur	40.622.233.102	33.803.533.526
PT Pupuk Iskandar Muda	20.951.782.916	11.918.161.330
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20.309.628.728	12.960.732.438
PT Madu Baru	9.697.648.738	9.887.523.106
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	8.937.221.954	102.733.262.573
PT Pupuk Kujang	8.384.301.023	8.664.664.076
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	5.937.562.861	143.597.115.253
PT Sinergi Gula Nusantara	5.898.730.512	--
PT Len Industri (Persero)	4.091.499.803	4.921.697.016
PT Timah Tbk	4.063.888.335	4.343.125.543
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.647.499.712	3.947.539.102
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2.518.569.000	--
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	2.310.320.749	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	2.151.097.786	2.988.825.160
PT Pindad International Logistic	1.485.000.000	2.714.800.171
PT Pertamina (Persero)	--	5.107.718.599
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	75.612.711.602	18.196.371.143
	392.607.790.866	487.493.267.471

b. Piutang lain-lain lancar (Catatan 8.a)

	2025	2024
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	58.280.615.659	58.280.615.660
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.586
PT Madu Baru	13.401.570.877	10.099.838.264
PT Brantas Energi	11.495.722.222	11.302.555.556
PT Phapros Tbk	5.457.790.104	2.537.924.609
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.164.030.000	1.164.030.000
Koperasi Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.134.973.726	1.110.437.041
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	--	45.486.634.465
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	69.288.673.628	2.478.131.023
	178.013.831.802	150.250.622.204

c. Piutang lain-lain tidak lancar (Catatan 8.b)

	2025	2024
PT Sampico Adhi Abbatoir	2.499.174.822	2.499.174.822
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	1.668.135.734	15.817.741.063
PT Asuransi Berdikari Indonesia	10.173.781.841	10.173.781.841
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	--	115.809.666
	14.341.092.397	28.606.507.392

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

An overview of transactions with related parties
 is as follows:

a. Account receivables (Note 7)

	2025	2024
Kementerian Energi dan Sumber Daya		
Mineral Republik Indonesia	88.669.740.008	88.669.740.008
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	46.662.511.535	14.017.555.183
PT Petrokimia Gresik	40.655.842.502	19.020.903.244
PT Pupuk Kalimantan Timur	40.622.233.102	33.803.533.526
PT Pupuk Iskandar Muda	20.951.782.916	11.918.161.330
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	20.309.628.728	12.960.732.438
PT Madu Baru	9.697.648.738	9.887.523.106
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	8.937.221.954	102.733.262.573
PT Pupuk Kujang	8.384.301.023	8.664.664.076
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	5.937.562.861	143.597.115.253
PT Sinergi Gula Nusantara	5.898.730.512	--
PT Len Industri (Persero)	4.091.499.803	4.921.697.016
PT Timah Tbk	4.063.888.335	4.343.125.543
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.647.499.712	3.947.539.102
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	2.518.569.000	--
Badan Nasional Penanggulangan Bencana	2.310.320.749	--
PT Wijaya Karya Rekayasa Kontruksi	2.151.097.786	2.988.825.160
PT Pindad International Logistic	1.485.000.000	2.714.800.171
PT Pertamina (Persero)	--	5.107.718.599
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	75.612.711.602	18.196.371.143
	392.607.790.866	487.493.267.471

b. Other current receivables (Note 8.a)

	2025	2024
Perum Pembangunan Perumahan Nasional	58.280.615.659	58.280.615.660
PT Sawit Menang Sejahtera	17.790.455.586	17.790.455.586
PT Madu Baru	13.401.570.877	10.099.838.264
PT Brantas Energi	11.495.722.222	11.302.555.556
PT Phapros Tbk	5.457.790.104	2.537.924.609
PT Kawasan Berikat Nusantara	1.164.030.000	1.164.030.000
Koperasi Karyawan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	1.134.973.726	1.110.437.041
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	--	45.486.634.465
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	69.288.673.628	2.478.131.023
	178.013.831.802	150.250.622.204

c. Other non-current receivables (Note 8.b)

	2025	2024
PT Sampico Adhi Abbatoir	2.499.174.822	2.499.174.822
PT Perkebunan Nusantara X (Persero)	1.668.135.734	15.817.741.063
PT Asuransi Berdikari Indonesia	10.173.781.841	10.173.781.841
Lain-lain (di bawah 1 miliar)/ Others (below 1 billion)	--	115.809.666
	14.341.092.397	28.606.507.392

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

d. Utang usaha jangka pendek (Catatan 28.a)

	2025	2024
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	75.092.814.847	73.492.910.000
PT Bio Farma (Persero)	15.638.649.319	--
PT Nindya Karya	10.422.120.944	14.575.257.633
Perum Jasa Tirta II	8.140.817.392	8.394.840.896
PT Pupuk Kaltim	5.073.765.116	2.158.037.383
Perum Percetakan Negara	5.056.253.888	5.056.253.888
PT Petrokimia Gresik	4.832.051.256	2.716.638.718
Direktorat Jenderal Bea dan Cukai	4.313.474.675	--
PT Petrokimia Kayaku	2.638.263.298	3.356.698.444
PT Petrosida Gresik	992.002.768	2.912.256.190
PT Dasaplast Nusantara	770.530.000	--
PT Pupuk Kujang	580.913.129	580.913.130
PT Kimia Farma Tbk/ PT Phapros Tbk	85.357.454	37.532.834.313
PT Pos Indonesia (Persero)	--	53.793.438.036
PT Pertamina Petrochemical Trading	--	906.510.088
PT Pupuk Sriwijaya Palembang	--	511.710.011
PT Rajawali Nusantara Indonesia Jakarta (KOKARINDO)	--	1.805.939.269
Lain-lain (di bawah 500 juta)/ Others (under 500 millions)	9.936.406.343	1.098.527.219
	143.573.420.429	208.892.765.218

d. Current trade payables (Note 28.a)

e. Utang usaha jangka panjang (Catatan 28.b)

	2025	2024
PT Utama Karya (Persero)	16.710.179.911	16.710.179.911
PT Brantas Abipraya (Persero)	10.767.584.374	10.767.584.374
PT Amarta Karya (Persero)	3.135.708.176	3.135.708.176
PT Bina Karya (Persero)	1.410.980.000	1.410.980.000
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	146.293.000
Lainnya/ Others	34.013.760.885	3.780.323.750
	66.038.213.346	35.951.069.211

e. Non-current trade payables (Note 28.b)

f. Utang lainnya jangka pendek (Catatan 36.a)

	2025	2024
Direktorat Jenderal Tanaman Pangan	287.901.122.352	--
Dana Pensiun RNI	182.272.070.853	338.862.526.898
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	63.870.283.257	45.017.000.000
PT Berdikari Insurance	4.748.563.693	4.748.563.692
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	3.156.197.814	3.888.050.451
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	829.702.212	829.702.212
PT Rajawali Insurance Broker	135.579.353	140.596.953
PT Indah Karya	127.128.662	127.128.662
PT Danareksa (Persero)	--	9.063.785.198
Lainnya/ Others	18.092.227.664	1.916.958.429
	561.132.875.860	404.594.312.495

f. Other payables short term (Catatan 36.a)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

g. Utang lainnya jangka panjang
(Catatan 36.b)

	2025	2024
Dana Pensiun RNI	164.974.339.339	166.974.339.340
Dividen (Minoritas PT Perkebunan Nusantara III)	12.211.498.927	12.211.498.927
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	9.986.039.719	9.986.039.720
PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	--	63.166.276.845
Lainnya/ Others	23.097.676.530	11.528.230.394
	210.269.554.515	263.866.385.226

g. Other payables long term (Note 36.b)

h. Pendapatan

	2025	2024
Badan Pangan Nasional Republik Indonesia	4.058.519.773	--
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	5.270.170.571	182.092.275.755
PT Petrokimia Gresik	6.810.300.000	146.947.075.950
PT Pupuk Kalimantan Timur	2.788.460.800	111.488.589.845
PT Mineral Industri Indonesia (Persero)	1.694.086.146	--
Dinas Pertanian dan Perkebunan	2.590.416.899	--
Berbagai Badan Usaha Milik Desa/ Various Village-Owned Enterprises (BUMDes)	4.004.965.217	--
Berbagai Pusat Kesehatan Masyarakat/ Various Community Health Centers (Puskesmas)	6.771.077.802	--
Berbagai Rumah Sakit Umum Daerah/ Various Regional General Hospitals (RSUDs)	27.176.722.663	--
Berbagai Rumah Sakit Umum Pusat/ Various Central General Hospitals (RSUPs)	62.885.381.167	55.456.981.746
Dinas Kesehatan	94.683.655.845	31.843.490.089
Dinas Ketahanan Pangan	2.127.138.139	--
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	2.114.808.848	--
Istana Kepresidenan Jakarta	11.193.673.091	17.740.923.205
PT Pertamina (Persero)	1.389.608.150	--
PT Sinergi Gula Nusantara	9.085.154.030	13.133.615.430
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.945.432.055	8.675.992.751
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	48.631.641.882
PT Pupuk Iskandar Muda	--	44.059.398.324
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	27.376.081.404
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	24.807.181.379
PT Pupuk Kujang	--	17.542.891.533
PT Jakarta Sereal	--	16.789.599.100
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	15.512.481.380
PT Pertamina Training & Consulting	9.584.220.147	15.029.708.641
Kementerian Pertanian Republik Indonesia	139.144.477.008	12.144.978.370
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3.121.036.543	9.345.239.678
PT Perkebunan Nusantara XI	916.720.484	188.154.546
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.007.966.941	8.171.438.795
PT Pegadaian (Persero)	1.944.381.916	7.200.201.769
Perum Perhutani	7.973.559.502	6.851.412.779
PT Pertamina Petrochimal Trading	--	5.144.494.870
Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Instalasi Farmasi	23.798.278.737	23.411.200.435
PT Wijaya Karya Beton	--	722.808.604
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	686.243.735
PT Madu Baru	--	473.400.000
PT Kimia Farma Trading & Distribution	249.720.733	81.781.440
Lainnya (di bawah Rp2 miliar)/ Others (under Rp2 billion)	23.148.883.423	39.885.113.753
Jumlah/ Total	457.478.816.629	891.434.397.188
Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue	7,03%	6,96%

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

i. Pembelian

i. Purchases

	2025	2024
PT Pupuk Kalimantan Timur	206.560.885.261	179.618.074.503
PT Petrokimia Gresik	178.233.896.983	104.461.085.785
PT Pupuk Kujang	42.336.359.658	33.431.528.749
PT Biofarma (Persero)	73.977.324.202	29.099.139.166
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	55.054.730.103	80.946.189.535
Perusahaan Umum Jasa Tirta II	2.745.976.497	8.394.840.896
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	45.297.909.556	48.236.777.881
PT Pupuk Iskandar Muda	35.820.721.426	22.446.201.714
PT Perkebunan Nusantara IV	9.635.516.026	8.831.000.000
PT Pertamina Petrochemical Trading	--	3.715.780.000
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	22.586.082.158	20.977.139.948
PT Petrokimia Kayaku	718.435.150	3.356.698.444
PT Petrosida Gresik	2.695.905.073	3.321.670.768
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.106.200.000	387.028.893
PT Geo Dipa Energi (Persero)	1.106.200.000	--
Lainnya (di bawah Rp200 juta)/ Others (under Rp200 million)	33.958.545	66.612.198.139
Jumlah/ Total	677.910.100.638	613.835.354.421
Persentase dari jumlah beban pokok pendapatan dan beban langsung/ Percentage of cost of revenues and direct cost	3,67%	5,30%

53. Transaksi non kas

53. Non-cash transaction

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat akun pada laporan keuangan yang penambahannya bukan merupakan aktivitas yang mempengaruhi arus kas. Akun tersebut adalah sebagai berikut:

In the year ending December 31, 2025 and 2024, there are accounts in the financial statements whose additions are not activities that affect cash flow. These accounts are as follows:

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui:			Additional fixed assets through:
Utang usaha	78.289.429.429	7.536.045.389	Account payables
Utang lain-lain	20.482.822.566	18.961.458.870	Other payables
Penambahan aset takberwujud melalui:			Additional intangible assets through:
Reklasifikasi dari aset tetap	10.200.615.454	1.314.150.000	Reclassifying from assets
Penambahan aset hak guna melalui:			Additional fixed assets through:
Liabilitas sewa	68.403.511.438	14.297.087.016	Lease liabilities
Penambahan tanaman produktif melalui:			Additional bearer plants through:
Utang usaha	--	662.280.577	Account payables

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2025, as follows:

2025								
Saldo awal/ Beginning balance	Aktivitas pendanaan/ Financing activities		Transaksi non kas/ Non-cash transactions	Transaksi non kas/ Non-cash transactions		Saldo akhir/ Ending balance		
	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt		Selisih nilai wajar restrukturisasi PKPU/ Fair value of difference PKPU restructuring	Reklasifikasi ke kelompok lepasan/ Reclassification to disposal groups			
Utang bank jangka pendek	5.385.112.614.343	(8.044.572.082.338)	7.917.562.840.925	(1.263.796.835.385)	--	2.717.959.756.540	Short term bank loans	
Utang bank jangka panjang	2.859.285.227.872	(871.831.871.141)	427.003.664.085	978.915.535.313	(798.735.438.525)	2.583.640.557.080	Long term bank loans	
Utang lembaga keuangan non-bank	11.183.472.393	(219.484.887)	782.315.823	--	--	11.746.303.329	Debt to non-bank financial institutions	
Pinjaman dari pemegang saham	--	(166.249.306.986)	925.530.650.000	--	--	759.281.343.014	Shareholder loan	
Rekening dana investasi	44.750.398.706	--	--	--	--	44.750.398.706	Investment fund account	
Liabilitas sewa	15.431.726.947	(68.403.511.438)	--	73.069.748.780	--	13.506.362.319	Lease liabilities	
Surat berharga jangka menengah	97.933.655.674	--	--	--	9.681.339.654	107.614.995.328	Medium term notes	
Jumlah	8.413.697.095.935	(9.151.276.256.790)	9.270.879.470.833	(211.811.551.292)	(789.054.098.871)	6.238.499.716.316	Total	

2024								
Saldo awal/ Beginning balance	Aktivitas pendanaan/ Financing activities		Transaksi non kas/ Non-cash transactions	Transaksi non kas/ Non-cash transactions		Saldo akhir/ Ending balance		
	Pembayaran/ Payment	Penerimaan/ Receipt		Selisih nilai wajar restrukturisasi PKPU/ Fair value of difference PKPU restructuring	Reklasifikasi ke kelompok lepasan/ Reclassification to disposal groups			
Utang bank jangka pendek	5.380.293.636.795	(718.662.409.116)	723.481.386.664	--	--	5.385.112.614.343	Short term bank loans	
Utang bank jangka panjang	2.969.428.274.321	(1.194.939.793.536)	1.378.079.791.139	281.546.933.806	(574.829.977.858)	2.859.285.227.872	Long term bank loans	
Utang lembaga keuangan non-bank	56.679.883.499	(37.018.245.144)	--	7.771.063.004	(16.249.228.966)	11.183.472.393	Debt to non-bank financial institutions	
Utang sewa pembiayaan	49.914.000	--	--	(49.914.000)	--	--	Lease payables	
Rekening dana investasi	44.500.800.508	--	--	--	249.598.198	44.750.398.706	Investment fund account	
Liabilitas sewa	4.355.865.070	(14.163.528.607)	--	25.239.390.484	--	15.431.726.947	Lease liabilities	
Surat berharga jangka menengah	179.888.233.333	--	--	--	(81.954.577.659)	97.933.655.674	Medium term notes	
Jumlah	8.635.196.607.526	(1.964.783.976.403)	2.101.561.177.803	314.507.473.294	(672.784.186.285)	8.413.697.095.935	Total	

54. Manajemen risiko keuangan

54. Financial risk management

Risiko keuangan utama yang dihadapi Grup adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, dan risiko nilai tukar mata uang asing. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional.

The main financial risks faced by the Group are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, and foreign exchange rate risk. Attention to the management of these risks has increased significantly in light of the changes and volatility in both domestic and international financial markets.

(i) Risiko kredit

(i) Credit risk

Risiko kredit adalah risiko di mana Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan/konsumen dan penyewa yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, dana dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Grup mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan/konsumen/penyewa dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Credit risk is the risk that the Group will suffer losses incurred by customers and tenants who fail to meet their contractual obligations. The Group's financial instruments that have potential credit risk consist of cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables, other receivables and security deposit. The maximum amount of credit risk exposure is equal to the carrying amount of those accounts. The Group manages credit risk by setting acceptable limits on the amount of risk for each customer/tenant and more selective in the choosing banks and financial institutions, ie only well-known and well-selected banks and financial institutions.

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's maximum exposure to credit risk as shown in the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

2025				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ over 1 years	Jumlah/ total	
Kas dan setara kas	909.849.730.052	--	909.849.730.052	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	892.436.279.005	35.000.000.000	927.436.279.005	Restricted fund
Piutang usaha	1.887.200.596.828	--	1.887.200.596.828	Account receivables
Piutang lain-lain	175.576.002.440	70.094.103.576	245.670.106.016	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	8.970.822.667	--	8.970.822.667	Accrued income
Investasi	20.600.000.000	11.853.624.420	32.453.624.420	Investment
Uang jaminan	81.172.910	8.366.405.279	8.447.578.189	Security deposits
Jumlah	3.894.714.603.902	125.314.133.275	4.020.028.737.177	Total

2024				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ over 1 years	Jumlah/ total	
Kas dan setara kas	1.815.082.944.130	--	1.815.082.944.130	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	1.233.012.188.970	35.000.000.000	1.268.012.188.970	Restricted fund
Piutang usaha	1.181.537.672.739	--	1.181.537.672.739	Account receivables
Piutang lain-lain	495.125.947.688	84.710.149.181	579.836.096.869	Other receivables
Pendapatan yang akan diterima	6.522.997.807	--	6.522.997.807	Accrued income
Investasi	20.600.000.000	31.145.895.059	51.745.895.059	Investment
Uang jaminan	--	37.395.885.348	37.395.885.348	Security deposits
Jumlah	4.751.881.751.334	188.251.929.588	4.940.133.680.922	Total

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Grup memiliki risiko suku bunga terutama karena adanya pinjaman dengan suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

(iii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates. The Group have interest rate risk mainly due to loans with floating interest rates. The Group manages interest rate risk through a combination of loans with appropriate fixed and floating interest rates and oversight of the impact of interest rate movements to minimize negative impacts to the Group.

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2025					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>interest rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest</i> <i>bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank	138.384.708.525	5.301.600.313.620	--	5.301.600.313.620	Bank loan
Utang usaha	--	--	2.836.036.303.679	2.836.036.303.679	Account payables
Beban akrual	--	--	565.864.398.438	565.864.398.438	Accrued expenses
Utang lembaga					Debt to non-bank
keuangan non-bank	--	11.746.303.329	--	11.746.303.329	financial institutions
Rekening dana investasi	--	44.750.398.706	--	44.750.398.706	Investment fund account
Liabilitas sewa	--	13.506.362.319	--	13.506.362.319	Lease liabilities
Surat berharga jangka menengah	107.614.995.328	--	--	107.614.995.328	Medium term notes
Utang lainnya	--	--	1.359.631.145.881	1.359.631.145.881	Other payables
Jumlah	245.999.703.853	5.371.603.377.974	4.761.531.847.998	10.240.750.221.300	Total

2024					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating</i> <i>interest rate</i>	Suku bunga tetap/ <i>Fixed</i> <i>interest rate</i>	Tidak dikenakan bunga/ <i>Non interest</i> <i>bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas				Liabilities	
Utang bank	2.359.256.119.006	5.885.141.723.209	--	8.244.397.842.215	Bank loan
Utang usaha	--	--	2.421.457.342.116	2.421.457.342.116	Account payables
Beban akrual	--	--	655.846.576.122	655.846.576.122	Accrued expenses
Utang lembaga					Debt to non-bank
keuangan non-bank	--	11.183.472.393	--	11.183.472.393	financial institutions
Rekening dana investasi	--	44.750.398.706	--	44.750.398.706	Investment fund account
Liabilitas sewa	--	15.431.726.946	--	15.431.726.946	Lease liabilities
Surat berharga jangka menengah	97.933.655.674	--	--	97.933.655.674	Medium term notes
Utang lainnya	--	--	1.825.241.340.579	1.825.241.340.579	Other payables
Jumlah	2.457.189.774.680	5.956.507.321.254	4.902.545.258.817	13.316.242.354.751	Total

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Grup menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal Grup dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati sebagai berikut:

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group's cash flow position shows short-term income is not sufficient to cover short-term expenses. The Group manages liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents in fulfilling the Group's commitment to normal operation of the Group and regularly evaluating actual cash flows and cash flows projections, as well as scheduling the maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table provides the details of the contractual maturities for financial liabilities with agreed payments as follows:

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

2025				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>over 1 years</i>	Jumlah/ <i>total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank	2.717.959.756.540	2.583.640.557.080	5.301.600.313.620	Bank loan
Utang usaha	2.313.901.537.356	488.121.005.438	2.802.022.542.794	Account payables
Beban akrual	530.481.925.327	35.382.473.116	565.864.398.443	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non-bank	--	11.746.303.329	11.746.303.329	Debt to non-bank financial institutions
Rekening dana investasi	--	44.750.398.706	44.750.398.706	Investment fund account
Liabilitas sewa	6.232.223.523	7.274.138.796	13.506.362.319	Lease liabilities
Surat berharga jangka menengah	--	107.614.995.328	107.614.995.328	Medium term notes
Utang lainnya	914.478.646.425	445.152.499.456	1.359.631.145.881	Other payables
Jumlah	6.483.054.089.171	3.723.682.371.249	10.206.736.460.420	Total
2024				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	Lebih dari 1 tahun/ <i>over 1 years</i>	Jumlah/ <i>total</i>	
Liabilitas keuangan				Financial liabilities
Utang bank	6.220.546.600.251	2.023.851.241.964	8.244.397.842.215	Bank loan
Utang usaha	2.349.678.948.859	71.778.393.257	2.421.457.342.116	Account payables
Beban akrual	655.846.576.122	--	655.846.576.122	Accrued expenses
Utang lembaga keuangan non-bank	164.870.549	11.018.601.844	11.183.472.393	Debt to non-bank financial institutions
Rekening dana investasi	--	44.750.398.706	44.750.398.706	Investment fund account
Liabilitas sewa	6.601.355.085	8.830.371.861	15.431.726.946	Lease liabilities
Surat berharga jangka menengah	--	97.933.655.674	97.933.655.674	Medium term notes
Utang lainnya	1.517.629.056.551	307.612.284.028	1.825.241.340.579	Other payables
Jumlah	10.750.467.407.417	2.565.774.947.334	13.316.242.354.751	Total

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Eksposur fluktuasi nilai tukar atas Grup berasal dari berbagai nilai tukar mata uang terutama sehubungan dengan Dolar Amerika Serikat, Euro, Yen Jepang, dan Dolar Australia. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari bank dan utang bank.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing saat ini.

(iv) Foreign exchange currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations primarily relates to the U.S. Dollar, Euro, Japanese Yen, and Australian Dollar. A significant portion of the foreign exchange risk arises from bank balances and bank loans.

The Group closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Group in due time. The Group currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

55. Perjanjian penting

55. Significant agreement

<i>Entitas/ Entity</i>	<i>Pelanggan/ Customers</i>	<i>Deskripsi Kontrak/ Contract Description</i>	<i>Nilai Kontrak/ Contract Amount</i>	<i>Periode Kontrak/ Contract Period</i>
PT Rajawali Nusindo	PT Arkanindoplast Utama	Perjanjian Distribusi E-Catalog untuk produk alat kesehatan merk "Arkan Medical" dan "Byopic"		17 Februari 2025 - 16 Februari 2026/ 17 February 2025 - 16 February 2026
PT Rajawali Nusindo	PT Indo Adatu Medik	Perjanjian Distribusi Alat Kesehatan		25 April 2025 - 25 April 2032/ 25 April 2025 - 25 April 2032
PT Rajawali Nusindo	PT Cipta Arka Niaga	Perjanjian Distribusi Alat Kesehatan		2 Juni 2025 - 2 Juni 2026/ 2 June 2025 - 2 June 2026
PT Rajawali Nusindo	PT Sentralsari Primasentosa	Perjanjian Distribusi Air Minum dengan merk "Cleo"		16 Januari 2025 - 16 Januari 2026/ 16 January 2025 - 16 January 2026
PT Rajawali Nusindo	PT Mega Mulia Mekar Mandiri	Perjanjian Distribusi Korek Api dengan merk "M2000" Segmen <i>General Trade</i> dan <i>Modern Trade</i>		9 Mei 2025 - 9 Mei 2026/ 9 May 2025 - 9 May 2026
PT Pabrik Gula Rajawali I	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Kerja sama pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan atau Kredit Pangan untuk pengembangan tebu		Desember 2025/ December 2025
PT Pabrik Gula Rajawali I	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	Kerja sama pemanfaatan produk kredit untuk modal kerja budidaya tebu/ <i>Cooperate in the utilization of credit products for working capital for sugarcane cultivation</i>		31 Desember 2025 - 31 Desember 2027/ 31 December 2025 - 31 December 2027

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

<i>Entitas/ Entity</i>	<i>Pelanggan/ Customers</i>	<i>Deskripsi Kontrak/ Contract Description</i>	<i>Nilai Kontrak/ Contract Amount</i>	<i>Periode Kontrak/ Contract Period</i>
PT Pabrik Gula Rajawali I	Koperasi Unit Desa Gondanglegi Malang	Perjanjian jual beli berupa tetes murni dari tebu/ <i>Sale and purchase agreement of pure molasses from farmers' sugar cane</i>	8.000.000.000	30 Desember 2025 - 31 Desember 2026/ <i>30 December 2025 - 31 December 2026</i>
PT Pabrik Gula Rajawali I	Pusat Koperasi Primer Tebu Rakyat (PKPTR)	Perjanjian jual beli berupa tetes murni dari tebu/ <i>Sale and purchase agreement of pure molasses from sugar cane</i>	30.400.000.000	30 Desember 2025 - 31 Desember 2026/ <i>30 December 2025 - 31 December 2026</i>
PT Garam	Tokoh tanah ulayat, Nusa Tenggara Timur	Pemanfaatan seluas ±400 Ha untuk lahan pengolahan garam/ <i>Utilization of approximately ±400 hectares of land for salt processing</i>	--	Februari 2016 - Februari 2046/ <i>February 2016 - February 2046</i>

56. Komitmen dan Kontinjensi

56. Commitment and Contingencies

**Kewajiban Penggantian Lahan PG Jatitujuh
oleh PGR II**

Kewajiban penggantian lahan hutan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) seluas 12.022,50 hektare (ha) sesuai luasan awal pencadangan kawasan hutan untuk perkebunan tebu, yang saat ini merupakan HGU PG Jatitujuh dengan sertifikat No. 00001/Kab.Majalengka seluas 5.673 ha dan No. 02/Kab.Indramayu di Jatitujuh seluas 6.248 ha atau total seluas 11.921 ha.

Kewajiban penggantian seluas 12.022,50 ha tertuang dalam Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 152/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha atas Tanah terletak di Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat dan Keputusan Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 153/HGU/BPN/2004 tentang Pemberian Perpanjangan Jangka Waktu Hak Guna Usaha atas Tanah terletak di Kabupaten Indramayu, Provinsi Jawa Barat.

Progres Penggantian Lahan

Berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja pasal 110 (a) dan (b) serta dan PP No. 23 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kehutanan yang mengatur bahwa pelepasan kawasan hutan tidak menimbulkan kewajiban penyediaan lahan

**Land Compensation Obligation of PG
Jatitujuh by PGR II**

Obligation to provide forest land compensation to the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) covering an area of 12,022.50 hectares (ha), in accordance with the initial allocation of forest area for sugarcane plantation development, which is currently part of the Right to Cultivate (HGU) of PG Jatitujuh under certificate No. 00001/Kab.Majalengka covering 5,673 ha and No. 02/Kab.Indramayu in Jatitujuh covering 6,248 ha, or a total of 11,921 ha.

The compensation obligation for an area of 12,022.50 hectares is stipulated in the Decision of the Head of the National Land Agency No. 152/HGU/BPN/2004 concerning the Extension of the Right to Cultivate (HGU) over land located in Majalengka Regency, West Java Province, and the Decision of the Head of the National Land Agency No. 153/HGU/BPN/2004 concerning the Extension of the Right to Cultivate over land located in Indramayu Regency, West Java Province.

Land Replacement Progress

Based on the Job Creation Law Article 110 (a) and (b), as well as Government Regulation No. 23 of 2021 concerning Forestry Administration, which stipulates that the release of forest areas does not give rise to an obligation to provide

pengganti, serta Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan dan Perubahan Fungsi Kawasan Hutan yang di mana pada Pasal 530 mengatur tentang mekanisme pelepasan kawasan hutan skema penggantian lahan dengan membayar denda administratif Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang akan ditetapkan kemudian.

Dalam rangka permohonan pelepasan kawasan hutan, PGR II telah bersurat kepada KLHK melalui surat No. R2.DIR/X/S.Pmh/2254/IX/2022 tanggal 30 September 2022 perihal Permohonan Pelepasan Kawasan Hutan HGU PG Jatitujuh dan dilanjutkan melalui surat No.R2.DIR/X/S.Pmh/23.11.29-0003 tanggal 29 November 2024 yang di mana PGR II mengusulkan untuk menyerahkan lahan pengganti yang sudah *clean and clear*.

Per tanggal 31 Desember 2025, PGR II belum menerima tindaklanjut dari KLHK atas proses penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.

Pada tanggal 10 Februari 2025, PGR II telah menyampaikan surat permohonan tindak lanjut proses pelepasan kawasan hutan HGU PG Jatitujuh melalui surat No.R2.DIR/X/S.pmh/25.02.10-0005 kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan dilanjutkan dengan pertemuan dengan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 18 Februari 2025 untuk melakukan negosiasi skema penggantian lahan HGU PG Jatitujuh.

PT Perkebunan Mitra Ogan

Pada tahun 2025, PMO mengalami permasalahan terkait penguasaan lahan dan pencurian sawit di Desa Bindu, Kecamatan Peninjauan. Berdasarkan Opini legal yang diterbitkan oleh LBH Gerakan Nasional Penegakan HAM Kabupaten Karawang menyimpulkan bahwa tanah merupakan hak masyarakat Desa yang secara hukum harus dikembalikan kepada mereka setelah berakhirnya HGU PT Mitra Ogan dan Masyarakat memiliki hak penuh untuk menolak perpanjangan HGU dan dapat menempuh jalur hukum untuk mempertahankan hak atas tanahnya.

replacement land; and Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forest Planning, Change in Forest Area Designation, and Change in Forest Area Function, which in Article 530 regulates the mechanism for releasing forest areas under a land replacement scheme by paying a Non-Tax State Revenue (PNBP) administrative fine, the amount of which will be determined through a forthcoming regulation issued by the Minister of Environment and Forestry.

In relation to the application for forest area release, the PGR II has submitted a letter to the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) through Letter No. R2.DIR/X/S.Pmh/2254/IX/2022 dated September 30, 2022, regarding the Request for Release of Forest Area of PG Jatitujuh HGU. This was followed by Letter No. R2.DIR/X/S.Pmh/23.11.29-0003 dated November 29, 2024, in which the PGR II proposed to provide a clean and clear replacement land.

As of December 31, 2025, the PGR II has not yet received any follow-up from the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) regarding the land compensation process for the PG Jatitujuh HGU.

On February 10, 2025, PGR II submitted a follow-up request letter regarding the release process of the forest area of PG Jatitujuh's HGU through Letter No. R2.DIR/X/S.pmh/25.02.10-0005 to the Minister of Environment and Forestry, followed by a meeting with the Minister of Environment and Forestry on February 18, 2025 to negotiate the land replacement scheme for PG Jatitujuh's HGU.

PT Perkebunan Mitra Ogan

In 2025, the PMO faced issues related to land control and oil palm theft in Bindu Village, Peninjauan District. Based on the legal opinion issued by the Legal Aid Institute of the National Movement for the Enforcement of Human Rights (LBH Gerakan Nasional Penegakan HAM) of Karawang Regency, it was concluded that the land constitutes the rights of the Village community and must legally be returned to them upon the expiration of PT Mitra Ogan's HGU (Right to Cultivate). The community has full rights to reject the extension of the HGU and may pursue legal action to defend their land rights.

PMO telah meminta bantuan kepada Batalyon C Pelopor Satbrimob Polda Sumsel, Bupati Kabupaten Ogan Komering Ulu serta Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan fasilitas dan solusi atas permasalahan penjarahan lahan demi keberlangsungan usaha perkebunan yang kondusif dan berkelanjutan serta menghindari konflik di lapangan. Selain itu, PMO meminta bantuan ke PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), selaku perusahaan induk, untuk menyampaikan surat terbuka kepada Kapolri dan Menteri BUMN terkait masalah penjarahan lahan di Peninjauan.

The PMO has sought assistance from Battalion C of the Mobile Brigade Pioneer Unit (Satbrimob) of the South Sumatra Regional Police, the Regent of Ogan Komering Ulu Regency, and the South Sumatra Provincial Plantation Agency to provide facilitation and solutions to the land looting issue in order to ensure a conducive and sustainable plantation business environment and to avoid on-the-ground conflicts. In addition, the PMO has requested assistance from PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), as the parent company, to submit an open letter to the Chief of the National Police and the Minister of State-Owned Enterprises regarding the land looting issue in Peninjauan.

Berdasarkan Surat Himbuan No: 140/67/KBL/V/2025 tanggal 26 Mei 2025, Pemerintah Desa Kota Baru menghimbau agar:

Based on Advisory Letter No. 140/67/KBL/V/2025 dated May 26, 2025, the Kota Baru Village Government advises that:

- Warga tidak diperkenankan melakukan aktivitas panen TBS atau kegiatan lain di wilayah PT Perkebunan Mitra Ogan karena berpotensi melanggar hukum;
- Warga tidak diperbolehkan melakukan tindakan yang bertentangan dengan hukum atau mengambil hak PT Perkebunan Mitra Ogan tanpa izin; dan

- Residents are not permitted to carry out FFB harvesting activities or any other activities within the area of PT Perkebunan Mitra Ogan, as such actions may constitute legal violations;*
- Residents are not allowed to engage in any actions that contravene the law or to take any rights of PT Perkebunan Mitra Ogan without authorization; and*

Apabila masih terdapat warga yang melakukan pelanggaran atas himbuan, maka segala akibat hukum menjadi tanggung jawab warga.

Should any residents continue to violate this advisory, all legal consequences shall be the responsibility of the residents concerned.

PT Rajawali Nusantara Indonesia (Perusahaan)

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No 12 tertanggal 25 Septeber 2025 yang dibuat dihadapan notaris Ffidiana, SH, SS, M.Kn, Notaris Jakarta, menjelaskan tentang) PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (ID FOOD) bermaksud menawarkan penjualan ruang perkantoran tersebut kepada PT Inspeksi Sertifikasi Dan Survey Indonesia (PT IDSURVEY) (Persero) dengan seluas 6.131,54 m² yang terletak di pada Gedung Waskita Rajawali Tower , Jl MT Haryono Kav 12 dan 13 Jakarta Selatan dengan rincian luasan sebai berikut:

PT Rajawali Nusantara Indonesia (the Company)

Pursuant to Deed of Sale No. 12 dated September 25, 2025, executed before Notary Ffidiana, SH, SS, M.Kn, of Jakarta, it is hereby stated that PT Perusahaan Perkembangan Ekonomi Nasional Rajawali Nusantara Indonesia (ID FOOD) intends to offer the sale of the aforementioned office space to PT Inspeksi Sertifikasi Dan Survey Indonesia (PT IDSURVEY) (Persero), with a total area of 6,131.54 m² located in the Waskita Rajawali Tower, Jl. MT Haryono Lots 12 and 13, South Jakarta, with the following breakdown of areas:

- Lantai ground dan mezzanine seluas 2.196,06 m² (24.570 sq ft) dengan kondisi *full furnished*
- Lantai upper ground seluas 584,44 m² (6.250 sq ft) dengan kondisi *full furnished*
- Lantai 1 seluas 952,94 m² (10.450 sq ft) dengan kondisi *full furnished*

- *Ground floor and mezzanine level 2,196.06 sqm (24,570 sq ft), fully furnished*
- *Upper ground floor: 584.44 sqm (6,250 sq ft), fully furnished*
- *1st floor: 952.94 sqm (10,450 sq ft), fully furnished*

- Lantai 2 seluas 973,44 m² (10.650 sq ft) dengan kondisi *furnished*
- Lantai 3 seluas 986,81 m² dengan *full furnished* 1/3 dan 2/3 lagi *unfurnished*
- Lantai 5 seluas 437,85 m² dengan kondisi *unfurnished*

- 2nd floor: 973.44 sqm (10,650 sq ft), *furnished*
- The 3rd floor, spanning 986.81 sqm, is 1/3 *fully furnished* and 2/3 *unfurnished*
- The 5th floor, spanning 437.85 sqm, is *unfurnished*

Adapun harga transaksi atas obyek jual beli /ruang kantor sebesar Rp226.000.000.000 dengan sistem pembayaran sebagai berikut:

The transaction price for the property/office space is Rp226,000,000,000, with the following payment terms:

- Uang muka pertama sebesar 30% atau sebesar Rp67.800.000.000 belum termasuk pajak setelah tanda tangan PPJB ini dan disertai BAST.
- Uang muka kedua 20% sebesar Rp45.200.000.000 setelah PT IDSurvey menempati ruang kantor dan dibuktikan penerbitan Berita Acara Serah Terima (BAST).
- Pembayaran terakhir sebesar 50% atau sebesar Rp113.000.000.000 sebagai pelunasan pada saat pendatangan Akta Jual Beli.

- *First down payment of 30% or Rp67,800,000,000 (excluding tax) upon signing this Preliminary Sales and Purchase Agreement (PPJB) and accompanied by a BAST.*
- *Second down payment of 20% or Rp45,200,000,000 after PT IDSurvey occupies the office space and upon issuance of the Handover Reort (BAST).*
- *Final payment of 50% or Rp113,000,000,000 as full settlement upon signing the Deed of Sale.*

57. Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)

57. Suspension of debt payment obligations (PKPU)

PT Perikanan Indonesia

Berdasarkan keputusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta pusat tanggal 23 Oktober 2025 No. 6134/PAN.03/W10.U1 /HK2.5/X/2025 mengenai perkara permohonan Penundaan Kewajiban Utang (PKPU) telah diputusan Rencana Perdamaian (Homologasi) yang mencakup 2 skema penyelesaian dengan para kreditur.

PT Perikanan Indonesia

Based on the decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court dated October 23, 2025 No. 6134/PAN.03/W10.U1/HK2.5/X/2025 regarding the case of the application for Suspension of Debt Obligations (PKPU), a decision on the Peace Plan (Homologation) has been made which includes 2 settlement schemes with creditors.

Dalam Perjanjian Perdamaian, Perindo sebagai Debitor PKPU dan para Kreditor saling menyetujui hal-hal yang telah diatur dalam Perjanjian Perdamaian.

In the Perindo's Composition Agreement as the PKPU Debtor and the Creditors mutually agree on the matters set out in the Composition Agreement.

Rincian skema penyelesaian untuk masing masing jenis kewajiban atau kelompok kreditur adalah sebagai berikut:

Details of the settlement scheme for each type of obligation or group of creditors are as follows:

Kreditor Preferen

Kreditor Preferen (Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Perbendaharaan, Direktorat Sistem Manajemen Investasi) atas Utang Rekening Dana Investasi sebesar Rp44.750.398.706.

Preferred Creditor

Preferred Creditor (Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Treasury, Directorate of Investment Management System) for the Investment Fund Account amounting to Rp44,750,398,706.

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Preferen akan dibayarkan paling lambat 15 tahun setelah tanggal efektif dengan mekanisme *balloon payment* yaitu dengan cara mencicil setiap 6 bulan.

Kreditor Separatis atau Kreditor Tipe A
Kreditor Separatis atau Kreditor Tipe A (Kreditor sparatis pemegang hak jaminan kebendaan atas aset jaminan) sebesar Rp569.596.824.958 yang terdiri dari utang bank sebesar Rp288.928.739.726, surat utang jangka menengah sebesar Rp206.250.000.000, pinjaman non lembaga keuangan sebesar Rp26.553.427.324 dan PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Rp31.708.218.425.

Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe A akan dibayarkan paling lambat 9 tahun setelah tanggal efektif dengan bunga sebesar 0,5% - 3% per tahun.

Kreditor Konkuren (Kreditor Tipe B, C, D, E dan F)

Kreditor Konkuren (Kreditor Tipe B, C, D, E dan F) merupakan kewajiban pembayaran atas utang usaha sebesar Rp52.944.692.448 yang terdiri dari Kreditor Tipe B dan Tipe C sebesar Rp4.745.103.653 akan dibayarkan paling lambat 2 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 1 tahun setelah tanggal efektif/Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe D sebesar Rp4.815.972.160 akan dibayarkan paling lambat 3 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 1 tahun setelah tanggal efektif/Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe E sebesar Rp15.618.204.800 akan dibayarkan paling lambat 5 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 2 tahun setelah tanggal efektif/Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tipe F sebesar Rp27.477.764.285 yang akan dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 2 tahun setelah tanggal efektif.

Kreditor Konkuren (Kreditor F) merupakan kewajiban pembayaran atas utang lain-lain pihak berelasi sebesar Rp30.051.010.428 yang akan dibayarkan paling lambat 10 tahun setelah tanggal efektif, termasuk masa tenggang selama 2 tahun setelah tanggal efektif.

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

The payment obligation to Preferred Creditors will be paid no later than 15 years after the effective date with a balloon payment mechanism, namely by paying in installments every 6 months.

Secured Creditors or Type A Creditors
Secured Creditors or Type A Creditors (Secured creditors holding collateral rights over collateral assets) amounting to Rp569,596,824,958 consisting of bank debt amounting to Rp288,928,739,726, medium-term debt securities amounting to Rp206,250,000,000, non-financial institution loans amounting to Rp26,553,427,324 and PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) Rp31,708,218,425.

Payment obligations to Type A Creditors will be paid no later than 9 years after the effective date with interest of 0.5% - 3% per year.

Unsecured Creditors (Creditors Type B, C, D, E and F)

Unsecured Creditors (Creditors Type B, C, D, E and F) are payment obligations for trade debts amounting to Rp52,944,692,448 consisting of Creditors Type B and Type C amounting to Rp4,745,103,653 will be paid no later than 2 years after the effective date, including a grace period of 1 year after the effective date/ Payment obligations to Creditors Type D amounting to Rp4,815,972,160 will be paid no later than 3 years after the effective date, including a grace period of 1 year after the effective date/ Payment obligations to Creditors Type E amounting to Rp15,618,204,800 will be paid no later than 5 years after the effective date, including a grace period of 2 years after the effective date/ Payment obligations to Creditors Type F amounting to Rp27,477,764,285 which will be paid no later than 10 years after the effective date, including a grace period of 2 years after the effective date.

Unsecured Creditors (Creditor F) are payment obligations for other debts of related parties amounting to Rp30,051,010,428 which will be paid no later than 10 years after the effective date, including a grace period of 2 years after the effective date.

Kewajiban pembayaran kepada Kreditor Tidak Terdaftar akan dilaksanakan setelah seluruh pembayaran utang debitor kepada Kreditor Tipe A sampai dengan F telah selesai dilaksanakan.

Tabel berikut merupakan dampak dari perubahan nilai kini arus kas:

Surat utang jangka menengah/ *Medium term notes*
 PT Bank Negara Indonesia
 PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
 PT BPD Banten Tbk
 Utang lembaga keuangan non-bank/ *Debt to non-bank financial institution*
 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
 Utang rekening dana investasi/ *Investment fund loan*

Jumlah/ Total

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta No. 2230/PAN.03/W10.U1/HK2.5/5/2025 tanggal 7 Mei 2025 perihal Penyampaian Salinan Putusan Perkara Niaga No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2025/ PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 17 April 2025, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang memeriksa dan memutus perkara PKPU yang diajukan oleh PT Otsuka Indonesia sebagai Pemohon PKPU terhadap Nusindo sebagai Termohon PKPU, dan yang berdasarkan Putusan tanggal 5 Agustus 2025 telah dinyatakan berada dalam keadaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), telah menjatuhkan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi) sebagai berikut:

- Menyatakan sah dan mengikat secara hukum Perjanjian Perdamaian tertanggal 17 April 2025 antara Nusindo dan para kreditornya;
- Menghukum Nusindo dan seluruh kreditor-kreditornya untuk tunduk dan mematuhi serta melaksanakan isi Perjanjian Perdamaian tersebut;
- Menyatakan PKPU Nusindo demi hukum berakhir;
- Menetapkan besarnya imbalan jasa pengurus akan ditetapkan kemudian sesuai dengan Kesepakatan atau Perjanjian antara Debitor dan Tim Pengurus; dan
- Menghukum Nusindo untuk membayar biaya perkara dalam proses PKPU ini sampai saat ini sejumlah Rp10.090.000.

The obligation to pay to Unregistered Creditors will be carried out after all payments of the debtor's debt to Creditors Types A to F have been completed.

The following table shows the impact of changes in the present value of cash flows:

**Perubahan nilai kini
 arus kas/ Change in
 present value of
 cash flow**

88.548.327.659
 40.576.519.433
 38.449.427.353
 16.822.376.836
 16.249.228.966
 6.903.950.000
 249.598.199

207.799.428.446

PT Rajawali Nusindo

Based on the Decision Letter of the Jakarta Commercial Court No. 2230/PAN.03/W10.U1/HK2.5/5/2025 dated May 7, 2025, regarding the Submission of the Copy of the Commercial Case Decision No. 176/Pdt.Sus-PKPU/2025/ PN.Niaga.Jkt.Pst dated April 17, 2025, the Commercial Court at the Central Jakarta District Court, which examined and adjudicated the PKPU proceedings filed by PT Otsuka Indonesia as the PKPU Applicant against the Nusindo as the PKPU Respondent, and whereby under the Decision dated August 5, 2025, the Company had been declared to be in a state of Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU), has rendered a Homologation (Composition Ratification) Decision, as follows:

- *Declared the Composition Agreement dated April 17, 2025, between Nusindo and its creditors as valid and legally binding;*
- *Ordered Nusindo and all of its creditors to comply with, adhere to, and implement the terms of the Composition Agreement;*
- *Declared that the Nusindo's PKPU status is legally terminated;*
- *Determined that the amount of remuneration for the administrators shall be stipulated at a later date in accordance with the agreement or arrangement between the Debtor and the Administrators Team; and*
- *Ordered the Nusindo to pay the legal costs incurred in the PKPU proceedings up to this point in the amount of Rp10,090,000.*

Perjanjian perdamaian tersebut dinyatakan mulai berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2025, bertepatan dengan tanggal putusan homologasi, karena tidak terdapat kreditor yang mengajukan keberatan lebih lanjut.

Penyelesaian utang kepada kreditor separatis

Sebagai bagian dari restrukturisasi keuangan, Nusindo telah menyusun skema penyelesaian utang kepada para kreditor separatis dalam dua kelompok (Tranche A dan Tranche B) berdasarkan karakteristik tagihan dan kesepakatan restrukturisasi.

Kreditor separatis – Tranche A

Tranche A mencakup sebagian tagihan kreditor separatis yang dikonversi menjadi pinjaman *revolving loan* yang akan berlaku efektif setelah tanggal penetapan restrukturisasi. Jumlah *revolving loan* dalam *Tranche A* adalah sebesar Rp450.000.000.000, dan akan dipinjamkan kembali kepada Nusindo secara proporsional berdasarkan porsi masing-masing kreditor. Sisa utang yang tidak dikonversi ke dalam *Tranche A* akan dialokasikan dalam *Tranche B*, dengan urutan pembayaran yang akan ditetapkan kemudian.

Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama 1 tahun dan akan diperpanjang secara otomatis hingga maksimum 10 tahun. Pembayaran dilakukan berdasarkan siklus *revolving* yang berlaku di Nusindo. Bunga dan denda yang masih terutang akan dibayarkan sesuai dengan jumlah yang diakui dalam daftar piutang, setelah penyelesaian pokok utang kepada kreditor separatis terkait. Tidak terdapat perubahan atas jaminan yang telah diberikan, selain penyempurnaan atas pengikatan jaminan yang ada.

Kreditor separatis – Tranche B

Tranche B mencakup sisa tagihan kreditor separatis yang tidak dikonversi menjadi *revolving loan*. Nilai pokok utang dalam *Tranche B* dihitung setelah dikurangi proporsi partisipasi dalam *Tranche A*. Jangka waktu penyelesaian adalah 10 tahun sejak tanggal efektif, termasuk masa tenggang, dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan.

Sumber pembayaran berasal dari *Cash Flow Available for Debt Service* (CFADS) yang diperoleh dari hasil operasional serta pendanaan tambahan, baik dari aset core maupun *non-core*. Apabila terdapat kelebihan dana atau penerbitan utang baru, kelebihan tersebut dapat digunakan

The Composition agreement is declared effective as of April 17, 2025, concurrently with the date of the homologation decision, as no creditors filed further objections.

Settlement of liabilities to secured creditors

As part of its financial restructuring plan, the Nusindo has established a debt settlement scheme for secured creditors categorized into two tranches (Tranche A and Tranche B), based on the nature of the claims and the terms of restructuring.

Secured creditors – Tranche A

Tranche A relates to a portion of secured creditors' claims which have been converted into revolving loans effective upon the restructuring date. The total loan amount under Tranche A is Rp450,000,000,000, which will be re-lent to Nusindo on a pro-rata basis according to each creditor's prior entitlement. Any remaining balance of claims not included in Tranche A will be settled under Tranche B, with payment priority to be determined.

The settlement period is one year and will be automatically extended for up to ten years. Payments will follow Nusindo's internal revolving cycle. Accrued interest and penalties will be paid based on the amounts recognized in the list of claims, and only after the principal amount due to the respective secured creditor has been settled. There is no change in the collateral structure, except for refinements in the legal perfection of existing collateral.

Secured creditors – Tranche B

Tranche B covers the remaining portion of secured creditors' claims that were not converted into revolving loans. The loan amount under Tranche B is calculated net of each creditor's participation in Tranche A. The settlement period is ten years from the effective date, including a grace period, and may be extended subject to agreement.

Payments will be sourced from the Company's Cash Flow Available for Debt Service (CFADS), including proceeds from both core and non-core assets. In the event of excess cash or new debt issuance, such proceeds may be applied to early repayment. Accrued

untuk pelunasan. Bunga dan denda terutang akan dibayarkan sesuai daftar piutang, dan hanya setelah penyelesaian tagihan pokok. Tidak terdapat perubahan atas jaminan, kecuali penyempurnaan atas pengikatan jaminan yang telah ada.

Penyelesaian utang kepada kreditur konkuren

Sebagai bagian dari rencana restrukturisasi utang Nusindo, penyelesaian kewajiban kepada para kreditur konkuren telah diklasifikasikan ke dalam beberapa kelompok (tranche) berdasarkan jumlah tagihan serta hubungan bisnis ke depan yang diharapkan dengan Nusindo.

Kreditur konkuren – Tranche A

Tranche A mencakup kreditur dengan saldo tagihan kurang dari Rp100.000.000. Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama dua tahun, termasuk masa tenggang satu tahun. Pembayaran akan dilakukan setiap enam bulan sejak tanggal efektif dan sesuai dengan jadwal pembayaran yang ditentukan oleh Nusindo.

Kreditur konkuren – Tranche B

Tranche B terdiri dari kreditur dagang yang dikategorikan sebagai *highly active* dan akan terus melakukan transaksi bisnis baru dengan Nusindo. Kreditur dalam kelompok ini memperoleh ketentuan margin bisnis baru sebesar 12,5% untuk produk non-pangan dan lebih dari 8% untuk produk pangan. Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama enam tahun, termasuk masa tenggang satu tahun. Pembayaran dilakukan setiap enam bulan sesuai jangka waktu penyelesaian termasuk masa tenggang dan mengacu pada indikasi pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Kreditur konkuren – Tranche C

Tranche C terdiri dari kreditur dagang yang tergolong aktif dan akan tetap menjalin hubungan bisnis dengan Nusindo. Ketentuan margin bisnis baru dalam kelompok ini berkisar antara 10%–12,5% untuk produk non-pangan dan 4%–8% untuk produk pangan. Jangka waktu penyelesaian adalah tujuh tahun, termasuk masa tenggang selama lima tahun. Pembayaran dilakukan secara berkala setiap enam bulan sesuai jangka waktu penyelesaian termasuk masa tenggang dan mengacu pada indikasi pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

interest and penalties will be settled based on the claims list and only after the principal obligations are fulfilled. No changes are made to the existing collateral, except for improvements in the perfection of existing collateral arrangements.

Settlement of liabilities to unsecured creditors

As part of the Nusindo's debt restructuring plan, the settlement of obligations to unsecured creditors has been categorized into several tranches based on the amount of claim and the type of future business relationship expected.

Unsecured creditors – Tranche A

Tranche A comprises creditors with claim balances below Rp100,000,000. The settlement period is set at two (2) years, including a grace period of one (1) year. Payments will be made every six (6) months from the effective date, in accordance with the payment schedule determined by the Nusindo.

Unsecured creditors – Tranche B

Tranche B consists of trade creditors categorized as highly active, who will continue to conduct new business transactions with the Nusindo. Creditors in this group are entitled to new business margin terms of 12.5% for non-food products and more than 8% for food products. The settlement period is set at six (6) years, including a grace period of one (1) year. Payments are to be made every six (6) months throughout the settlement period, including the grace period, and shall follow the indicative payment schedule stipulated in the Composition Agreement.

Unsecured creditors – Tranche C

Tranche C consists of trade creditors categorized as active, who will maintain business relationships with the Nusindo. The new business margin terms for this group range from 10% to 12.5% for non-food products and from 4% to 8% for food products. The settlement term is seven (7) years, including a grace period of five (5) years. Payments shall be made periodically every six (6) months throughout the settlement period, including the grace period, and will follow the indicative payment schedule set forth in the Composition Agreement.

Kreditur konkuren – Tranche D

Tranche D mencakup Kreditur dagang yang juga tergolong aktif dan akan tetap menjalankan transaksi bisnis dengan Nusindo. Ketentuan margin bisnis baru untuk kelompok ini adalah di bawah 10% untuk produk non-pangan dan di bawah 4% untuk produk pangan. Jangka waktu penyelesaian ditetapkan selama enam belas tahun, termasuk masa tenggang selama tujuh tahun. Pembayaran dilakukan setiap enam bulan sesuai jangka waktu penyelesaian termasuk masa tenggang dan mengacu pada indikasi pembayaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Perdamaian.

Unsecured creditors – Tranche D

Tranche D includes trade creditors who are also categorized as active and who will continue to engage in business transactions with the Nusindo. The new business margin terms for this group are below 10% for non-food products and below 4% for food products. The settlement period is set at sixteen (16) years, including a grace period of seven (7) years. Payments shall be made every six (6) months throughout the settlement period, including the grace period, and shall refer to the indicative payment schedule stipulated in the Composition Agreement.

58. Peristiwa-peristiwa Setelah Periode Pelaporan

58. Events after Reporting Period

Perusahaan

Berdasarkan Akta Pemindahan Hak atas Saham Bersyarat tanggal 23 April 2026 dan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham tanggal 27 April 2026, Perusahaan telah mengalihkan kepemilikan sahamnya pada PGR I, PGR II dan PGCB kepada PT Sinergi Gula Nusantara ("SGN") sebagai bagian dari pelaksanaan rencana Pemerintah terkait percepatan swasembada gula nasional dan penyediaan bioetanol sebagai bahan bakar nabati (*biofuel*), usulan penataan anak usaha BUMN, serta program transformasi ID FOOD. Dengan efektifnya pengalihan saham tersebut, PGR I, PGR II, dan PGCB tidak lagi menjadi entitas anak Perusahaan.

The Company

Based on the Conditional Share Transfer Deeds dated April 23, 2026 and the Share Sale and Transfer Deeds dated April 27, 2026, the Company transferred its share ownership in PGR I, PGR II and PGCB to PT Sinergi Gula Nusantara ("SGN") as part of the implementation of the Government's initiatives related to the Acceleration of National Sugar Self-Sufficiency and the Development of Bioethanol as a Biofuel, the proposed restructuring of State-Owned Enterprise subsidiaries, and the ID FOOD Transformation Program. Upon the effectiveness of the share transfers, PGR I, PGR II, and PGCB ceased to be subsidiaries of the Company.

PT Rajawali Nusindo

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) No.41/Kep.PS/ RNI.01/III/2026 tanggal 1 April 2026, para pemegang saham menyetujui pemberhentian Sdr. Bayu Teja Muliawan serta pengangkatan Sdr. Gunadi Yusuf sebagai Komisaris Nusindo.

PT Rajawali Nusindo

Based on the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (GMS) No. 41/Kep.PS/RNI.01/III/2026 dated April 1, 2026, the shareholders approved the dismissal of Mr. Bayu Teja Muliawan from his position and the appointment of Mr. Gunadi Yusuf as Commissioner of Nusindo.

PT PG Rajawali I

a. Perubahan Anggaran Dasar

Sesuai Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tentang Persetujuan Peningkatan Modal Dasar, Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PGR I dengan Akta Notaris No. 8 tanggal 21 April 2026 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. menyatakan bahwa:

- Menyetujui peningkatan modal dasar PGR I sebesar Rp450.000.000.000 yang terbagi dalam 450.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000.
- Menyetujui PGR I untuk menerbitkan 500.000 lembar saham, sehingga total modal disetor sebesar 562.000 lembar yang terbagi sebesar 499.992 lembar milik PGR I dan sebesar 8 lembar milih Nusindo.
- Menyetujui penambahan penyertaan modal disetor (reinvest) dari para Pemegang Saham yang berasal dari cash dividend dengan jumlah Rp500.000.000.000 sehingga menjadi Rp562.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut.

PT PG Rajawali I

a. Changes to the Articles of Association

In accordance with the Statement of Shareholders' Decision regarding Approval of Increase in Authorized Capital, Increase in Paid in Capital and Amendment to PGR I's Articles of Association with Notarial Deed No. 8 dated April 21, 2026 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. states that:

- Approved the increase in PGR I's authorized capital by Rp450,000,000,000, divided into 450,000 shares with a nominal par value of Rp1,000,000.*
- Approved PGR I to issue 500,000 shares, so that the total paid-up capital is 562,000 shares, divided into 499,992 shares belonging to the PGR I and 8 shares belonging to Nusindo.*
- Approved the additional paid-up capital (reinvestment) from Shareholders derived from cash dividends in the amount of Rp500,000,000,000, bringing the total to Rp562,500,000,000, as follows.*

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Lembar Saham/ Total Shares	Modal Setelah Penambahan/ Capital After Addition	
		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	562.491	99,998%	562.491.000.000
PT Rajawali Nusindo	9	0,0016%	9.000.000
Jumlah/ Total	562.500	100,000%	562.500.000.000

Nama Pemegang Saham/ Name of Shareholders	Lembar Saham/ Total Shares	Modal Sebelum Penambahan/ Capital Before Addition	
		Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total Rp
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	62.499	99,998%	62.499.000.000
PT Rajawali Nusindo	1	0,0016%	1.000.000
Jumlah/ Total	62.500	100,000%	62.500.000.000

- Menyetujui penambahan penyertaan modal disetor (reinvest) dari para Pemegang Saham yang berasal dari cash dividend dengan jumlah Rp500.000.000.000 sehingga menjadi Rp562.500.000.000, dengan rincian sebagai berikut.

- Approved the additional paid-up capital (reinvestment) from Shareholders derived from cash dividends in the amount of Rp500,000,000,000, bringing the total to Rp562,500,000,000, as follows.*

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-002803.AH.01.02.TAHUN 2026 tanggal 21 April 2026.

This amendment to the Articles of Association has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-002803.AH.01.02.TAHUN 2026 dated April 21, 2026.

b. Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Sesuai Akta No. 11 tanggal 23 April 2026 dari Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. Para Pemegang Saham PGR I mengakui dan menyetujui pengambilalihan saham sebanyak 562.500 lembar kepada PT Sinergi Gula Nusantara dengan harga dan syarat sesuai CSPA dan akta-akta pengalihan saham.

b. Circular Decision of Shareholders as a Substitute for an Extraordinary General Meeting of Shareholders

In accordance with Deed No. 11 dated April 23, 2026 from Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn. Shareholders of PGR I acknowledge and approve the acquisition of 562,500 shares to PT Sinergi Gula Nusantara at a price and terms in accordance with the CSPA and the share transfer deeds.

Dengan demikian, maka susunan pemegang saham PGR I menjadi sebagai berikut:

Thus, the composition of PGR I's shareholders is as follows:

Pemegang saham/ Shareholder	Jumlah saham/ Number of Shares	Nilai saham/ Value of shares Rp	Persentase/ Percentage (%)
PT Sinergi Gula Nusantara	562.500	562.500.000.000	100

c. Pemindahan Hak atas Saham Bersyarat

Pemindahan Hak atas saham bersyarat dari Para Pemegang Saham PGR I telah diaktakan sebagai berikut:

- Akta No. 12 tanggal 23 April 2026 dari Perusahaan kepada PT Sinergi Gula Nusantara atas saham yang dialihkan sebanyak 562.491 lembar saham, dengan harga jual saham yang dialihkan Rp2.485.225.696.282.
- Akta No. 13 tanggal 23 April 2026 dari Nusindo kepada PT Sinergi Gula Nusantara atas saham yang dialihkan sebanyak 9 lembar saham harga jual saham sebesar Rp39.764.247.

c. The Transfer of Rights to Conditional Shares

The transfer of rights to conditional shares from the shareholders of PGR I has been notarized as follows:

- Deed No. 12 dated April 23, 2026 from the Company to PT Sinergi Gula Nusantara for the transferred shares amounting to 562,491 shares, with the selling price of the transferred shares amounting to Rp2,485,225,696,282.*
- Deed No. 13 dated April 23, 2026 from Nusindo to PT Sinergi Gula Nusantara for the transferred shares amounting to 9 shares with a share sale price of Rp39,764,247.*

d. Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham

- Sesuai dengan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 20 tanggal 27 April 2026 antara Perusahaan pada PGR I sebagai Penjual kepada PT Sinergi Gula Nusantara sebagai Pembeli setuju untuk membeli dan menerima pengalihan saham ID FOOD sebanyak 562.491 lembar saham yang merupakan 99,99% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dengan harga penjualan sebesar Rp2.485.225.696.282, dimana

d. Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights for ID FOOD Shares

- In accordance with the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Rights to Shares No. 20 dated April 27, 2026, between the Company and PGR I, as the Seller, to PT Sinergi Gula Nusantara, as the Buyer, agrees to purchase and accept the transfer of 562,491 ID FOOD shares, representing 99.99% of the total issued and paid-up shares, at a selling price of Rp2,485,225,696,282 where the transfer and payment of rights to the transferred*

pemindahan dan pembayaran hak atas saham yang dialihkan telah dilakukan dan berlaku efektif penandatanganan Akta ini.

- ii. Sesuai dengan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 21 tanggal 27 April 2026 antara Perusahaan pada PGR I sebagai Penjual kepada Perseroan Terbatas PT Sinergi Gula Nusantara sebagai Pembeli setuju untuk membeli dan menerima pengalihan saham Nusindo sebanyak 9 lembar saham yang merupakan 0,01% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dengan harga penjualan sebesar Rp39.764.267, dimana pemindahan dan pembayaran hak atas saham yang dialihkan telah dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal penandatanganan Akta ini.

e. Perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI

Sesuai Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit No. 830/SPPK/925/V/2026 tanggal 13 Mei 2026 fasilitas kredit yang diperoleh PGR I menjadi:

Jenis Fasilitas	: Semula KMK-PRK Sebesar Rp180.000.000.000
	Menjadi KMK-PRK Sebesar Rp180.000.000.000 KMK-PTB Sebesar Rp95.000.000.000
Jangka Waktu	: Selama 12 (dua belas) bulan sejak penanda- tanganan Addendum Perjanjian Kredit
Tujuan Kredit	: KMK-PRK: Modal Kerja PT PG Rajawali I KMK-PTB: Modal Kerja KSO antara PT PG Rajawali I dengan PT Madubaru
Bunga	: 8,00% per tahun

PT PG Rajawali II

a. Pelunasan Pinjaman Jangka Pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2026, PGR II telah melakukan pelunasan sisa pinjaman sebesar Rp230.100.000.000 kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melalui surat keterangan lunas No. CBG.CB7/315/2026.

shares has been carried out and is effective on the date of signing this Deed.

- ii. In accordance with the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Share Rights No. 21 dated April 27, 2026, between the Nusindo and the PGR I as the Seller, to the Limited Liability Company PT Sinergi Gula Nusantara as the Buyer, agrees to purchase and accept the transfer of 9 shares of Nusindo, representing 0.01% of the total issued and paid-up shares, at a selling price of Rp39,764,267. where the transfer and payment of rights to the transferred shares has been carried out and is effective on the date of signing this Deed.

e. Extension of Working Capital Credit Facility from PT Bank DKI

According to the Credit Approval Notification Letter No. 830/SPPK/925/V/2026 dated May 13, 2026, the credit facilities obtained by PGR I are:

Type of Facility	: Initially KMK-PRK amounting to Rp180,000,000,000
	Amended to KMK-PRK amounting to Rp180,000,000,000 KMK- PTB amounting to Rp95,000,000
Period	: For 12 (twelve) months from the signing of the Credit Agreement Addendum
Credit Purpose	: KMK-PRK: Working Capital of PT PG Rajawali I KMK-PTB: KSO Working Capital between PT PG Rajawali I and PT Madubaru
Interest	: 8.00% Effective per Year

PT PG Rajawali II

a. Replacement of HGU Land of PG Jatitujuh

On March 16, 2026, PGR II fully settled the outstanding short-term loan amounting to Rp230,100,000,000 owed to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, as evidenced by Loan Settlement Letter No. CBG.CB7/315/2026.

b. Pelunasan Utang Bank PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Pada tanggal 28 April 2026, PGR II telah melakukan pelunasan pinjaman kepada PT Bank Syariah Indonesia Tbk melalui surat keterangan lunas No. 06/267-3/CB3 sebesar Rp31.708.276.776.

c. Jual Beli Saham PGR II

Sesuai dengan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 22 tanggal 27 April 2026 antara Perusahaan pada PGR II sebagai Penjual kepada PT Sinergi Gula Nusantara sebagai Pembeli setuju untuk membeli dan menerima pengalihan saham PGR II sebanyak 557.509 lembar saham yang merupakan 99,99% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor, dengan harga penjualan sebesar Rp573.998.970.422, dimana pemindahan dan pembayaran hak atas saham yang dialihkan telah dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal penandatanganan Akta ini.

Sesuai dengan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 23 tanggal 27 April 2026 antara Nusindo pada PGR II, sebagai Penjual, kepada PT Sinergi Gula Nusantara, sebagai Pembeli, setuju untuk membeli dan menerima pengalihan saham Nusindo sebanyak 1 saham yang merupakan 0,01% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dengan harga penjualan sebesar Rp1.029.578. Pemindahan dan pembayaran hak atas saham yang dialihkan telah dilakukan dan berlaku efektif pada tanggal penandatanganan Akta ini.

PT PG Candi Baru

a. Pemberhentian dan pengangkatan anggota dewan komisaris

Berdasarkan Surat No. 12/Kep.PS/RNI.01/I/2026 tertanggal 27 Januari 2026, PGCB menetapkan pemberhentian dengan hormat Sdr. Siswadi dari jabatannya sebagai Komisaris, yang berlaku efektif sejak 22 Juli 2024. Sejalan dengan keputusan tersebut, PGCB juga menunjuk Sdr. Rusli Ramli sebagai Komisaris Independen.

b. Settlement of Bank Loan from PT Bank Syariah Indonesia Tbk

On April 28, 2026, PGR II fully settled its loan with PT Bank Syariah Indonesia Tbk, as evidenced by Loan Settlement Letter No. 06/267-3/CB3 amounting to Rp31,708,276,776.

c. Sale and Purchase of PGR II's Shares

In accordance with the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Share Rights No. 22 dated April 27, 2026, the Company, as the Seller, transferred its ownership of 557,509 shares in PGR II to PT Sinergi Gula Nusantara, as the Buyer. The transferred shares represented 99.99% of the issued and fully paid share capital of PGR II and were sold for a total consideration of Rp573,998,970,422. The transfer of ownership rights and settlement of the purchase consideration were completed and became effective upon the execution of the deed.

In accordance with the Deed of Sale and Purchase and Transfer of Share Rights No. 23 dated 27 April 2026, Nusindo, as the Seller, transferred its ownership of 1 share in PGR II to PT Sinergi Gula Nusantara SGN, as the Buyer. The transferred share represented 0.01% of the issued and fully paid share capital of PGR II and was sold for a total consideration of Rp1,029,578. The transfer of ownership rights and settlement of the purchase consideration were completed and became effective upon the execution of the deed.

PT PG Candi Baru

a. Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners

Based on Letter No. 12/Kep.PS/RNI.01/I/2026 dated January 27, 2026, PGCB resolved to honorably dismiss Mr. Siswadi from his position as Commissioner, effective July 22, 2024. In line with this decision, PGCB also appointed Mr. Rusli Ramli as an Independent Commissioner.

b. Pelunasan pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 16 Maret 2026, PGCB telah menerima Surat Keterangan Lunas atas fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Dengan diterbitkannya surat tersebut, seluruh kewajiban PGCB atas fasilitas kredit yang dimaksud dinyatakan telah dilunasi.

c. Pemindahan Hak atas Saham PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) pada PT Pabrik Gula Candi Baru kepada PT Sinergi Gula Nusantara

Pada tanggal 27 April 2026, berdasarkan Akta Jual Beli dan Pemindahan Hak atas Saham No. 24 yang dibuat oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., Perusahaan ("Penjual") telah menjual dan mengalihkan 42.835 saham atau setara dengan 98,85% kepemilikan saham pada PGCB kepada PT Sinergi Gula Nusantara ("Pembeli") dengan nilai transaksi sebesar Rp276.769.355.025. Pemindahan hak atas saham yang dialihkan berlaku efektif pada tanggal penandatanganan akta ini, di mana para pihak menyatakan dan mengakui bahwa pemindahan hak atas saham yang dialihkan telah dilakukan dan pembayaran atas pemindahan hak atas saham yang dialihkan tersebut telah diterima oleh Penjual yang dibuktikan dengan tanda terima pelunasan yang sah dari Penjual, yang menjadi bagian dari akta ini.

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

Pada tanggal 17 April 2026, RTE menandatangani Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang No. 77/S.Pj-Hkm/RNI.03/IV/2026 dengan Perusahaan. Adapun pokok pokok ketentuan dalam perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Jumlah Pinjaman: Total saldo utang posisi 31 Desember 2025 disepakati sebesar Rp19.794.368.552, dengan rincian Utang Pokok/Outstanding SHL sebesar Rp13.168.749.852 dan Bunga Tertunggak sebesar Rp6.625.618.700.
- Tujuan Penggunaan: Dana pinjaman digunakan oleh RTE untuk keperluan pinjaman modal kerja dan dana talangan.
- Jangka Waktu Perjanjian: Berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2026 sampai dengan tanggal 31 Desember 2040.
- Tingkat Bunga: Dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun yang dihitung secara

b. Repayment of loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Letter No. 12/Kep.PS/RNI.01/I/2026 dated January 27, 2026, PGCB resolved to honorably dismiss Mr. Siswadi from his position as Commissioner, effective July 22, 2024. In line with this decision, PGCB also appointed Mr. Rusli Ramli as an Independent Commissioner.

c. Transfer of Rights over Shares of PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) in PT Pabrik Gula Candi Baru to PT Sinergi Gula Nusantara

On April 27, 2026, based on the Deed of Sale and Transfer of Share Rights No. 24 drawn up before Notary Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., the Company (the "Seller") sold and transferred 42,835 shares, equivalent to 98.85% share ownership in PGCB to PT Sinergi Gula Nusantara (the "Buyer") with a transaction value of Rp276,769,355,025. The transfer of rights over the transferred shares became effective on the date of signing of this deed, whereby the parties declared and acknowledged that the transfer of rights over the transferred shares had been completed and payment for such transfer had been received by the Seller, as evidenced by a valid receipt of full payment from the Seller, which forms an integral part of this deed.

PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring

On April 17, 2026, RTE entered into a Long-Term Loan Agreement No. 77/S.P-Hkm/RNI.01/IV/2026 with the Company. The principal terms and conditions of the agreement are as follows:

- Loan Amount:** The total loan amount represents the outstanding balance as of December 31, 2025 amounting to Rp19,794,368,552, consisting of principal loan amounting to Rp13,168,749,852 and accrued interest amounting to Rp6,625,618,700.
- Purpose:** The loan proceeds are intended to be used by RTE for working capital purposes and other operational funding requirements.
- Term of the Agreement:** The agreement is effective from April 1, 2026 until December 31, 2040.
- Interest Rate:** The loan bears interest at a rate of 10.5% per annum, calculated

proporsional dari sisa pokok setiap bulannya dan berlaku efektif sejak 1 April 2026. Tingkat bunga ini akan ditinjau kembali (*review*) setiap 1 (satu) tahun sekali.

- e. Mekanisme Pelunasan: Pengembalian dilakukan bertahap setiap bulan sesuai jadwal yang disepakati, dengan ketentuan angsuran pokok dibayar paling lambat tanggal 25 setiap bulannya dan pembayaran bunga dilakukan paling lambat tanggal 23 setiap bulannya.

PT Rajawali Citramass

Pada tanggal 6 Mei 2026, RCM menandatangani perjanjian penyelesaian utang usaha kepada PT Waru Duta Kencana Abadi. Berdasarkan kesepakatan tersebut, RCM akan melunasi kewajiban pokok sebesar Rp362.562.970 secara angsuran selama 8 (delapan) bulan, mulai Mei 2026 sampai dengan Desember 2026. Selain itu, RCM juga dikenakan denda/ penalti sebesar Rp164.500.000 yang akan dibayarkan secara angsuran selama 8 (delapan) bulan, mulai Januari 2027 sampai dengan Agustus 2027.

PT Perikanan Indonesia

Berdasarkan Akta No. 25 tanggal 19 Januari 2026 oleh Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah terjadi perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi. Perubahan tersebut telah didaftarkan dalam daftar perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.09-0096353 pada tanggal 23 Februari 2026.

Berdasarkan Surat No. SR.037/DI-DAM/DO/2026 tanggal 25 Februari 2026, Perindo telah ditunjuk oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Satuan Tugas Hilirisasi dan Ketahanan Energi Nasional untuk melaksanakan proyek strategis nasional di bidang hilirisasi, yang meliputi pembangunan fasilitas budidaya ikan tilapia dan produksi fillet, serta fasilitas pengolahan rumput laut menjadi karajinan.

PT Sang Hyang Seri
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB)
Tahun 2023

Pada April 2026, SHS menerima surat penolakan dari KPP atas pengajuan penghapusan/ pengurangan sanksi masa pajak 2023.

proportionately on the outstanding principal balance and effective from April 1, 2026. The interest rate is subject to annual review.

- e. *Repayment Terms: The loan shall be repaid in monthly installments in accordance with the agreed repayment schedule. Principal installments are payable no later than the 25th day of each month, while interest payments are due no later than the 23rd day of each month.*

PT Rajawali Citramass

On May 6, 2026, RCM entered into a trade payable settlement agreement with PT Waru Duta Kencana Abadi. Based on the agreement, RCM will settle the outstanding principal amount of Rp362,562,970 through installment payments over 8 (eight) months, commencing in May 2026 and ending in December 2026. In addition, RCM is subject to penalties amounting to Rp164,500,000, which will be paid in installments over 8 (eight) months, commencing in January 2027 and ending in August 2027.

PT Perikanan Indonesia

Based on Notarial Deed No. 25 dated January 19, 2026 of Indah Khaerunnisa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors has changed. The amendment has been recorded in the Company Register of the Ministry of Law and Human Rights under Letter No. AHU-AH.01.09-0096353 dated 23 February 2026.

Based on Letter No. SR.037/DI-DAM/DO/2026 dated February 25, 2026, Perindo has been appointed by the Government of the Republic of Indonesia through the National Task Force for Downstreaming and Energy Security to undertake a national strategic project in the downstream sector, which includes the development of a tilapia fish farming and fillet production facility, as well as a seaweed processing facility to produce carrageenan.

PT Sang Hyang Seri
Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) Year 2023

In April 2026, SHS received a rejection letter from the Tax Office for the application for the elimination/reduction of sanctions for the 2023 tax period.

Rencana Penataan PT Pertani Properti ("PP")
 Berdasarkan Surat dari SHS kepada PP
 No. 1/SKL/HKP.70/SHS/15/I/2026 tanggal
 15 Januari 2026, disampaikan hal-hal berikut:

- Penataan PP akan dilaksanakan melalui mekanisme likuidasi.
- Menonaktifkan seluruh aktivitas bisnis yang sedang berjalan serta melaporkan dan menyerahkan kepada SHS untuk dapat dilakukan kajian sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menyerahkan data-data pegawai tetap PP kepada SHS untuk selanjutnya dilakukan kajian terkait penugasan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 43 tanggal 26 Januari 2026 yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Direktur Utama dan Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM dan Umum PPI.

Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0054803 tanggal 18 Februari 2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Para Pemegang Saham No. 88/Kep.PS/RNI.01/V/2026 tanggal 21 Mei 2026, para pemegang saham telah menyetujui pengangkatan Komisaris Utama PPI.

Berdasarkan keputusan pemegang saham sebagaimana diuraikan di atas, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PPI setelah tanggal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2026
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Shahandra Hanitiyo
Komisaris	Setiawan Wangsaatmaja
Komisaris Independen	Gigih Guntoro
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Wahyu Sakti Priyonggo
Direktur Keuangan, Manajemen Risiko, SDM & Umum	Oksan Omas M Panggabean
Direktur Komersial & Pengembangan	Edhy Rizwan
Direktur Operasi	Noverita Anggraeny

PT Pertani Properti ("PP") Restructuring Plan
 Based on SHS's Letter to PP
 No. 1/SKL/HKP.70/SHS/15/I/2026 dated
 January 15, 2026, the following matters were
 conveyed:

- PP arrangement will be implemented through a liquidation mechanism.
- Disable all ongoing business activities and report and submit them to SHS for review in accordance with applicable provisions.
- Submitting data on permanent PP employees to SHS for further review regarding assignments in accordance with applicable provisions.

PT Perusahaan Perdagangan Indonesia

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Resolutions No. 43 dated January 26, 2026, drawn up before Aulia Taufani, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the appointment of PPI's President Director and Director of Finance, Risk Management, Human Resources and General Affairs.

The change was acknowledged and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Receipt of Notification of Changes in the Company's Data No. AHU-AH.01.09-0054803 dated February 18, 2026.

Based on the Shareholders' Resolution No. 88/Kep.PS/RNI.01/V/2026 dated May 21, 2026, the shareholders approved the appointment of PPI's President Commissioner.

Based on the shareholders' resolution as described above, the composition of PPI's Board of Commissioners and Board of Directors subsequent to the reporting period is as follows:

	2025	
Board of Commissioner		
President Commissioner	--	
Commissioner	Setiawan Wangsaatmaja	
Independent Commissioner	Gigih Guntoro	
Board of Director		
President Director	Soegeng Hernowo	
Director of Finance, Risk Management, HR & General Affairs	Wien Irwanto	
Director of Commercial & Development	Edhy Rizwan	
Director of Operation	Noverita Anggraeny	

59. Reklasifikasi Laporan Keuangan

Terdapat reklasifikasi dalam catatan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Befor reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassification</i>	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Lancar	72.346.939.945	46.945.271.596	Current
Tidak lancar	199.389.179.010	224.790.847.359	Non current

60. Standar baru dan amendemen atas standar yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan

59. Financial Statement Reclassification

There is a reclassification in notes to consolidated financial statement for the year ending as of December 31, 2024, to align with the financial statement presentation on that date and for the year ending as of December 31, 2025, with details as follows:

60. Standard and amendment to standards which has been issued but not yet effective

Amendments, revised and annual improvements to standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption are as follows:

- Amendments PSAK 109 and PSAK 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;
- Annual Improvements on PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; and
- Revised PSAK 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;
- PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Amendment PSAK 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;
- Revised PSAK 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;
- ISAK 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;
- PSAK 413: Impairment; and

- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *PSAK 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

61. Persetujuan laporan keuangan konsolidasian

61. Approval of the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya terhadap penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan tanggal 22 Juni 2026.

Management is fully responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements that were completed and approved to be issued on June 22, 2026.

62. Informasi keuangan tambahan

62. Additional financial information

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas per 31 Desember 2025 dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying financial information of the company (parent entity), which consists of financial statements as of December 31, 2025, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows per December 31, 2025 and other explanatory information (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information") which are presented as additional information to the consolidated financial statements, are presented for additional analytical purposes and are not part of the consolidated financial statements required under Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management as well as that which results from and is directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated statements.

Lampiran I

Attachment I

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	42.462.782.931	442.252.999.469	Cash and cash equivalents
Dana dibatasi penggunaannya	842.174.110.008	1.025.719.454.507	Restricted fund
Piutang usaha	134.005.914.769	170.124.477.243	Account receivables
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	3.789.750.047.451	3.737.395.377.428	Related parties
Pihak ketiga	76.247.464.783	318.632.532.527	Third parties
Persediaan	655.390.481.449	202.157.570.060	Inventories
Pendapatan yang akan diterima	192.605.706.960	216.902.124.551	Accrued income
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.017.009.370	5.118.404.398	Advances and Prepayments
Aset Tersedia untuk Dijual	208.008.019.099	--	Assets held for sale
Jumlah Aset Lancar	5.944.661.536.819	6.118.302.940.182	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	110.406.911.092	94.444.171.068	Deferred tax assets
Piutang pajak	5.457.787.670	30.800.901.948	Tax receivable
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi	1.712.445.381	15.933.550.729	Related parties
Pihak ketiga	63.481.351.951	63.876.292.111	Third parties
Investasi dalam entitas anak	12.171.920.932.466	12.171.920.932.466	Investments in subsidiaries
Investasi dalam entitas asosiasi	28.821.490.418	29.564.604.235	Investments in associate entities
Uang jaminan	419.944.836	419.944.836	Security deposits
Aset tetap	1.382.487.133.211	352.877.892.948	Fixed assets-net
Properti investasi	2.823.242.499.999	3.929.199.134.469	Investment property
Aset takberwujud	32.467.782.657	26.152.564.939	Intangible asset
Aset lain-lain	4.828.202.023	7.242.303.021	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	16.625.246.481.705	16.722.432.292.769	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	22.569.908.018.524	22.840.735.232.951	TOTAL ASSETS

Lampiran I

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
LIABILITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang usaha		
Pihak berelasi	91.990.111.599	84.486.482.858
Pihak ketiga	101.191.475.038	133.768.401.939
Utang lain-lain		
Pihak berelasi	351.524.250.593	811.308.596.834
Pihak ketiga	472.492.451.648	371.983.448.239
Utang pajak	87.367.546.205	10.392.227.676
Beban akrual	13.098.822.658	11.804.241.138
Pendapatan diterima di muka	45.045.055	1.426.558.825
Pinjaman dari pihak berelasi	759.281.343.014	--
Pinjaman bank	2.130.607.109.710	2.626.454.712.465
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	4.007.598.155.520	4.051.624.669.974
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Liabilitas imbalan pascakerja	43.518.253.324	43.041.604.329
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	43.518.253.324	43.041.604.329
JUMLAH LIABILITAS	4.051.116.408.844	4.094.666.274.303
EKUITAS		
Modal saham - Nilai Nominal		
Rp500.000 per saham		
Modal dasar - 800.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor		
penuh - 210.000 Saham	12.898.183.000.000	12.898.183.000.000
Tambahan modal disetor	1.285.527.566.239	1.285.527.566.239
Komponen ekuitas lainnya	2.174.034.952.903	2.146.738.774.392
Saldo laba		
Telah ditentukan penggunaannya	2.269.144.397.046	2.380.802.532.159
Belum ditentukan penggunaannya	(108.098.306.508)	34.817.085.858
JUMLAH EKUITAS	18.518.791.609.680	18.746.068.958.648
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	22.569.908.018.524	22.840.735.232.951

LIABILITIES
CURRENT LIABILITIES
Account payables
Related parties
Third parties
Other payables
Related parties
Third parties
Taxes payable
Accrued Expenses
Unearned revenue
Bank loan
Total Current Liabilities
NON-CURRENT LIABILITIES
Post-employment benefit liabilities
Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Share capital - Nominal
Rp500,000 - per shares
Authorized - 800,000 shares
Issued and paid in
capital - 210,000 shares
Additional paid in capital
Other components of equity
Retained earnings
Appropriated
Unappropriated
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025	2024
PENDAPATAN	2.071.563.875.678	1.405.723.095.350
BEBAN POKOK PENDAPATAN		
DAN BEBAN LANGSUNG	(1.809.961.940.702)	(1.093.660.443.037)
LABA KOTOR	261.601.934.976	312.062.652.313
BEBAN USAHA		
Beban pegawai	(125.577.995.914)	(137.998.369.349)
Beban umum dan administrasi	(101.494.015.838)	(120.972.498.688)
Pendapatan lain-lain	174.930.724.133	259.976.393.105
Beban lain-lain	(84.529.866.690)	(78.786.080.466)
Beban keuangan	(234.987.419.335)	(191.551.452.383)
(RUGI) LABA SEBELUM PAJAK	(110.056.638.668)	42.730.644.532
TAKSIRAN BEBAN PAJAK		
Pendapatan (beban) pajak penghasilan:		
Beban pajak kini	(13.866.087.751)	(3.304.883.548)
Pajak tangguhan	15.824.419.911	(4.608.675.126)
Pendapatan (beban) pajak - bersih	1.958.332.160	(7.913.558.674)
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	(108.098.306.508)	34.817.085.858
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar	(743.113.817)	(5.655.097.000)
Keutungan (kerugian) aktuarial manfaat pasti	(628.727.785)	(2.240.883.584)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	138.320.113	(492.994.388)
Defisit revaluasi aset tetap	28.529.700.000	507.700.000
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	27.296.178.511	(7.881.274.972)
(RUGI) LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(80.802.127.997)	26.935.810.886

REVENUES
COST OF REVENUES
AND DIRECT COST
GROSS PROFIT
OPERATING EXPENSES
Sales and marketing expenses
General and administrative expenses
Miscellaneous income
Miscellaneous load
Financial burden
(LOSS) PROFIT BEFORE TAX
PROVISION FOR TAX EXPENSE
Income (tax) expense
Current tax
Deferred tax
Current tax income (expense)
NET (LOSS) PROFIT FOR THE YEAR
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Items that will not be reclassified to profit or loss:
Changes in the value of financial assets at fair value
Actuarial Losses
The Definite Benefits
Income tax related to the posts will not be reclassified to income
Fixed asset revaluation deficit
Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun-tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the years ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Komponen ekuitas lain/ Other components of equity											
		SNTRES	Selisih antara Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak/ Differences between Asset and Liabilities of Tax Amnesty	Jumlah Tambahan modal disetor/ Additional Paid in Capital	Surplus atas revaluasi aset tetap/ Surplus on revaluation of fixed assets	Perubahan nilai aset keuangan pada nilai wajar/ Changes in the value of financial assets at fair value	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of post-employment benefit liabilities	Surplus atas Komponen Ekuitas lainnya/ Other component of equity	Saldo laba		Jumlah Saldo Laba/ Total Retained Earning	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated									
Saldo 1 Januari 2024	12.898.183.000.000	1.285.460.066.239	67.500.000	1.285.527.566.239	2.282.315.317.199	(4.000.000.000)	(123.695.267.832)	2.154.620.049.367	2.237.836.676.394	142.965.855.765	2.380.802.532.159	18.719.133.147.765	Balance as of January 1, 2024
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--	--	--	142.965.855.765	(142.965.855.765)	--	--	Dividend
Penyertaan modal pemerintah	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Impact of deconsolidation
Penambahan modal disetor	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	--	27.296.178.511	--	--	507.700.000	(5.655.097.000)	(2.733.877.975)	(7.881.274.975)	--	--	--	(7.881.274.975)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	34.817.085.858	34.817.085.858	34.817.085.858	Profit for the year
Saldo 31 Desember 2024	12.898.183.000.000	1.312.756.244.750	67.500.000	1.285.527.566.239	2.282.823.017.199	(9.655.097.000)	(126.429.145.807)	2.146.738.774.392	2.380.802.532.159	34.817.085.858	2.415.619.618.017	18.746.068.958.648	Balance as of December 31, 2024
Cadangan umum	--	--	--	--	--	--	--	--	34.817.085.858	(34.817.085.858)	--	--	Dividend
Penyesuaian Dividen Nusindo	--	--	--	--	--	--	--	--	(146.475.220.971)	--	(146.475.220.971)	(146.475.220.971)	Adjustment Nusindo Dividend
Penambahan modal disetor	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Profit for the year
Rugi komprehensif lainnya	--	27.296.178.511	--	--	28.529.700.000	(743.113.817)	(490.407.672)	27.296.178.511	--	--	--	27.296.178.511	Other comprehensive income
Rugi tahun berjalan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(108.098.306.508)	(108.098.306.508)	(108.098.306.508)	Loss for the year
Saldo 31 Desember 2025	12.898.183.000.000	1.340.052.423.261	67.500.000	1.285.527.566.239	2.311.352.717.199	(10.398.210.817)	(126.919.553.479)	2.174.034.952.903	2.269.144.397.046	(108.098.306.508)	2.161.046.090.538	18.518.791.609.680	Balance as of December 31, 2025

Lampiran IV

Attachment IV

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
STATEMENTS OF CASH FLOW
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2025 Rp	2024 Rp
ARUS KAS DARI		
AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	2.216.208.768.037	1.697.407.779.717
Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga	(2.828.488.944.108)	(985.996.740.901)
Pembayaran kepada karyawan	(125.730.074.704)	(214.384.356.650)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.605.123.517)	(3.757.102.971)
Penerimaan pajak penghasilan	14.082.150.044	29.563.051.064
Penerimaan dari Penghasilan Bunga	19.113.790.975	21.054.043.191
Pembayaran Beban Keuangan	(234.987.419.335)	(191.551.452.383)
Kas netto yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(942.406.852.609)	352.335.221.067
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan dana dibatasi penggunaannya	(638.252.113.735)	(4.862.107.515)
Penarikan dana dibatasi penggunaannya	821.797.458.235	25.736.171.544
Uang muka penjualan aset tetap	113.000.000.000	--
Perolehan aset tetap	(8.958.894.622)	(7.269.207.621)
Perolehan Aset Tak Berwujud	(8.069.200.000)	(13.490.639.927)
Perolehan Properti Investasi	(334.353.974)	(310.700.000)
Kas netto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	279.182.895.904	(196.483.519)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.011.478.612.498	423.307.981.322
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1.507.326.215.346)	(450.296.025.360)
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	--	(183.567.335.000)
Pembayaran utang kepada pihak-pihak berelasi - neto	(166.249.306.986)	(1.297.974.286.600)
Penerimaan utang kepada pihak-pihak berelasi - neto	925.530.650.000	1.522.145.166.316
Kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	263.433.740.166	13.615.500.678
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(399.790.216.539)	365.754.238.226
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	442.252.999.470	76.498.761.244
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	42.462.782.931	442.252.999.470

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Receipts from customers
Payments to suppliers and others
Payments to employees
Payments for income taxes
Receipts from income taxes
Receipts from Interest Income
Payments for finance expenses
Net cash (used in) provided by operating activities
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Placement of restricted in use
Withdrawal of restricted in use
Advance payments for purchase of fixed assets
Acquisition of fixed assets
Acquisition of intangible assets
Acquisition of investement properties
Net cash provided by (used in) investing activities
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Short-term bank loan acceptance
Short-term bank loan payments
Long-term bank loan payments
Payment in due to related parties - net
Receipt in due from related parties - net
Net cash provided by financing activities
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
INFORMASI PENJELASAN LAINNYA
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
OTHER EXPLANATORY INFORMATION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas terlampir adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Investasi Pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan tersendiri dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Daftar Investasi Pada Entitas Anak

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and the statements of cash flow is attached which is a additional financial statements separate information to consolidated financial statements.

2. Invesments in Subsidiaries

Investments in subsidiaries as mentioned in the seperate financial statements are recorded using the cost method.

3. Details of Invesments in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Pesentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Value</i>	
	2025 dan/ <i>and</i> 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Rajawali Nusindo ("RN")	99,9996%	254.999.000.000	254.999.000.000
PT PG Rajawali I ("PGR I")	99,9984%	62.499.000.000	62.499.000.000
PT PG Rajawali II ("PGR II") dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>	99,9998%	557.509.000.000	409.999.000.000
PT PG Candi Baru ("PG CB")	98,8462%	42.835.000.000	42.835.000.000
PT Mitra Rajawali Banjaran ("MRB")	99,9989%	94.999.000.000	94.999.000.000
PT Perkebunan Mitra Ogan ("PMO")	73,5765%	97.820.000.000	97.820.000.000
PT GIEB Indonesia ("GIEB")	80,9629%	18.844.120.000	18.844.120.000
PT Perkebunan Mitra Kerinci ("MK")	99,9993%	140.999.999.000	140.999.999.000
PT Rajawali Citramass ("RCM")	99,9938%	15.999.000.000	15.999.000.000
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring ("RTE")	99,9992%	122.865.000.000	122.865.000.000
PT Laras Astra Kartika ("Laskar")	99,9981%	52.298.000.000	52.298.000.000

Lampiran V

Attachment V

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
ENTITAS INDUK
INFORMASI PENJELASAN LAINNYA
 Untuk tahun-tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT RAJAWALI NUSANTARA INDONESIA (PERSERO)
PARENT ENTITY
OTHER EXPLANATORY INFORMATION
 For the years ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pesentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	2025 dan/ and 2024	31 Desember/ December 2025	31 Desember/ December 2024
PT Sang Hyang Seri ("SHS") dan entitas anak/ and subsidiaries	99,9999%	1.913.158.000.000	1.913.158.000.000
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") dan entitas anak/ and subsidiaries	99,9999%	1.826.130.000.000	1.826.130.000.000
PT Garam ("Garam")	99,9999%	670.226.000.000	670.226.000.000
PT Perikanan Indonesia ("Perindo")	99,9998%	510.481.000.000	510.481.000.000
PT Berdikari ("Berdikari") dan entitas anak/ and subsidiaries	99,9987%	74.999.000.000	74.999.000.000
Jumlah/ Total		6.456.661.119.000	6.456.661.119.000